

**PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
TINGKAT WUSTHO  
DI MADRASAH DINIYYAH AL AMIRIYYAH PUTRI  
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**KHUMAIROH RINA ANGGRAENI  
NIM: 084 141 298**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2018**

**PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
TINGKAT WUSTHO  
DI MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYAH PUTRI  
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

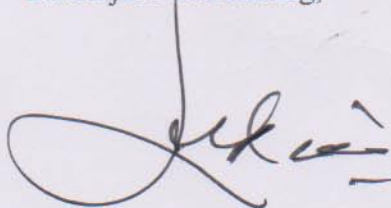
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Khumairoh Rina Anggraeni**  
**NIM: 084 141 298**

Disetujui Pembimbing,



**Drs. H. Ainur Rafik, M. Ag.**  
**NIP. 19640505 199003 1 005**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
TINGKAT WUSTHO  
DI MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYAH PUTRI  
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Jum'at

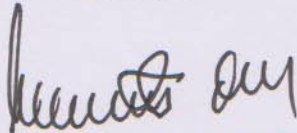
Tanggal : 29 Juni 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
As'ari, M.Pd, M.Ed  
NIP. 19760915 200501 1 004

  
Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I  
NIP.19721219 200801 1 007

Anggota:

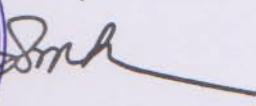
1. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag (
2. Drs. H. Ainur Rafik, M. Ag (

 )  
)

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ [١٦:١٢٥]

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An Nahl: 125)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, 282.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur ke persembahkan skripsi ini untuk :

Kedua orang tua tercinta (Moh. Suyono dan Nafisah), dan adik-adikku (Hilmy Rofiqoh, Ahmad Baihaqi dan Almarhumah Farrah Hidayah Husniyah) yang selalu mendukung dan memberikan cinta, do'a dan kasih sayang dengan penuh rasa

ketulusan yang tiada tara

Semua guru dan dosen pembimbing yang telah memberi ilmu pengetahuan

Keluarga besar Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung

Banyuwangi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi

Semua sahabat-sahabatku tercinta yang memberikan semangat, berbagi

pengalaman dan inspirasi dalam hidupku.

*Thank you so much*



## ABSTRAK

Khumairoh Rina Anggraeni. 2018. Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

pendidikan diniyah yaitu pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan. Dalam pelaksanaannya pendidikan diniyah terdiri atas tiga macam, yaitu: pendidikan diniyah formal, nonformal dan informal. Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi termasuk dalam jalur pendidikan diniyah nonformal yang disebut dengan Madrasah Diniyah Takmiliyah. Madrasah Diniyah Al Amiriyyah dalam pembelajarannya diselenggarakan sistem Diklat sebagai inovasi dalam mengatasi permasalahan kurikulum pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berupaya untuk mengungkap secara mendalam tentang Pembelajaran Diniyah berbasis Diklat. Dengan fokus penelitian: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan (Diklat) tingkat wustho di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.? Dan tujuan penelitian adalah: untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan (Diklat) tingkat wustho di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan subjek penelitiannya yaitu kepala Madrasah, PKM Kurikulum, Itmam, panitian daur, Ustadz pembimbing dan siswa dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi nonpartisipan, wawancara bebas terpimpin, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) perencanaan pembelajaran berbasis Diklat tingkat wustho yaitu: perumusan tujuan, menganalisis materi dan menentukan narasumber. (2) pelaksanaan pembelajaran berbasis Diklat tingkat wustho yaitu: pembelajaran Muhimmatun Nisa' dilaksanakan selama 6 hari dan pembelajaran Ilmu Faroid dilaksanakan selama 4 hari dalam satu semester, dengan proses pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan, penyajian dan penutup (3) evaluasi pembelajaran berbasis Diklat tingkat wustho yaitu: pre test, evaluasi harian berupa penugasan, dalam evaluasi harian hanya materi Faroid yang memberikan evaluasi harian sedangkan materi Muhimmatun Nisa' tidak memberikan evaluasi harian dan evaluasi Daur (Daur Awal, Daur Tsani dan Daur Tsalis), Ebtadin.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segenap puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT , Tuhan yang menguasai alam semesta dengan segala kebesaran-Nya. Karena dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Shalawat serta salam yang teriring dalam setiap do'a hamba-Nya semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beliau yang menjadi *Rahmatan lil 'alamin* yang membawa manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang indah "*ad-din al-Islam*"

Skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Wustho Di Madrasah Dinyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.*" ini disusun dalam rangka melengkapi tugas untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai tempat yang ditempuh penulis dalam merasakan indahnya bangku perkuliahan.

Banyak bantuan serta motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S. Ag. M.HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.

3. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Drs. H. Ainur Rafik, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat demi terselesikannya penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi yakni KH. Aly Asyiqin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sampai selesainya skripsi ini, dan telah memberikan sumbangsih berupa keterangan, pemikiran dan nasehat yang berguna bagi peneliti.
7. Teman-teman seperjuangan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, khususnya kelas A7 PAI angkatan 2014 yang Semua pihak yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Penulis berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan kemampuan yang peneliti miliki. Menyempurnakan skripsi ini tidak luput dari kritik dan saran.

Jember, 29 Juni 2018

Penulis

**Khumairoh Rina A**  
**NIM. 084 141 298**



## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data .....	37

F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	101
Daftar Pustaka .....	103
Pernyataan keaslian Tulisan	
Lampiran-lampiran	



## DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan antara peneliti dan peneliti lain	15
4.1	Tabel Jadwal Pelaksanaan Program Diklat	51
4.2	Tabel Keadaan Ustadz Pembimbing Diklat	52
4.3	Tabel Jumlah Siswa Kelas 1 dan 2 Wustho Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri	54
4.4	Tabel Hasil Temuan	85



## DAFTAR LAMPIRAN

## **Lampiran 01**

Matrik penelitian

## **Lampiran 02**

1. Pedoman wawancara dan dokumentasi.
2. Jurnal kegiatan penelitian
3. Foto kegiatan penelitian

## **Lampiran 03**

1. Permohonan izin penelitian dari IAIN Jember kepada Kepala Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Personalia kepengurusan Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Jadwal kegiatan program Diklat
5. Daftar Kitab Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah putri Darussalam Blokagung Banyuwangi.
6. Daftar nilai siswa kelas 1 dan 2 Wustho putri

## **Lampiran 04**

Riwayat hidup penulis

**IAIN JEMBER**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan menurut ajaran Islam adalah merupakan usaha dasar untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan segala potensi yang dianugerahkan Allah kepadanya agar mampu mengemban amanat dan tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi dalam pengabdianya kepada Allah.<sup>1</sup>

Dijelaskan dalam firman Allah SWT Surat Al-Baqoroh ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya: ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “ sesungguhnya aku hendak menjadikan khalifat dibumi” mereka berkata “mengapa engkau hendak menjadikan seoraang (khalifah) dibumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan menyucikan engkau?” Tuhan berfirman, “sesungguhnya, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (Q.S Al Baqoroh/2:30).<sup>2</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah memberikan anugerah dan karunia-Nya kepada anak cucu Adam sebagai makhluk yang sempurna. Dengan kemampuan akal fikiran dan hawa nafsu yang dimiliki. Kata “khalifah” disini tidak hanya berarti pemimpin negara atau pemimpin yang berkedudukan tinggi, bisa kita koreksi bahwasannya pendidik juga merupakan seorang pemimpin bagi anak didik/peserta didiknya, dimana mereka memiliki tugas yang sangat besar untuk menjadi suri

<sup>1</sup> Abdul Rachmn Saleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo,2004), 5.

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, 7.

tauladan yang baik dan menjadikan mereka (peserta didik) sebagai makhluk yang berilmu dan berakhlakul karimah.

Tantangan zaman modern saat ini menjadi pendidik yang dapat mengajak peserta didiknya sebagai manusia yang berakhlakul karimah tidaklah mudah. Melihat kondisi moral anak bangsa yang semakin hari tidak terkontrol, kedudukan seorang pendidik saat ini tidaklah penting bagi mereka, justru sebaliknya, mereka merasa bahwa sekolah hanyalah formalitas dan guru hanyalah seorang yang lebih tua dari mereka di sekolah. Tidak hanya itu, tindakan kekerasan, pembullyan, pemerkosaan dan tawuran pun sering terjadi di usia mereka. Hal ini bisa kita lihat persentase kenakalan remaja di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat. Akan tetapi tidak semua kesalahan bisa ditumpahkan pada anak. Kelalaian orang tua dalam mengawasi anak di rumah juga dapat menjadi faktor pemicu kenakalan remaja, seperti yang telah di sampaikan oleh Ibu Tri Rismaharini selaku Walikota Surabaya pada acara Sosialisasi Dinamika Remaja Tahun 2018 di SMP Negeri 8 Surabaya pada tanggal 15 Februari 2018.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, institusi pendidikan Islam sangatlah penting dan diharapkan dapat menjadi salah satu kekuatan yang dapat memberikan kontribusinya untuk pembentukan kultural Indonesia Baru yang berdasarkan pada nilai-nilai transendental. Di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 2-4 membahas tentang pendidikan Keagamaan, menyatakan bahwa:<sup>4</sup>

“(2) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama.

---

<sup>3</sup> [https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3868490/begini-cara-risma-cegah-kenakalan-remaja-di-sekolah?\\_ga=2.102151752.811045444.1524942526-59303973.1524942526](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3868490/begini-cara-risma-cegah-kenakalan-remaja-di-sekolah?_ga=2.102151752.811045444.1524942526-59303973.1524942526), diakses pada tanggal 28 April 2018.

<sup>4</sup> Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

(3) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

(4) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasaman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis. Dalam hal ini pendidikan agama merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat.”

Dalam pelaksanaannya pendidikan keagamaan menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab I pasal 3 dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: pesantren dan pendidikan diniyah. Pesantren menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab I pasal 1 ayat 2 adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan pesantren dan/atau secara terpadu menyelenggarakan jenis pendidikan lainnya. Sedangkan pada ayat 2 tentang pendidikan diniyah yaitu pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan.<sup>5</sup>

Sementara itu pendidikan diniyah sendiri menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab III pasal 20 terdiri dari tiga macam, yaitu: pendidikan diniyah formal, pendidikan diniyah nonformal dan pendidikan diniyah informal, yang didalamnya memiliki peraturan dan kebijakan masing-masing.

Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok pesantren Darussalam Blokagung yang merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di daerah Genteng, Banyuwangi, Jawa timur. Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah ini termasuk dalam kategori pendidikan Diniyyah Nonformal yang disebut dengan pendidikan Madrasah Diniyyah

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

Takmiliyyah. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 7 Tahun 2007 tentang Wajib Belajar Madrasah Diniyah Takmiliyah Bab III Pasal 4 menyatakan bahwa:

“Pendidikan diniyah takmiliyah yang selanjutnya disebut Madrasah Diniyyah Takmiliyah adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam ada jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar berupa satuan pendidikan”<sup>6</sup>

Akan tetapi tidak semua jenjang pendidikan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah ini merupakan Madrasah Diniyyah Takmiliyyah. Untuk jenjang Ula dan Wustho merupakan Madrasah Diniyyah Takmiliyyah yang menjadi pelengkap pendidikan Formal SMP/MTS dan SMA/SMK/Aliyah. Sedangkan jenjang Ulya merupakan Pendidikan Mu’adalah yang tidak ada kaitannya dengan sekolah Formal. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh PKM Kurikulum Ust. Muhammad Hafidz Al Furqon pada tanggal 26 Mei 2018, mengatakan bahwa:

“pendidikan diniyah formal itu Ula standart SD, Wustho standart SMP/MTS, cuman anak pendidikan diniyah formal itu tidak boleh merangkap sekolah umum. Kalo disini kan merangkap, namanya itu Takmiliyah. Jadi diniyahnya itu hanya penyempurna, kalau tingkat Ulya itu termasuk Muadalah, soalnya kan tidak ada kaitannya dengan sekolah pagi”<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab III tentang Pendidikan Diniyah Bagian ketiga tentang Pendidikan Diniyah Nonformal paragraf 1 tentang Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Pasal 46 ayat 4-6, menyatakan bahwa:

“(4) jenjang ula sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diikuti oleh peserta didik MI/SD atau sederajat.

(5) jenjang wustha sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diikuti oleh peserta didik pada MTS/SMP atau sederajat.

(6) jenjang ulya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diikuti oleh peserta didik pada MA/SMA/MAK/SMK atau sederajat.”<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 7 Tahun 2007 tentang Wajib Belajar Madrasah Diniyah Takmiliyah

<sup>7</sup> Hafidz, Wawancara, Blokagung, 26 Mei 2018.

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.



Kenyataannya mengenai penyelenggaraan Madrasah Diniyyah Takmiliyah yang berada di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah berbeda dengan ketetapan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, akan tetapi hal tersebut tidak dikatakan menyimpang dengan ketetapan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia melainkan menjadi ciri khas pelaksanaan Madrasah Diniyyah Takmiliyah yang berada di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi. Seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab III tentang Pendidikan Diniyah Bagian ketiga tentang Pendidikan Diniyah Nonformal paragraf 1 tentang Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Pasal 47 ayat 5 menyatakan bahwasannya pesantren yang menyelenggarakan madrasah diniyah takmiliyah dapat mengembangkan kekhasan masing-masing pesantren.<sup>9</sup>

Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah dalam materi pembelajarannya dibagi menjadi dua bagian, yakni materi pokok (Ushuliyah) dan materi ekstra (Furu'iyah).<sup>10</sup> Materi Ushuliyah yang dimaksud yakni materi yang wajib ada mulai dari tingkat Ula hingga Wustho seperti Ilmu Nahwu, Ushul Fiqh, Fiqih, dan lain sebagainya. Sedangkan materi Furu'iyah yang dimaksud yakni materi tambahan yang bersifat penguat tapi tidak wajib ada di setiap tingkatan seperti, Muhimmatun Nisa', Faroid, Metodologi Pengajaran, Keadministrasian, Ilmu Falak, Sulamun Nayyiroini Juz I & II dan Ilmu 'Arudl. Materi Furu'iyah merupakan materi pembelajaran Madrasah Diniyah yang dijadikan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Istilah Diklat merupakan terjemahan dari kata "*training*" dalam bahasa Inggris. Secara harfiah akar

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

<sup>10</sup> Nanik, Wawancara, Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi, 28 Oktober 2017.

kata “*training*” adalah “*train*” yang berarti: (1) memberi pelajaran dan praktik, (2) menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki, (3) persiapan, dan (4) praktik.<sup>11</sup> Sementara dalam Intruksi Presiden No. 15 Tahun 1974, pengertian Diklat dirumuskan sebagai berikut:

“Diklat adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori.”

Program Diklat yang diselenggarakan oleh Madrasah Diniyah Al Amiriyyah bermula dari permasalahan-permasalahan yang dialami oleh Mustahiq/Mustahiqqoh (wali kelas) saat proses pembelajaran materi Ushuliyah khususnya tingkat Wustho dan Ulya yakni materi ushuliyah yang disajikan sangat banyak dan penyampaian materinya dalam waktu satu tahun tidak dapat memenuhi target yang telah ditentukan. Dengan itu sesuai kesepakatan bersama dengan kepala Madrasah, staf kurikulum dan Ustadz/Ustadzah, lembaga Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi memunculkan program baru dalam kurikulumnya, yakni program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), program ini berfungsi sebagai alternatif dalam mengatasi kurangnya alokasi waktu mata pelajaran Ushuliyah bagi siswa tingkat Wustho dan Ulya, karena pelajaran Ushuliyah yang mereka terima membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menuntaskan seluruh materi dalam jangka waktu satu semester. Program ini diadakan dengan harapan agar sistem pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah berjalan dengan efektif dan efisien. Awalnya pembelajaran Furu’iyah ini pelaksanaannya sama dengan pembelajaran biasa lainnya, yakni satu kali jam mata pelajaran dalam waktu satu minggu, akan tetapi setelah dijadikan program Diklat akhirnya pembelajaran Furu’iyah ini dilaksanakan selama

---

<sup>11</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan Dan Diklat (Konsep dan Aplikasi)* (Bandung:Alfabeta,2012), 3.

4 hingga 6 hari dalam satu semester dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati bersama oleh semua pihak. Program ini merupakan program baru yang masih berjalan tiga tahun. Dalam kepengurusannya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah memiliki personalia kepengurusan yang berbeda-beda, maksudnya dari setiap tingkatan mulai dari Ula hingga Ma'had Aly memiliki sistem personalia kepengurusan sendiri meski masih dalam satu yayasan. Adapun dalam hal ini menjadi salah satu alasan peneliti fokus pada satu jenjang pendidikan saja yakni tingkat Wustho dengan dua mata pelajaran Furu'iyah yang dijadikan program Diklat yaitu Muhimmatun Nisa' pada kelas 1 Wustho dan Ilmu Faroid pada kelas 2 Wustho.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengelolaan belajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Oleh karena itu, untuk menjawab semua persoalan tersebut, peneliti meneliti dengan judul "Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018." yang dijabarkan dalam tiga fokus penelitian yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat, pelaksanaan pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat dan evaluasi pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, ada tiga fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan tingkat Wustho di Madrasah Dinyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan tingkat wustho di Madrasah Dinyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan tingkat wustho di Madrasah Dinyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada fokus penelitian di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai dirumuskan dalam kalimat pernyataan berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan tingkat wustho di Madrasah Dinyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan tingkat wustho di Madrasah Dinyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan dan pelatihan tingkat wustho di Madrasah Dinyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kegiatan pembelajaran Diniyah berbasis Diklat, serta dapat menjadi bekal untuk mengadakan penelitian berikutnya.

### **b. Bagi IAIN Jember**

Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik keustakaan dan bahan diskusi serta referensi bagi mahasiswa IAIN Jember.

### **c. Bagi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Madrasah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama mengenai kegiatan pembelajaran Diniyah berbasis Diklat.

### **d. Bagi pembaca**

Hasil penelitian dan temuan penelitian nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran diniyah berbasis Diklat

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, diantaranya:

### 1. Pembelajaran Diniyyah

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.<sup>12</sup> Sedangkan Pendidikan Diniyyah adalah pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan.<sup>13</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Diniyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Diniyyah yang bersifat ekstra (Furu'iyah) pada tingkat Wustho di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

### 2. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Program pendidikan dan pelatihan (Diklat) adalah rancangan suatu sistem dalam proses perubahan sikap dan tata laku seseorang maupun peningkatan atau peroleh kemahiran (keterampilan) dalam rangka pendewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>14</sup> Yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori.

<sup>12</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 128.

<sup>13</sup> *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.*

<sup>14</sup> Daryanto dan Bintoro, *Manajemen...*, 26.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Diniyyah Furu'iyah tingkat Wustho yang berjumlah dua mata pelajaran yang meliputi Muhimmatun Nisa' dan Faroid, yang dilaksanakan dalam waktu 3-6 hari dalam satu semester.

Dengan demikian, maksud dari Pembelajaran Diniyah tingkat Wustho Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dalam penelitian ini, yaitu serangkaian kondisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat yang dilaksanakan oleh Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah setiap satu semester dengan waktu pelaksanaan 3 sampai 6 hari.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, maka dipandang perlu untuk memaparkan sistematika penelitian skripsi sebagai berikut:

Bab Satu, Pendahuluan, berisi sub bab tentang: fokus, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penelitian.

Bab Dua, Kajian Pustaka, berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori tentang pembelajaran Diniyyah dan Diklat.

Bab Tiga, Metode Penelitian, dipaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab Empat, Paparan Data dan Analisis, berisi uraian tentang paparan data dan analisis lembaga Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi dan temuan penelitian lembaga Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam

Blokagung Banyuwangi. Dan Pembahasan, berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian, dengan kajian analitis dan kritis tentang temuan penelitian dikaitkan dengan teori yang telah disusun di bab II sesuai fokus penelitian.

Bab Lima, Penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memiliki dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori:

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian dilakukan untuk memperkaya pengetahuan agar masyarakat mampu hidup lebih baik. Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, tetapi setiap dalam penelitian yang ada terdapat keunikan sendiri antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti sendiri berbeda. Penelitian yang mendasari tersebut adalah:

- a. Amrih Setyo Raharjo, skripsi, 2015, *Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo*, (Universitas Negeri Yogyakarta). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala pondok, kepala madrasah, pendidik, dan santri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Setting* penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan, Desa Gintungan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Adapun hasil penelitian ini adalah: perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah An-Nawawi masih bersifat global dan belum sedetil dalam standar yang diberlakukan oleh Kemenag RI, sedangkan pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah An-Nawawi secara garis besar telah sesuai Kemenag RI dalam keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Agama

Islam Nomor: 3203 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pengelolaan dan Penilaian Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah.<sup>15</sup>

- b. Anis Fauzi, Jurnal, 2016, *Pelaksanaan Pendidikan Diniyah di Kota Serang*, (IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif Data penelitian dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitiannya adalah Perda Kota Serang 1/2010 dan Perwal Kota Serang 17/2013. Adapun hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, kebijakan wajib belajar pendidikan diniyah diperuntukkan bagi setiap warga kota Serang muslim yang akan menempuh jenjang pendidikan SPT/MTs. *Kedua*, setiap siswa muslim yang telah berumur 6-12 tahun, dan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTs, harus dibuktikan dengan kepemilikan surat tanda tamat belajar Madrasah/Diniyah dalam bentuk syahadah. *Ketiga*, faktor pendukung implementasi perda Diniyah di kota Serang yaitu adanya dukungan masyarakat, ilmuwan, akademis, dan tokoh masyarakat kota Serang, faktor penghambatnya yaitu perda Diniyah belum disosialisasikan secara maksimal, sehingga masyarakat kota Serang belum mendapat kepastian hukum dengan telah diterbitkannya perda tersebut.<sup>16</sup>
- c. Qomarul Lailiyah, 2017, *Penerapan Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Ihya' Ulumudin Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*, (IAIN Jember). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif Data penelitian dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif Data penelitian

<sup>15</sup> Amrih Setyo Raharjo, skripsi, *Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo*, skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

<sup>16</sup> Anis Fauzi, Jurnal, "Pelaksanaan Pendidikan Diniyah di Kota Serang", jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol 1, Nomor 2, Agustus 2016, IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, Program madrasah Diniyah memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu: meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu agama dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, materi yang diajarkan sesuai dengan silabus. *Ketiga*, evaluasi program madrasah diniyah hanya diterapkan dengan penilaian hasil pembelajaran, dengan menggunakan evaluasi sumatif dan formatif.<sup>17</sup>

Tabel 2.1

**Persamaan dan perbedaan antara peneliti dan peneliti lain (penelitian terdahulu)**

NO	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo	Amrih Setyo Raharjo	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang Pendidikan Madrasah Diniyah dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• teknik keabsahan data yang digunakan yakni menggunakan teknik triangulasi sumber, sedangkan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode</li> <li>• pada skripsi Amrih mendeskripsikan proses pendidikan Madrasah Diniyah, sedangkan peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran diniyah berbasis Pelatihan</li> </ul>
2.	Pelaksanaan Pendidikan Diniyah di	Anis Fauzi	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas	Perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus penelitian yang dibahas adalah tentang kebijakan, syarat

<sup>17</sup> Qomarul Lailiyah, *skripsi, Penerapan Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Ihya' Ulumudin Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, 2017, IAIN Jember.

	Kota Serang		tentang Pendidikan Madrasah Diniyah dan tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.	madrasah diniyah menurut perda kota Serang 1/2010 dan faktor pendukung maupun faktor penghambat, sedangkan peneliti mendeskripsikan tentang pembelajaran diniyah berbasis Pelatihan
3.	Penerapan Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Ihya' Ulumudin Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	Qomarul Lailiyah	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang Pendidikan Madrasah Diniyah dan tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dibahas mengenai penerapan program madrasah diniyah dalam meningkatkan pendidikan agama Islam, sedangkan peneliti mendeskripsikan tentang pembelajaran diniyah berbasis Pelatihan.

## B. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan untuk mendasari kegiatan penelitian dengan judul “Pembelajaran Diniyyah berbasis Pelatihan Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018” ini dipaparkan sebagai berikut:

## 1. Kajian Teori tentang Madrasah Diniyyah

### a. Pengertian Madrasah Diniyyah

Madrasah berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah tempat belajar. Madrasah dalam bahasa Indonesia adalah sekolah-sekolah agama Islam.<sup>18</sup> Dengan keterangan tersebut dapat di pahami bahwa madrasah tersebut adalah penekanannya sebagai suatu lembaga yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman. Madrasah Diniyyah menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab 1 Pasal 1 Nomor 06 adalah pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan.<sup>19</sup>

Sedangkan Madrasah Diniyah Takmiliyah Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab I Pasal I adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam ada jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar berupa satuan pendidikan”<sup>20</sup>. Madrasah Diniyah merupakan pendidikan tambahan sebagai penyempurna bagi siswa sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) yang hanya mendapat pendidikan agama Islam dua jam pelajaran dalam satu minggu, oleh karena itu sesuai dengan artinya maka kegiatan tersebut yang tepat adalah Diniyah Takmiliyah.<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), 93.

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

<sup>20</sup> *Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 7 Tahun 2007 tentang Wajib Belajar Madrasah Diniyah Takmiliyah*

<sup>21</sup> <http://www.nu.or.id/post/read/48642/pentingnya-madrasah-diniyah-takmiliyah-mdt>, diakses tanggal 25 Mei 2018.

## b. Pembelajaran Madrasah Diniyah

Menurut Degeng dalam Hamzah B Uno pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa:

“pembelajaran adalah proses interaksi antar Peserta Didik, antara Peserta Didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”<sup>23</sup>

Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara si belajar dengan lingkungan belajar, baik itu dengan guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lainnya dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Di mana di dalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen sebagai berikut:<sup>24</sup> tujuan, mater/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, anak didik/siswa dan adanya pendidik/guru.

Kurikulum pendidikan Diniyyah Takmiliyah menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab III tentang Pendidikan Diniyah Bagian ketiga tentang Pendidikan Diniyah Nonformal paragraf 1 tentang Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Pasal 48 meliputi: Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqih, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2016), 2.

<sup>23</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>24</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum...*, 147.

<sup>25</sup> *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.*

## 2. Kajian Teori tentang Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)

### a. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)

Istilah pelatihan merupakan terjemah dari kata “*training*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah akar kata “*training*” adalah “*train*”, yang berarti : a) memberi pelajaran dan praktik, 2) menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki, 3) persiapan dan 4) praktik. Sementara dalam Instruksi Presiden No. 15 tahun 1974, pengertian pelatihan dirumuskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

“Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori.”

Program pendidikan dan pelatihan (Diklat) adalah rancangan suatu sistem dalam proses perubahan sikap dan tata laku seseorang maupun peningkatan atau peroleh kemahiran (keterampilan) dalam rangka pendewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian program pendidikan dan pelatihan merupakan cerminan dari pengalaman-pengalaman belajar apa saja yang harus ditimba oleh peserta berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Pengalaman belajar tersebut terdiri dari aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap terintegrasi dalam satu proses pembelajaran dan hal tersebut harus tertuang dalam mata tataran atau materi Diklat.<sup>27</sup>

Menurut Sudjana dalam Daryanto dan Bintoro proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dan pembelajar seringkali digunakan istilah

<sup>26</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan*,...3-4.

<sup>27</sup> Daryanto dan Bintoro, *Manajemen Diklat*,... 26.

pendidikan, pembinaan dan pelatihan. Pendidikan mengacu kepada komunikasi yang terorganisasi dan diarahkan untuk menumbuhkan kegiatan belajar, pembinaan mengacu kepada usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan pelatihan mengacu kepada usaha, proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai keterampilan. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh trikondisi pendidikan, yakni konsistensi, konergensi dan kontinuitas. Konsistensi berarti bahwa kegiatan pendidikan harus serasi dan ajeg dalam mengembangkan potensii peserta didik. Konergensi berarti pendidikan bertolak dari suatu landasan yang jelas. Kontinuitas berarti bahwa pendidikan harus ditempuh dan berkelanjutan.<sup>28</sup>

#### **b. Tujuan Pelatihan**

Dale S. Beach dalam Mustofa Kamil menyatakan “ *The objective o training is to achives a change in the behavior of those traineg*” (tujuan pelatihan adalah untuk memperoleh perubahan dalam tingkah laku mereka yang dilatih).<sup>29</sup>

Penulis lain mengemukakan bahwa tujuan pelatihat itu tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan juga untuk mengembangkan bakat. Hal ini sebagaimana yang tampak pada definisi pelatihan yang dikemukakan oleh Michael J.Jucius bahwa pelatihan bertujuan untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kemampuan. Atas dasar ini Moekijat dalam Mustofa Kamil mengatakan bahwa tujuan umum pelatihan adalah untuk:<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Daryanto dan Bintoro, *Manajemen Diklat*,... 116.

<sup>29</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan*..., 10.

<sup>30</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan*..., 11.



- 1) Untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif.
- 2) Untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan secara rasional.
- 3) Untuk mengembangkan sikap, sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerjasama.

### c. Prinsip-prinsip Pelatihan

Karena pelatihan merupakan bagian dari proses pembelajaran, maka prinsip-prinsip pelatihan pun dikembangkan dari prinsip-prinsip pembelajaran. prinsip-prinsip umum agar pelatihan berhasil adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1) Prinsip perbedaan individu

Perbedaan-perbedaan individu dalam latar belakang sosial, pendidikan, pengalaman, minat, bakat dan kepribadian harus diperhatikan dalam menyelenggarakan pelatihan

#### 2) Prinsip motivasi

Agar peserta pelatihan belajar dengan giat perlu ada motivasi.

#### 3) Prinsip pemilihan dan pelatihan para pelatih

Efektivitas program pelatihan antara lain bergantung pada para pelatih yang mempunyai minat dan kemampuan melatih.

#### 4) Prinsip belajar

Belajar harus dimulai dari yang mudah menuju kepada yang sulit, atau dari yang sudah diketahui menuju kepada yang belum diketahui.

<sup>31</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan...*, 11-13.

## 5) Prinsip partisipasi aktif

Partisipasi aktif dalam proses pembelajaran pelatihan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta pelatihan.

## 6) Prinsip fokus pada bahasan materi

Pelatihan dilakukan hanya untuk menguasai materi tertentu, yaitu melatih keterampilan dan tidak dilakukan terhadap pengertian, pemahaman, sikap dan penghargaan.

## 7) Prinsip diagnosis dan koreksi

Pelatihan berfungsi sebagai diagnosis melalui usaha yang berulang-ulang dan mengadakan koreksi atas kesalahan-kesalahan yang timbul.

## 8) Prinsip pembagian waktu

Pelatihan dibagi menjadi sejumlah kurun waktu yang singkat.

**d. Landasan-landasan Pelatihan**

Terdapat beberapa landasan yang mengukuhkan eksistensi pelatihan. Landasan-landasan dimaksud adalah:<sup>32</sup>

## 1) Landasan Filosofis

Pelatihan merupakan wahana formal yang berperan sebagai instrumen yang menunjang pembangunan dalam mencapai masyarakat yang maju, tangguh, mandiri dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai yang berlaku.

## 2) Landasan Humanistik

Pelatihan didasarkan pada pandangan yang menitikberatkan pada kebebasan, nilai-nilai, kebaikan, harga diri dan kepribadian yang utuh.

<sup>32</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan...*, 113-14.

3) Landasan psikologis

Dalam pandangan psikologi, karakteristik manusia dapat dijabarkan ke dalam seperangkat tingkah laku.

4) Landasan Sosio-Demografis

Permasalahan peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial terkait dengan upaya penyediaan dan peningkatan kualitas tenaga kerja.

5) Landasan kultural

Pelatihan yang terintegrasi yang berfungsi mengembangkan sumber daya manusia merupakan bagian penting dari upaya membudayakan manusia.

**e. Prosedur Pengelolaan Pelatihan**

Menurut Davies dalam Daryanto dan Bintoro sebagai suatu proses, istilah manajemen atau pengelolaan pelatihan berdampingan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>33</sup> Pepatah mengatakan bahwa “perencanaan yang baik berarti setengah pekerjaan telah terselesaikan”. Pada umumnya, perencanaan pelatihan lebih banyak membutuhkan waktu daripada pelaksanaannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program pelatihan, antara lain: 1). Latar belakang kegiatan, 2) tujuan pelatihan, 3) peserta pelatihan, 4) biaya/sumber dana, 5) waktu dan tempat pelatihan, 6) jadwal pelatihan (waktu, materi dan pemateri), 7) susunan panitia pelaksana, 8) tata tertib dan 9) narasumber.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara pelatihan yang menyangkut komunikasi, logistic, fasilitator, peserta dan prasarana pendukung lainnya. Terakhir adalah

<sup>33</sup> Daryanto dan Bintoro, *Manajemen Diklat*,...116-119.

evaluasi pelatihan dan tindak lanjut. Banyak pelatihan yang dilakukan hanya menyelenggarakannya saja, setelah itu tidak ada tindak lanjutnya. Evaluasi pelatihan dan tindak lanjut sangat penting untuk mengetahui berbagai kekurangan, kelemahan dan kelebihan. Baik penyelenggaraan pelatihan maupun proses yang terjadi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 mengenai proses pembelajaran menyatakan bahwa:

“ (1) proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

(2) Dihapus

(3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”<sup>34</sup>

Sesuai dengan amanat Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses meliputi:<sup>35</sup>

1) Perencanaan proses pembelajaran

William H. Newman dalam bukunya Mustofa Kamil mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan

<sup>34</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>35</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014),4-14.

jadwal sehari-hari.<sup>36</sup>Banyak sekali definisi perencanaan yang dikemukakan oleh para pakar, tetapi pada dasarnya perencanaan memiliki kata kunci “penentuan aktifitas yang akan dilakukan”.<sup>37</sup>

Terdapat beberapa model perencanaan yang telah dikembangkan dan kemudian dijadikan dasar dalam proses penyusunan rencana pembelajaran di sekolah/madrasah. Menurut Rusman perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.<sup>38</sup>

## 2) Pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan guna mencapai suatu tujuan, maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Langkah awal pertama yang dilakukan dalam melaksanakan suatu program pengajaran ialah mengadakan pretest. Dimana tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah evaluasi awal dilakukan. Langkah berikutnya ialah melaksanakan pengajaran sesuai dengan langkah-langkah belajar-mengajar yang telah di rencanakan.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan...*, 15.

<sup>37</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Farida Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 2.

<sup>38</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, 4.

<sup>39</sup> R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 130-131.

menurut Bambang Warsita urutan kegiatan pembelajaran secara umum terdiri dari tiga tahap, yaitu:<sup>40</sup>

a) Pendahuluan (*introduction*)

Pada tahap awal atau persiapan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mental peserta didik dalam mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap baru. Artinya guru sebaiknya mempersiapkan peserta didik agar memperhatikan dan belajar secara sungguh-sungguh selama tahap penyajian. Pada tahap ini guru bias menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari peserta didik, kegunaan materi tersebut dengan materi yang telah dikuasai peserta didik dan tujuan/kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada akhir kegiatan.

b) Penyajian (*presentation*)

Tahap penyajian ini merupakan pembelajaran yang utama atau inti kegiatan pembelajaran. Tahap ini meliputi bagian-bagian sebagai berikut:

- (1) Uraian (*explanation*) adalah penjelasan tentang materi pelajaran atau konsep, prinsip dan prosedur yang akan dipelajari peserta didik. Uraian ini baik dalam bentuk erbal maupun nonverbal seperti penggunaan media gambar, benda sebenarnya, model, demonstrasi, simulasi dan sebagainya. Pada saat memberikan uraian ini guru dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi dan sebagainya.

---

<sup>40</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 276-278.

- (2) Contoh (*example*) dan mencontoh (*nonexample*) adalah benda atau kegiatan yang ada di sekitar peserta didik sebagai wujud materi pelajaran yang sedang diuraikan baik bersifat positif maupun negatif. Maka guru perlu memberikan contoh dan noncontoh yang praktis dan konkret dari uraian konsep yang masih abstrak agar peserta didik jelas.
- (3) Latihan (*exercise*) adalah kegiatan praktik bagi peserta didik untuk menerapkan konsep, prinsip atau prosedur yang masih abstrak sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Dengan latihan peserta didik akan belajar aktif sehingga mudah menguasai materi yang sedang dipelajari. Latihan yang dilakukan peserta didik ini harus diikuti dengan petunjuk, bimbingan, dan koreksi sehingga peserta didik benar-benar menguasainya. Namun, perlu diingat latihan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, bukan tes.

c) Penutup (*test and follow up*)

Kegiatan akhir pembelajaran ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan tes hasil belajar untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik. Tes ini sering disebut dengan tes formatif yang dapat diberikan secara lisan atau tertulis.
- (2) Umpan balik (*feedback*) adalah informasi hasil tes peserta didik dan diikuti dengan penjelasan kemajuan peserta didik. Hal ini penting bagi peserta didik agar proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan umpan balik ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

(3) Tindak lanjut (*follow up*) adalah berupa petunjuk tentang hal yang harus dilakukan peserta didik setelah mengikuti tes formatif dan mendapatkan umpan balik. Maksudnya, peserta didik yang memperoleh hasil tes formatif kurang memuaskan mengulang mempelajari materi tersebut. Sedangkan peserta didik yang sudah memperoleh nilai baik tes formatif, bias meneruskan ke materi selanjutnya. Baik untuk memperdalam materi atau untuk mempersiapkan materi yang akan datang. Namun, perlu diingat kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pemberian tanda atau bantuan kepada peserta didik untuk memperlancar kegiatan belajar selanjutnya.

### 3) Penilaian hasil pembelajaran

Menurut Gay dalam Sukardi menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk pengambilan keputusan.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Mardapi dalam Moh. Sahlan menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penentuan sejauhmana tujuan pendidikan tercapai. Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.<sup>42</sup>

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki

<sup>41</sup> Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 8.

<sup>42</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Jember: Stain Press, 2015), 9.



proses pembelajaran. penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.<sup>43</sup>

Evaluasi pelatihan merupakan suatu proses yang sifatnya terus menerus dan harus direncanakan bersamaan dengan waktu dengan program pelatihan. Keseluruhan proses harus dilaksanakan secara ilmiah, menggunakan metode-metode ujian yang tepat. Kegiatan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan sangatlah penting karena evaluasi akan menentukan nilai-nilai atau manfaat kegiatan dengan menggunakan informasi yang tersedia<sup>44</sup> Berdasarkan tingkatannya, evaluasi pelatihan dibagi dalam 4 (empat) tahap (Kirk Patrick), yaitu:<sup>45</sup>

a) Evaluasi pada tingkat reaksi

Pada tingkat ini, yang dinilai/diukur adalah tingkat kepuasan peserta terhadap proses dan hasil pelatihan yang diperoleh

b) Evaluasi pada tingkat belajar

Pada tingkat ini, diukur/dinilai perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

c) Evaluasi pada tingkat tingkah laku dalam pekerjaan (pasca pelatihan)

Pada tingkat ini, dinilai/diukur seberapa besar pengaruh pelatihan terhadap pekerjaan atau penerapan di tempat kerja.

<sup>43</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, 13.

<sup>44</sup> Hasan Basri dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015), 41.

<sup>45</sup> Daryanto dan Bintoro, *Manajemen...*, 37.

d) Evaluasi pada tingkat hasil

Pada tahap ini, dapat dinilai pengaruh penerapan hasil pelatihan di tempat kerja terhadap efektifitas organisasi.

4) Pengawasan proses pembelajaran

Di dalam pengawasan proses pembelajaran meliputi beberapa hal, diantaranya: pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Suatu penelitian pasti memerlukan metode penelitian, agar peneliti dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggungjawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut uraian metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena data-data yang dikumpulkan berupa ungkapan atau informasi dalam bentuk deskripsi, dan ungkapan tersebut lebih menghendaki makna yang ada di balik deskripsi data. Sebagaimana menurut bodgan dan Taylor dalam Basrowi mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

Selanjutnya Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena data yang diperoleh berupa kata-kata naskah wawancara, gambar, catatan lapangan, dll.<sup>46</sup> Dalam penelitian yang dilakukan dipilih pendekatan kualitatif karena peneliti berusaha untuk mengungkapkan fakta atau suatu kejadian dan mendeskripsikannya sesuai dengan yang terjadi di lapangan yaitu yang berkenaan dengan Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosakarya, 2014) 11.

Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang beralamat di Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti. Salah satunya yakni terdapat beberapa lembaga pendidikan di dalamnya, diantaranya yaitu pendidikan formal berbasis umum dan pendidikan Diniyah Formal berbasis keagamaan. Dalam pendidikan Diniyah dalam pembelajarannya ada beberapa mata pelajaran yang dijadikan program Diklat, khususnya pada tingkat Wustho, seperti mata pelajaran 'Muhimmatun Nisa' dan Faroid. Selain itu Program Diklat yang diadakan di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan program baru yang masih berjalan tiga tahun, program tersebut juga hanya ada di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi dan masih belum di terapkan di pondok pesantren lain yang ada di Banyuwangi.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini pemilihan subjek penelitian (informan) dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk menentukan informasi kunci.

Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia

sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.<sup>47</sup>

Melalui teknik *purposive sampling*, akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain:

- a. Kepala Madrasah Diniyyah
- b. PKM Kurikulum Madrasah Diniyyah ,
- c. Panitia evaluasi (Daur)
- d. Ustadz pembimbing Diklat yang berjumlah 2 orang pada mata pelajaran Muhimmatun Nisa' dan 2 orang pada mata pelajaran Faroid,
- e. 8 orang perwakilan Peserta didik yang mengikuti program Diklat, 4 orang Peserta didik dalam mata pelajaran Muhimmatun Nisa' dan 4 orang Peserta didik dalam mata pelajaran Faroid.
- f. Itmam (OSIS MADIN)

Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan informan yaitu berdasarkan beberapa hal:

- a. Orang tersebut mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.
- b. orang tersebut bersifat netral dalam artian tidak memiliki kepentingan untuk memberikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta tentang Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Sehat jasmani dan rohani.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218-219.

Informan tersebut merupakan informan kunci atau sumber data primer, sedangkan yang menjadi informan penunjang atau sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen berupa foto, berita, atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra, sedangkan secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.<sup>48</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, Sugiyono menjelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi berperan serta (participant observation), dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
- b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat/observer independen. Observasi dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung pada kegiatan keagamaan peserta

<sup>48</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 146.

didik. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, proses, atau perilaku

Pengamatan dilakukan terhadap peristiwa yang ada kaitannya dengan Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Dinyyah Al Amiriyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Beberapa objek yang diamati adalah:

- a. Kegiatan pembelajaran di kelas (kegiatan program Diklat)
- b. Kegiatan evaluasi saat daur awal, daur tsani, daur tsalis dan EBTADIN (evaluasi program Diklat)

## 2. Wawancara

Untuk memperoleh tambahan data, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin.<sup>51</sup> karena sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut sehingga informan akan menjawab dengan keterangan yang panjang. Oleh karena itu, kreativitas pewawancara sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan

<sup>50</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, 130.

<sup>51</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, 135.

Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018..

Dalam kegiatan wawancara, yang menjadi informan adalah Kepala Madrasah Diniyyah, Staf Kurikulum Madrasah Diniyyah, Ustadz pembimbing Diklat, Peserta Didik, panitia daur dan Itmam. Data yang dikumpulkan dari kegiatan wawancara adalah:

- a. Sejarah diadakan program Diklat
- b. Data perencanaan pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat
- c. Data pelaksanaan pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat
- d. Data evaluasi pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>52</sup>

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti mencari data atau dokumen mengenai Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dokumen yang diperlukan berupa dokumen yang menggambarkan keterangan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian melalui metode ini. Melalui metode ini, data yang diperoleh peneliti adalah:

---

<sup>52</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.



- a. Profil Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah.
- b. Letak geografis Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah.
- c. Visi dan Misi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah.
- d. Personalia kepengurusan Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah.
- e. Jadwal pelaksanaan program Diklat.
- f. Daftar nilai siswa kelas 1 dan 2 Wustho putri
- g. Daftar Kitab Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah
- h. Kondisi pembimbing Porgram Diklat
- i. Dokumentasi foto

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>53</sup> Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif.

Metode ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisisnya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman<sup>54</sup> adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (*Data Rduction*)

Pada tahap ini peneliti memilah dan memilih data mana dan data dari siapa yang harus lebih dipertajam yang kemudian data tersebut dapat dimasukkan

<sup>53</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, 202.

<sup>54</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, 218.

dalam kelompok tertentu sehingga menjadi jembatan bagi dirinya untuk membuat tema-tema dalam laporan penelitiannya. Serta dimungkinkan juga peneliti akan menyingkirkan beberapa data yang dianggap tidak relevan dengan tema yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti menuliskan catatan penting dengan menggunakan *field note* saat dilapangan, meminta data berupa data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat dan merekam wawancara yang dilakukan dengan informan dengan menggunakan alat perekam (handphone). Sehingga data yang diperoleh dikumpulkan dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data (*data display*) sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Peneliti melakukan penyajian data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, maupun observasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali ataupun terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data-data khusus dengan data-data umum. Sehingga peneliti lebih mudah dalam menentukan kesimpulan dari yang diteliti.

## F. Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya dilapangan.

Pada penelitian ini, penelitian dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong bahwa triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data”.<sup>55</sup> Sedangkan teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.

Ada tiga teknik triangulasi yang disebutkan oleh Djarm’an Satori dan Aan Komaria dalam sebagai berikut<sup>56</sup>:

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber

<sup>55</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber, a). triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, b). triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari beberapa sumber data/informan, misalnya: kelapa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah dengan Staf Kurikulum Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah, Ustadz pembimbing program Diklat dengan peserta didik, panitia daur dengan Itmam.

## **G. Tahap Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian yang akan dilakukan meliputi *studi pendahuluan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian*. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tahap Studi Pendahuluan atau Pra-lapangan**

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Yang dimaksud menyusun rancangan penelitian adalah menyusun proposal penelitian.

#### **b. Studi Eksplorasi**

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok pesantren darussalam blokagung

banyuwangi sebagai lokasi penelitian, dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat izin penelitian dari IAIN Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

1) Reduksi Data

Reduksi data kegiatan melakukan kegiatan menyeleksi dan menyederhanakan. Data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi diseleksi dipilih dan diidentifikasi sesuai dengan fokus penelitian. Apabila ternyata data

yang ada masih belum cukup maka peneliti akan melakukan pengumpulan data sesuai dengan yang dibutuhkan.

## 2) Penyajian Data

Data yang telah diseleksi dan yang telah diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut, peneliti lebih mudah untuk melakukan analisis berikutnya.

## 3) Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik makna data yang ditampilkan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali ataupun terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, mencari hubungan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

## 3. Penyusunan Laporan

Pelaporan yang dimaksudkan adalah menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggungjawaban ilmiah peneliti dalam penyusunan skripsi. Laporan yang telah ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggungjawabkan isi tulisan di hadapan Dewan Penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari Dewan Penguji maka laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi Laporan Skripsi.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Pembelajaran Diniyyah Berbasis Diklat

Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah merupakan kategori pendidikan Diniyyah Nonformal yang disebut dengan pendidikan Madrasah Diniyyah Takmiliyyah yang terletak di Jalan PP. Darussalam Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.<sup>57</sup> Untuk jenjang pendidikan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Ula dan Wustho merupakan Madrasah Diniyyah Takmiliyyah yang menjadi pelengkap pendidikan Formal SMP/MTS dan SMA/SMK/Aliyah. Sedangkan jenjang Ulya merupakan Pendidikan Mu'adalah yang tidak ada kaitannya dengan sekolah Formal. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh PKM Kurikulum Ust. Muhammad Hafidz Al Furqon pada tanggal 26 Mei 2018, mengatakan bahwa:

“pendidikan diniyah formal itu Ula standart SD, Wustho standart SMP/MTS, cuman anak pendidikan diniyah formal itu tidak boleh merangkap sekolah umum. Kalo disini kan merangkap, namanya itu Takmiliyah. Jadi diniyahnya itu hanya penyempurna, kalau tingkat Ulya itu termasuk Muadalah, soalnya kan tidak ada kaitannya dengan sekolah pagi”<sup>58</sup>

Dalam kurikulum Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah sendiri memiliki dua kriteria materi pembelajaran, yang pertama yaitu materi Ushuliyah yang merupakan materi pokok atau wajib bagi setiap jenjang pendidikan, materi yang dimaksudkan adalah materi Nahwu, Fiqih, Shorof dan Tauhid, dan materi Furu'iyah yang merupakan materi tambahan atau materi ekstra, yaitu merupakan materi yang di jadikan sebagai materi penunjang yang menjadi pelengkap terhadap materi Ushuliyah. Materi yang di maksudkan yakni seperti, materi

<sup>57</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Direktori Pesantren* (Jakarta,2017), 344.

<sup>58</sup> Hafidz, *Wawancara*, Blokagung, 26 Mei 2018.

Muhimmatun Nisa', Faroid, Metodologi Pengajaran, Keadministrasian, Ilmu Falak, Ilmu Hisab dan Ilmu 'Arudl.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz H. Agus Muhammadun pada tanggal 06 April 2018 selaku kepala Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Wustho sekaligus pembimbing Diklat Muhimmatun Nisa' mengenai alasan di adakannya program Diklat, menyatakan bahwa:

“dulu pelajaran Muhimmatun Nisa' ini di adakan dengan sistem harian dengan menggunakan kitab gundul, jadi ada beberapa kelas tergantung kelasnya dan dulu itu pelajaran kelas 2 Wustho, tergantung nanti ada berapa kelas misalnya 10 kelas, jadi dari 10 kelas tersebut itu gurunya beda-beda. Nah, ternyata ketika diajarkan seperti itu kelemahannya adalah, *satu*, tidak semua guru menguasai materi Muhimmatun Nisa', karna itu kan merupakan pembahasan yang tidak semua orang mendalami terutama guru laki-laki, yang *kedua*, karena sifatnya itu kitab kosong (gundul) jadi anak itu mengharokati, maknai (memaknai), setelah maknai kitab gundul pemahaman anak belum tentu paham, karna kan dari bahasa Arab terus dimaknai, jadi anak butuh mengartikan ke bahasa Indonesia dulu. Baru satu kelas itu aja sudah tidak maksimal, belum nanti memahami materinya secara sempurna, memberikan contoh yang berbeda-beda dan itu ribet. Tapi tidak hanya Muhimmatun Nisa' saja, ada beberapa juga misalnya Faroid itu juga sama dan kelemahannya itu sama, yaitu sudah ribet memaknai belum nanti memahaminya. Itu berjalan hingga 2015 dan akhirnya pada tahun 2015 semua pelajaran Furu'iyah itu di model sistem Diklat”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Nanik Nuraini pada tanggal 11 Desember 2017 selaku PKM Kurikulum Madrasah Diniyyah Putri tentang alasan di adakannya program Diklat, menyatakan bahwa:

“sekarang itu anak-anak lebih difokuskan pada materi Ushuliyah, kalau anak Wustho dan Ulya itu memang lebih kepada materi pokok, seperti Nahwu, Fiqih dan lain sebagainya. Sedangkan Risalatul Mahaid (Muhimmatun Nisa') itu merupakan materi wajib juga tapi bersifat tambahan, bisa dibilang lebih menarik kalau dibuat Diklat, soalnya jika dihapus itu tidak mungkin karna itu wajib, perempuan itu wajib tahu begitupula laki-laki, tapi kalau mau dibuat materi pelajaran itu ada beberapa materi yang butuh jam tambahan seperti pelajaran-pelajaran inti atau pokok (Ushuliyah) karena jamnya kurang, jadi ada beberapa materi yang memang bisa dibuat untuk Diklat, seperti Falak, Risalatul Mahaid, dan lain sebagainya”.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Agus Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>60</sup> Nanik Nur Aini, *Wawancara*, Blokagung, 11 Desember 2017.



Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Aly Asyiqin pada tanggal 26 Februari 2018 selaku kepala Madrasah Diniyyah tingkat Ulya tentang alasan diadakannya program Diklat, menyatakan bahwa”

“melihat dan mengacu waktu Madrasah Diniyyah yang antara waktu yang tersedia dan materi yang ada di dalamnya itu sangat dominan kepada lebih banyaknya materi daripada waktu yang tersedia, sehingga ada beberapa pelajaran ekstra yang dijadikan sebuah program Diklat diantaranya yaitu pelajaran Muhimmatun Nisa’, Faroid, Metodologi Pengajaran, Keadministrasian, Ilmu Falak, Ilmu Hisab dan Ilmu‘Arudl. Jadi Alhamdulillah setelah diadakan rampingan materi yang dijadikan program Diklat, materi Ushuliyah mempunyai ruang waktu yang cukup lama dan bisa mencapai target materi setahun”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. Ibnu Syarifuddin pada tanggal 26 Februari, selaku panitia Evaluasi Madrasah Diniyyah, menyatakan bahwa:

“diadakannya program Diklat ini karna ada beberapa evaluasi pengurus Madrasah Diniyyah mengenai permasalahan kurangnya waktu pelajaran Ushuliyah dalam satu semester, yang mengakibatkan Ustadz/Ustadzah saat mengulang pelajaran Ushuliyah itu keteteran. Dalam hal ini saat pembaharuan kurikulum Madrasah Diniyyah pada tahun 2015, program Diklat itu muncul. Tujuannya, untuk menanggulangi masalah kurangnya waktu jam pelajaran Ushuliyah. Pembaharuan kurikulum yang terkait diantaranya yakni waktu pelaksanaan Madrasah Diniyyah yang semula di adakan pada siang hari dan takror pada malam hari, dirubah menjadi malam hari dan digabung jadi satu waktu antara Diniyyah dan Takror, lalu yang kedua yaitu pelaksanaan program Diklat ini.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara mengenai alasan diadakannya program Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah bisa ditarik kesimpulan bahwa, program Diklat yang diadakan oleh Madrasah Diniyyah timbul karena *pertama*, permasalahan yang dialami saat proses pembelajaran yakni kitab yang digunakan awalnya berupa kitab gundul dengan sistem guru membalah (mendikte) dan siswa memaknai menggunakan bahasa Jawa, jadi konsentrasi siswa terbagi yakni mulai dari memaknai kitab gundul, mengartikan kedalam bahasa Indonesia dan memahami isi.

<sup>61</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>62</sup> Ibnu Syarifudin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

*Kedua*, karena adanya permasalahan-permasalahan yang di alami Mustahiq/Mustahiqqoh di kelas Wustho dan Ulya mengenai kurangnya alokasi waktu penyelesaian target materi Ushuliyah dalam satu semester, berangkat dari masalah tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan yang di sepakati dari berbagai pihak akhirnya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah pada tahun 2015 memperbarui kurikulum Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah yakni salah satunya mengenai pelaksanaan program Diklat pada mata pelajaran ekstra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Aly Asyiqin selaku kepala madrasah diniyah tingkat ulya mengenai waktu dan konsekuensi pelaksanaan Diklat pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“waktu pelaksanaan Diklat biasanya dilaksanakan dalam jangka waktu 3,4,5-6 hari, tergantung permintaan para Ustadz, semisal materi yang mereka butuhkan memakan waktu 6 hari, jadi kami akan menyetujui dan melayani permintaan tersebut. Untuk anak yang ikut diklat itu biasanya diberi sertifikat dari Madin sebagai tanda bukti. Oh, anak ini telah mengikuti pelajaran *Muhimmatun Nisa'* misalnya dalam satu semester dan yang tidak ikut itu akan mendapatkan konsekuensi sesuai kebijakan pengurus madin”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam selaku kepala madrasah diniyah tingkat wustho dan pembimbing *Muhimmatun Nisa'* pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“dari Diniyyah kan sudah dibagi waktu Diklat itu sekianhari, tapi di tanya juga berapa hari yang dibutuhkan waktu Diklatnya, untuk materi saya satu minggu, jika hanya 3-4 hari tidak sanggup untuk menyampaikannya. Jadi *Muhimmatun Nisa'* dikasih waktu 1 Minggu dan itu di atur dengan jadwal lainnya. Jadi ketika pas pelaksanaan Diklat sekolah Diniyyah yang biasanya harian itu libur, artinya untuk kelas yang ikut Diklat itu Diniyyahnya libur, jadi guru yang ngisis sehari-hari sementara libur dulu gurunya. Fokus ke Diklat semua, jadi ini termasuk waktu Diniyyah. Jadi Diklat itu ada absennya, anak ini ikut Diklat apa tidak, kalau tidak ikut Diklat berarti sama saja tidak ikut masuk Sekolah”<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>64</sup> Agus Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syifa Safira siwa kelas 1 Wustho pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“untuk anak-anak yang ala dari Diklat, konsekuensinya mereka disuruh ngeresume ulang apa yang disampaikan (materi) dari buku, jadi jika ada yang sakit dan izin itu mereka disuruh ngeresume ulang sama panitia yang ngurus Diklat, dan itu dibuat persyaratan Daur”<sup>65</sup>

Jadi berdasarkan wawancara diatas dan berdasarkan dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyah program Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah dilaksanakan 3,4 sampai 6 hari dalam satu semester, jika ada siswa yang absen dalam pelaksanaan Diklat maka dianggap tidak masuk sekolah. Untuk konsekuensi siswa diberi tugas merangkum materi Diklat dan dikumpulkan kepada Mustahiq/ Mustahiqqoh, karna pelaksanaan Diklat tersebut menjadi syarat untuk ujian Daur. Dan bagi siswa yang mengikuti Diklat dari awal hingg akhir maka akan mendapatkan sertifikat yang dijadikan sebagai bukti bahwasannya bagi siswa yang mendapatkan sertifikat berarti siswa tersebut mengikuti pelajaran tersebut (pelajaran Furu’iyyah) selama satu semester. Dalam setiap tingkatan pembagian kelas di jadikan 2 kelas dari beberapa kelas, waktu pelaksanaan ba’da Isya’ pukul 20.30 WIS - 22.15 WIS dan penempatan ruangan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Madrasah Diniyyah, adapun jadwal pelaksanaan dapat di lihat di bagian lampiran.<sup>66</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Diniyyah Berbasis Diklat

Adapun tujuan pembelajaran Diniyyah berbasis Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah yakni, agar materi Ushuliyyah dapat memenuhi target materi dalam satu semester.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Syifa Safira, *Wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2018.

<sup>66</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

<sup>67</sup> Madrasah Diniyyah Al Amiriyah, *Dokumentasi*, Blokagung.

### 3. Letak Geografis Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah terletak di Jalan PP. Darussalam Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, MADIN Putri bertempat di gedung sekolah formal, yakni di sebelah Timur Pondok Putri Selatan, sebelah Utara Penginapan Ruskhunawah, dan sebelah Selatan ndalem KH. Aly Asyiqin. Sedangkan MADIN putra bertempat di dalam Pondok Pesantren Putra, yakni di sebelah selatan Pondok Putri Utara, dan sebelah Barat Pondok Putri Selatan.<sup>68</sup>

#### Kompas:

- Dari arah Banyuwangi, naik bus jurusan Jember, turun Kabeanem Jajag, naik ojek/andong menuju lokasi  $\pm$  10 KM.
- Dari arah Jember, naik bus jurusan Banyuwangi, turun terminal Genteng, naik Kijang (opelet) atau ojek menuju lokasi  $\pm$  12 KM.

### 4. Visi dan Misi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

Adapun visi dan misi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah adalah sebagai berikut :<sup>69</sup>

#### **Visi**

Menjadikan MADINA sebagai tempat *Tafaqquh Fid-din* dan public service yang mengedepankan pencitraan ajaran-ajaran yang rohmatal lil ‘alamin serta meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif, inisiatif dan inovati sebagai kader Islam.

#### **Misi**

Ikut serta menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keagamaan serta pengembangan ajaran agama Islam guna membentuk kepribadian seorang muslim

<sup>68</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>69</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

sebagai kader Islam yang utuh dan berwawasan luas yang memadukan antara ilmu amal dan ilmu pengetahuan sebagai wujud nilai-nilai ajaran agama Islam yang rohmatil lil'alamini di tengah masyarakat.

### 5. Profil Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah<sup>70</sup>

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Madrasah             | : Al Amiriyyah   |
| 2. Nomor Statistik           | : 413351210273   |
| 3. No. SK MADIN              | : Kd.13.10./pp.00.7/171/2007   |
| 4. Alamat                    |  |
| Jalan                        | : PP. Darussalam   |
| Dusun                        | : Blokagung  |
| Desa                         | : Karangdoro   |
| Kecamatan                    | : Tegalsari  |
| Kabupaten                    | : Banyuwangi   |
| Propinsi                     | : Jawa Timur   |
| Kode pos                     | : 68485  |
| Nomor Telephon/HP            | : (0333) 845972/ 081 336 398 316   |
| Nomor Faksimile              | : (0333) 847124  |
| Website                      | : <a href="http://www.blokagung.net">www.blokagung.net</a>                     |
| e-mail                       | : <a href="mailto:info@blokagung.net">info@blokagung.net</a>                   |
|                              | : <a href="mailto:madinaalamiriyyah@gmail.com">madinaalamiriyyah@gmail.com</a> |
| 5. Status Madrasah           | : Swasta   |
| 6. Kegiatan Belajar Mengajar | : Malam  |
| 7. Lokasi Madrasah           |  |
| Daerah                       | : Pedesaan   |

<sup>70</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

- Jarak ke pusat kecamatan : 07 KM
- Jarak ke pusat Kabupaten : 40 KM
8. Berdiri Tahun : 1953
9. Pendiri Madrasah : Yayasan
10. Nama Yayasan : PP. Darussalam
11. Status Gedung/ Tanah : Milik Yayasan

## 6. Jadwal Pelaksanaan Program Diklat

Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat dilaksanakan pada waktu yang berbeda-beda dan dalam jangka waktu yang berbeda pula, hal ini dikarenakan kebutuhan penyampaian materi di sesuaikan dengan banyaknya materi yang akan disampaikan. Seperti halnya yang disampaikan oleh KH. Aly Asyiqin selaku Kepala Madrasah Madrasah Diniyyah tingkat Ulya pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“ waktu pelaksanaan Diklat biasanya dilaksanakan dalam jangka waktu 3,4,5-6 hari, tergantung permintaan para Ustadz, semisal materi yang mereka butuhkan memakan waktu 6 hari, jadi kami akan menyetujui dan melayani permintaan tersebut”<sup>71</sup>

Oleh karena itu, mengenai waktu pelaksanaan Pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat tergantung dari permintaan Ustadz yang disesuaikan dengan kebutuhan dari materi yang akan disampaikan, adapun lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel berikut:

<sup>71</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Program Diklat<sup>72</sup>

## a. Diklat Muhimmatun Nisa'

## 1) Gelombang 1

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri
01	1 A, B, C, D Wustho Pa	Sabtu - Kamis/09 - 14 September 2017	Ust. M. Muslimin, S.Pd.I
02	1 A, B, C, D Wustho Pi	Sabtu - Kamis/09 - 14 September 2017	H. Agus Muhammadun

## 2) Gelombang 2

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri
01	1 E, F, G Wustho Pa	Sabtu - Kamis/23 - 28 September 2017	H. Agus Muhammadun, S.Pd
02	1 E, F, G Wustho Pi	Sabtu - Kamis/23 - 28 September 2017	Ust. M. Muslimin, S.Pd.I

<sup>72</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## b. Diklat Faroid/Waris

## 1) Gelombang 1

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri
01	2 A & B Wustho Pa	Sabtu-Selasa/23-26 Desember 2017	Ust.Moh Fahmi

## 2) Gelombang 2

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri	Tempat
01	2 A & B Wustho Pi	Sabtu-Selasa/30 Desember 2017-02 Januari 2018	Ust. Moh.Fahmi	Auditorium Ny. Hj. Fatimatuzzuhro
02	2 C,D & E Wustho Pi	Sabtu-Selasa/30 Desember 2017- 02 Januari 2018	Ust. Ahmad Syauqi,S.Pd	GP Atas Biro Putra

## 7. Keadaan Ustadz Pembimbing Diklat

Ustadz pembimbing Diklat tingkat Wustho ada 4 orang. Dari kesemuanya berbeda-beda tingkat pendidikan ada yang berlatar belakang pendidikannya hanya di pesantren, ada yang lulusan S1 dan ada pula yang masih melakukan studi S2, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Keadaan Ustadz Pembimbing Diklat<sup>73</sup>

No.	Nama	Jenjang Pendidikan
1.	Ust. M. Muslimin, S.Pd.I	IAIDA Banyuwangi

<sup>73</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.



2.	Ust H. Agus Muhammadun, S.Pd	Sudi S2 UINSA di Surabaya
3.	Ust. Moh.Fahmi	Diniyyah 2 Ulya Darussalam Blokagung Banyuwangi
4.	Ust. Ahmad Syauqi,S.Pd.I	S1 IAIN Ibrahimy Genteng Banyuwangi

#### 8. Keadaan Siswa Madrasah Diniyyah tingkat Wustho

Selain pembimbing Diklat, siswa merupakan komponen penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat kelas 1 Wustho ada 7 (tujuh) kelas yang diringkas menjadi 2 kelas, kelas *pertama* yang di bimbing oleh Ustadz H. Agus Muhammadun, S.Pd berisi 4 kelas yakni kelas 1 A, B, C, D Wustho dan kelas *kedua* yang dibimbing oleh Ustadz Muslimin,S.Pd.I berisi 3 kelas yakni kelas 1 E, F, G Wustho. Sedangkan pada kelas 2 Wustho terbagi menjadi 5 (lima) kelas yang di ringkas menjadi 2 kelas, kelas *pertama* di bimbing oleh Ustadz Moh.Fahmi berisi 2 kelas yakni kelas 2 A, B Wustho dan kelas *kesua* dibimbing oleh Ustadz Ahmad Syauqi berisi 3 kelas yakni kelas 2 C, D, E Wustho, adapun rincian siswa di jabarkan sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Table 4.3

## Jumlah Siswa Kelas 1 dan 2 Wustho Madrasah Diniyyah Al

Amiriyyah Putri<sup>74</sup>

1 WUSTHO			
No.	Pembimbing	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Ustadz H. Agus Muhammadun, S.Pd	1 A Wustho	43
		1 B Wustho	54
		1 C Wustho	56
		1 D Wustho	51
<b>Jumlah</b>		<b>204</b>	
2.	Ustadz Muslimin, S.Pd.I	1 E Wustho	46
		1 F Wustho	52
		1 G Wustho	57
<b>Jumlah</b>		<b>155</b>	
2 WUSTHO			
1.	Ustadz Moh.Fahmi	2 A Wustho	46
		2 B Wustho	48
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	
2.	Ustadz Ahmad	2 C Wustho	49

<sup>74</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

	Syauqi	2 D Wustho	44
		2 E Wustho	51
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>	

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumenter. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang Pembelajaran Diniyyah Tingkat Wustho Berbasis Diklat Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan hasil penelitian sebagai berikut:



## 1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perencanaan program Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah dilakukan bersama-sama dengan semua urusan dan pihak yang terkait membuat rencana program kegiatan pembelajaran di Madrasah untuk mencapai tujuan. Perencanaan Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat ini dilakukan pada saat rapat bulanan di awal akan memasuki semester baru, seperti yang telah disampaikan oleh Ustadzah Nanik Nuraini selaku PKM Kurikulum Madin Putri pada tanggal 14 Desember 2017, menyatakan bahwa:

“ kalo masalah perencanaan itu biasanya di bahas saat rapat proker bulanan nduk, tapi waktu awal memasuki semester baru, diantaranya yang bahas itu tentang pembagian kelas, tempat Diklat dan guru yang ngajar Diklat. Kan soale setiap tahun peserta diklatnya berbeda, jadi ya selalu ada perubahan. Kalo masalah perumusan tujuan itu dulu pas awal baru ada diklat itu, ya tujuannya biar pelajaran Ushuliyah itu dapat menuntaskan target materi dalam satu semester.”<sup>75</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas Madrasah Diniyyah dalam perencanaan program Diklat tidak sama dengan pembelajaran lainnya yang harus menyusun silabus dan rpp, akan tetapi format perencanaan Diklat ini dilampirkan langsung dalam lampiran jadwal Diklat, seperti yang tercantum dalam lampiran. Adapun hal-hal yang direncanakan dalam program Diklat, yakni: tujuan pembelajaran program Diklat, menganalisis materi pembelajaran, menentukan narasumber.

### a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Diniyyah Berbasis Diklat

Tujuan pembelajaran sangat penting di rumuskan, hal ini dikarenakan dengan adanya tujuan pembelajaran yang jelas maka proses pembelajaran akan jelas juga. Begitu halnya dengan pelaksanaan program Diklat di Madrasah Diniyyah Al

<sup>75</sup> Nanik Nuraini, *Waancara*, Blokagung, 14 Desember 2017.

Amiriyyah, program ini memiliki tujuan yang signifikan dalam rangka menanggulangi permasalahan kurikulum sebelumnya, sebagaimana hasil wawancara dengan KH. Aly Asyiqin selaku Kepala Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Ulya pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa”

“memang materi-materi ini mestinya cocok untuk dijadikan Diklat, karena materi ini bersifat rumusan, nah sementara kalau satu jam dalam satu minggu memorynya murid itu tidak nyambung berbicara tentang haid, sekarang ibaratnya pas bab wanita yang mustahadoh dzakiroh li’adzadiha, lah nanti nunggu seminggu lagi baru sambungannya ketemu dengan jenjang materi ini, akhirnya materi yang lalu sudah lupa baru memulai materi berikutnya, nah kalau semisal nanti seluruh materi yang ada sekitab itu dijadikan satu Diklat 3 hari, itu sambung terus materi yang akan di bahas per babnya, nah itu kelebihanannya disitu nduk, karena ini ilmu rumus, ibaratnya faroid, itu juga ilmu rumus. Mau menerangkan tentang mayit yang disitu masih ada anak dan masih ada istri, besok keterangan tentang mayit yang ada istri saja anak tidak ada, keterangan yang pertama itu seminggu yang lalu dan sekarang menginjak materi yang baru ini memorinya sudah tidak sambung, itu merupakan ilmu rumus. Maka dari itu kalau dijadikan Diklat, langsung duduk beraduensi dengan guru murid dalam waktu 3 hari atau 4 hari atau 5 hari kadang terserah permintaan dari guru, misal materi yang akan dibahas harus memakan 6 hari, jadi saya akan layani, nah jadi akhirnya mereka (materi Furu’iyah) itu sambung, dari perjenjang materi yang diajarkan, mereka yang ikut harus mendapatkan sertifikat, jadi kalau tidak dapat sertiikat maka mereka dinyatakan belum mengikuti Diklat, sama ketika guru itu masuk dalam waktu setahun anak itu tidak pernah masuk dalam pembelajarannya. Itulah langkah kami dalam rangka merampingkan materi di sekolah Diniyyah agar materi Ushuliyah lebih gemuk waktunya.”<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yakni, , agar materi Ushuliyah dapat memenuhi target materi dalam satu semester

b. Materi Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat

Materi merupakan salah satu unsur komponen dalam pembelajaran, yang disajikan guru untuk diolah sehingga dapat dipahami oleh murid dengan baik. Adapun materi pelajaran yang dijadikan program Diklat merupakan materi pelajaran yang bersifat Furu’iyah (materi ekstra), yakni merupakan materi pelajaran yang

<sup>76</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

bersifat fardlu kifayah bagi siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan KH. Aly asyiqin selaku kepala Madrasah tingkat Ulya pada tanggal 26 Februari 2018 mengenai materi pembelajaran Diniyyah, menyatakan bahwa:

“begini nduk, dalam Madrasah Diniyyah ini ada dua materi pembelajaran, yang pertama itu materi Ushuliyah, jadi kalau yang Ushuliyah itu sifatnya yaitu pelajaran yang fardlu ‘Ain diketahui santri, kalau Furu’iyyah merupakan pelajaran yang Fardlu Kifayah. Kalau kita tarik materi Furu’iyyah itu seperti hukum-hukum Taklifi dalam Fiqih. Jadi pengaruhnya dengan nilai tidak seberapa, tapi wajib diikuti.”<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Nanik Nuraini pada tanggal 11 Desember 2017 selaku PKM Kurikulum Madrasah Diniyyah Putri tentang materi pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat, menyatakan bahwa:

“Pelajaran Risalatu Mahaid (Muhimmatun Nisa’) itu merupakan materi wajib juga tapi bersifat tambahan, bisa dibilang lebih menarik kalau dibuat Diklat, soalnya jika dihapus itu tidak mungkin karena itu wajib, perempuan itu wajib tahu begitupula laki-laki, tapi kalau mau dibuat materi pelajaran itu ada beberapa materi yang butuh jam tambahan seperti pelajaran-pelajaran inti atau pokok (Ushuliyah) karena jamnya kurang, jadi ada beberapa materi yang memang bisa dibuat untuk Diklat, seperti Falak, Risalatul Mahaid, dan lain sebagainya”<sup>78</sup>

Dikuatkan dari hasil wawancara dengan Ustadz Muslimin pada tanggal 26 Februari 2018 selaku pembimbing Diklat Muhimmatun Nisa’ tentang materi pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat, menyatakan bahwa:

“program Diklat ini sudah menjadi program Madrasah Diniyyah, jadi pelajaran seperti Muhimmatun Nisa’ dan Faroid itu termasuk materi yang di khususkan (di jadikan Diklat), kalo dulu materi tersebut tidak dibuat Diklat. Jadi posisinya juga sebagaimana dengan materi-materi yang lain, dengan target 1 tahun harus khatam dengan jadwal yang ditetapkan perminggunya, karna mungkin ada berbagai pertimbangan, jadi materi Furu’iyyah itu dijadikan Diklat. Sebenarnya daya serap ketika di pembelajaran Diklat sebagaimana pembelajarn biasa yang dilakukan perminggu atau sehari-hari itu lebih banyak di pembelajaran biasa yang dilakukan perminggu atau sehari-hari”<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>78</sup> Nanik Nur Aini, *Wawancara*, Blokagung, 11 Desember 2017.

<sup>79</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

Dari penjelasan diatas mengenai materi yang dijadikan program Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah bisa ditarik kesimpulan bahwa materi yang dijadikan program Diklat yaitu merupakan materi pelajaran yang bersifat Furu'iyah (pelajaran ekstra), karna materi pelajaran yang bersifat Furu'iyah merupakan pelajaran yang tidak begitu berpengaruh terhadap nilai akan tetapi wajib di pelajari oleh siswa. Akan tetapi jika dilihat daya serap dari materi pelajaran yang semula dilaksanakan pada 1 Tahun/Semester dengan materi pelajaran yang di jadikan Diklat, lebih banyak materi yang didapat jika dilaksanakan pada 1 Tahun/Semester, karena materi yang di bahas semakin meluas dan mencakup keseluruhan dan saat pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat materi yang di sampaikan hanya point-point pentingnya saja, untuk penjelasan lebih luasnya timbul ketika siswa mengajukan pertanyaan. Seperti yang disampaikan oleh Ust. Muslimin saat wawancara pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“jika *Muhimmatun Nisa'* itu dijadikan sebagai pembelajaran biasa, permasalahan-permasalahan yang dihadapi wanita itu lebih tersalurkan, jadi ketika waktunya mencukupi biasanya mereka langsung bertanya dan jika waktunya tidak mencukupi dan untuk menjaga privasi dari masing-masing individu mereka akan bertanya secara rinci dengan cara dituliskan dalam sebuah kertas tanpa nama, jika sudah pertemuan selanjutnya baru dibagikan dengan jawaban yang sudah saya isi langsung di kertas yang kumpulkan. Saat Diklat materi yang disampaikan hanya intinya saja, dan pengembangannya yakni ketika ada pertanyaan dari siswa, baru materi itu bisa terbahas secara meluas. Ketika materi itu disampaikan secara tuntas sesuai dengan target, maka waktu yang dibutuhkan untuk Diklat semakin panjang. Maka dari itu materi yang disampaikan hanya berpatokan pada point-point yang penting”.<sup>80</sup>

Akan tetapi jika dilihat dari efisiensi waktu keseluruhan, maka lebih efisien jika di jadikan Diklat, karena materi pembelajaran Furu'iyah ini merupakan materi yang bersifat rumusan yakni jika materi yang akan dibahas terhalang waktu yang cukup jauh dari materi sebelumnya maka memory siswa yang sebelumnya tidak

<sup>80</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

sambung dan harus mengulang lagi materi sebelumnya saat akan menjelaskan materi yang baru dan materi pelajaran yang bersifat Ushuliyyah mendapatkan ruang waktu yang cukup lama untuk menuntaskan target materi dalam satu tahun/semester. Seperti yang telah di sampaikan oleh KH. Aly asyiqin dalam wawancara pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“memang materi-materi ini mestinya cocok untuk dijadikan Diklat, karena materi ini bersifat rumusan, nah sementara kalau satu jam dalam satu minggu memorynya murid itu tidak nyambung berbicara tentang haid, sekarang ibaratnya pas bab wanita yang mustahadoh dzakiroh li’adzadiha, lah nanti nunggu seminggu lagi baru sambungannya ketemu dengan jenjang materi ini, akhirnya materi yang lalu sudah lupa baru memulai materi berikutnya, nah kalau semisal nanti seluruh materi yang ada sekitab itu dijadikan satu Diklat 3 hari, itu sambung terus materi yang akan di bahas per babnya”.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. Syauqi dalam wawancara pada tanggal 02 Januari 2017, menyatakan bahwa:

“untuk materi yang saya bahas semua sudah dipersiapkan oleh Madrasah Diniyyah mbak, jadi saya tinggal menyampaikan saja”.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“dalam materi Diklat buku yang saya gunakan tentang materi Muhimmatun Nisa’ itu banyak sekali, dari Lirboyo dan dari mana-mana tapi saya mengambil hanya dua buku, dari bukunya pondok Lirboyo sama dari bukunya pondok saya dulu pondok Sarang Jawa Tengah, tapi yang pondok Sarang itu masih berupa kitab, tulisan Arab, jadi sudah saya salin ke Bahasa Indonesia, sudah saya rangkum tabel-tabelnya.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Moh. Fahmi pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“yang membuat materi itu dari Dinyyah, tapi yang disuruh membuat itu saya, untuk acuan kitab saya menggunakan satu kitab yaitu kitab

<sup>81</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>82</sup> Fahmi, *Wawancara*, Blokagung, 02 Januari 2018.

<sup>83</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.



Rohabiyah, cuman karna ini Diklat jadi saya rangkum, memang sebenarnya materinya tidak banyak mbak, di kitab pun materinya tidak banyak”<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, materi pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat yang diberikan kepada siswa berupa buku pedoman materi Diklat, jadi setiap siswa yang mengikuti Diklat wajib membawa buku pedoman yang telah di siapkan oleh Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah. Untuk pembuatan buku pedoman yakni dari pihak Madrasah Diniyyah, akan tetapi pihak Madrasah Diniyyah menunjuk salah satu Ustadz yang Ahli dalam bidang Muhimmatun Nisa’ dan Faroid untuk membuat materi Diklat yang berlandaskan dari beberapa kitab dan di rangkum menjadi satu dalam buku pedoman.

Materi yang dijadikan program diklat ini tidak masuk pada perangkat pembelajaran yang diberikan Madrasah Diniyyah setiap semester untuk pedoman guru, karna pelajaran yang dijadikan Diklat bukan merupakan materi pokok atau materi wajib, melainkan materi ekstra/tambahan, jadi tidak masuk pada silabus melainkan hanya tercantum pada daftar kitab tiap tingkatan, seperti yang tercantum di lampiran.<sup>85</sup>

#### c. Menentukan Narasumber

Kelancaran dan kesuksesan program Diklat tidak terlepas dari peran Narasumber/pembimbing dalam mengelola kelas. Pemilihan narasumber yang tepat akan berpengaruh pada hasil yang didapat oleh peserta diklat. Sebelum pelaksanaan program diklat para staf Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah selalu memilih narasumber dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Seperti yang telah disampaikan oleh Ustadz Ibnu Syarifuddin selaku panitia daur pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

<sup>84</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>85</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

“untuk narasumber yang kami pilih itu merupakan para Ustadz yang ahli dalam bidangnya, pakar dari materi diklat, seperti Ustadz Fahmi dan Syauqi itu pakar dari ilmu Faroid, gus Muhammadun dan Ustadz Muslimin itu pakar dari Muhimmatun Nisa’, trus Ustadz Muhid itu pakar dari ilmu ‘Arudl, dsb, jadi tidak serta merta kita memilih ustadz, tapi kita melihat beliau itu pakar dari pelajaran apa”<sup>86</sup>

Dilanjutkan wawancara oleh Ustadz Agus H. Muhammadun selaku kepala Madrasah tingkat Wustho dan pembimbing Muhimmatun Nisa’ pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“jadi untuk pengisian diklat (narasumber) itu nanti sesuai bidangnya masing-masing, seperti saya mengisi Muhimmatun Nisa’, trus pak yai Fattah itu ahli Mantek, untuk Ustadz Fahmi dari Glnmore itu ahli Faroid, jadi kita carikan spesialisnya biar bisa mendalam belajarnya”<sup>87</sup>

Jadi dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan Narasumber untuk program Diklat, pihak Madrasah Diniyyah memiliki beberapa kriteria dalam pemilihannya, seperti keahlian dari setiap orang pada bidang/pelajaran tertentu.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Dinyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan hasil obserasi peneliti, untuk waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat dimulai pukul 20.30 WIS – 22.15 WIS pada waktu sekolah diniyah berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Nanik Nuraini selaku PKM Kurikulum Putri pada tanggal 14 Desember 2017, menyatakan bahwa:

“sebelumnya kan materi-materi ekstra itu di laksanakan pada 1 kali dalam seminggu dan 1 jam selama satu semester, terus pelajaran ini dijadikan diklat jadi pelaksanaannya itu selama 3-6 hari dalam satu semester”<sup>88</sup>

<sup>86</sup> Ibnu Syarifudin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>87</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>88</sup> NaniK Nuraini, *Wawancara*, Blokagung, 14 Desember 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muslimin pada tanggal 26 Februari 2018 selaku pembimbing Diklat *Muhimmatun Nisa'* tentang materi pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat, menyatakan bahwa:

“program Diklat ini sudah menjadi program Madrasah Diniyyah, jadi pelajaran seperti *Muhimmatun Nisa'* dan *Faroid* itu termasuk materi yang di khususkan (di jadikan Diklat), kalo dulu materi tersebut tidak dibuat Diklat. Jadi posisinya juga sebagaimana dengan materi-materi yang lain, dengan target 1 tahun harus khatam dengan jadwal yang ditetapkan perminggunya, karna mungkin ada berbagai pertimbangan, jadi materi *Furu'iyah* itu dijadikan Diklat. Sebenarnya daya serap ketika di pembelajaran Diklat sebagaimana pembelajarn biasa yang dilakukan perminggu atau sehari-hari itu lebih banyak di pembelajaran biasa yang dilakukan perminggu atau sehari-hari”<sup>89</sup>

Jadi dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelajaran *Furu'iyah* (ekstra) di Madrasah Diniyah sebelumnya dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 1 jam pertemuan (JP) dalam satu semester, akan tetapi setelah diadakan program Diklat pelajaran *Furu'iyah* dilaksanakan selama 4 hingga 6 hari selama satu semester, karna pelajaran *Furu'iyah* ini hanya pelajaran pendukung dan tidak begitu berpengaruh terhadap nilai. Untuk Diklat *Muhimmatun Nisa'* dilaksanakan selama 6 hari sedangkan Diklat Ilmu *Faroid* dilaksanakan selama 4 hari.

Peran pendidik sangat menentukan dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran. Pembimbing Diklat sebagai pengajar sekaligus pendidik harus menguasai setiap tahap dalam pelaksanaan pembelajaran dari memulai pembelajaran sampai pembelajaran selesai.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan menjadi peran penting dalam mewujudkan keberhasilan suatu pembelajaran. metode dan media pembelajaran Diniyyah tingkat *Wustho* berbasis Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah putri tentunya harus dilihat dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

<sup>89</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

Berdasarkan observasi ketika Ust. Fahmi (tanggal 02 Januari 2018) dan Ust. Syauqi (tanggal 02 Januari 2018) mengajar di kelas dan wawancara dengan Ust. Muslimin di Kantor Madrasah Tsanawiyah pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“sementara ini yang saya pakai, entah dari tutor yang lain, tapi tetap masih menggunakan metode ceramah meskipun ada juga yang pakai slide, tapi tetap masih menggunakan metode ceramah”<sup>90</sup>

Jadi sejauh ini metode yang digunakan oleh pembimbing Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah bervariasi, menyesuaikan dengan kondisi di dalam kelas dan materi yang disampaikan. Akan tetapi secara umum metode yang digunakan yakni metode ceramah dan tanya jawab.

Untuk pembelajaran Faroid pembimbing Diklat sebagian besar menggunakan metode demonstrasi dan praktek, karena materi yang dibahas merupakan materi yang banyak menggunakan perhitungan pembagian waris.<sup>91</sup> Sedangkan materi Muhimmatun Nisa’ sebagian besar menggunakan metode ceramah, karena materi yang disampaikan merupakan materi yang harus dibahas dengan menyelipkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan Ust. Muslimin dalam wawancara pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“saat saya menyampaikan materi Muhimmatun Nisa’ untuk pengambilan contohnya, saya memberikan contoh sesuai dengan objek yang saya amati, yakni saat istri saya sedang mengalami datang bulan. Jadi saya melihat objeknya langsung dengan mencocokkan teori yang ada, dan itu benar adanya antara teori yang sedang dialami oleh istri saya”<sup>92</sup>

Untuk media pembelajaran yang digunakan berdasarkan observasi di kelas pada tanggal 03 Januari 2018 semuanya sama yakni menggunakan white board untuk menjelaskan materi, spidol, Microphone untuk penguat suara karena dalam satu ruangan berisi sekitar ± 70 siswa, jadi dengan alat bantu Microphone tidak hanya siswa yang

<sup>90</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>91</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 02 Januari 2018.

<sup>92</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

duduk di depan yang mendengarkan penjelasan dengan jelas akan tetapi yang duduk di belakang juga akan terdengar dengan jelas dan buku pedoman materi yang dipegang setiap siswa.<sup>93</sup> Akan tetapi untuk media yang digunakan oleh Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam menggunakan slide dengan alat bantu LCD karena menurut beliau materi akan lebih mudah disampaikan dan dimengerti oleh siswa jika dalam proses penyampaian materi juga menggunakan slide, hal ini senada dengan pernyataan Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam dalam wawancara pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“Dalam menjelaskan materi saya menggunakan alat bantu LCD mbak, meskipun toh siswa sudah membawa pedoman Diklat, tapi kalau tidak dengan alat bantu LCD itu materi tidak tersalurkan dengan maksimal, jadi kalau saya ngajar wajib ada LCD, kalau tidak ada ya saya suruh cari sampai dapat”<sup>94</sup>

Melalui observasi dan wawancara adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan proses pembelajaran Diniyyah berbasis Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah dapat dilihat dari paparan berikut:

a. Materi pelajaran *Muhimmatun Nisa'*

Berdasarkan data dokumentasi dari Madrasah Diniyyah, berkenaan dengan waktu pelaksanaan Diklat *Muhimmatun Nisa'* gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 09-14 September 2017 dan gelombang ke 2 dilaksanakan pada tanggal 23-28 September 2017 pada pukul 20.0-22.15 Wis.<sup>95</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muslimin pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“dalam Diklat *Muhimmatun Nisa'* ada 2 pembimbing yang mengajar, untuk teknis mengajarnya rolling. Jadi minggu pertama, saya di putra dan Ust. Muhammadun di putri, lalu untuk minggu ke dua Ust. Muhammadun di putra dan saya di putri, selama 6 hari berturut-turut”<sup>96</sup>

<sup>93</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 03 Januari 2018.

<sup>94</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>95</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi.

<sup>96</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

Dari hasil wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa waktu pelaksanaan materi Muhimmatun Nisa' menggunakan sistem rolling antara Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd dan Ustadz Muslimin, S.Pd.I. Untuk gelombang pertama Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd mengisi di kelas 1 A, B, C, D Wustho putri dan Ustadz Muslimin, S.Pd.I mengisi di kelas 1 A, B, C, D Wustho putra, untuk gelombang ke dua Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd mengisi di kelas 1 E, F, G Wustho putra dan Ustadz Muslimin, S.Pd.I mengisi di kelas 1 E, F, G Wustho putri. Berkenaan dengan teknis pengajaran pada setiap kelas dapat di lihat paparan berikut:

1) Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syifa Safira pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“ gus Muhammadun waktu awal pembukaan belajar, beliau salam, tawashul, do'a bareng, terus karna semua sudah kenal jadi ndak perkenalan, beliau langsung kasih tau tujuannya kita mempelajari Muhimmatun Nisa' itu apa, trus langsung ke materi pelajarannya mbak”<sup>97</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Diklat materi Muhimmatun Nisa' yang di bimbing oleh Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd, dalam tahap pembukaan dapat di simpulkan sebagai berikut

- (a) Salam pembuka
- (b) Bertawashul kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW dan pendiri Pondok Pesantren Blokagung Darussalam Banyuwangi.
- (c) Do'a bersama
- (d) Perkenalan (pertemuan awal)

<sup>97</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

## (e) Menyampaikan tujuan dan target pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“misalnya hari ini saya sampaikan 3 halaman, setelah itu saya buka interview tanya jawab, lha itu yang paling lama disitu, tanya jawabnya itu yang menghabiskan waktu, jadi kadang ada pertanyaan saya jelaskan contohnya dan hukumnya, tidak faham saya ulangi lagi, kadang disana kehabisan waktu, bisa saja saya jelaskan materi 3 halaman itu sudah dihabiskan dengan pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Dalam menjelaskan materi saya menggunakan alat bantu LCD mbak, meskipun toh siswa sudah membawa pedoman Diklat, tapi kalau tidak dengan alat bantu LCD itu materi tidak tersalurkan dengan maksimal, jadi kalau saya ngajar wajib ada LCD, kalau tidak ada ya saya suruh cari sampai dapat”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syifa Safira pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“gus Muhammadun pas menjelaskan materi itu pake proyektor, jadi di proyektor ada di buku juga ada. Beliau saat menjelaskan lebih memahamkan. Setelah materi lalu di beri contoh”<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, metode yang dipakai saat pembelajaran yakni menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan media yang dipakai yakni LCD, Proyektor, Microfon dan buku pedoman. Untuk proses pembelajarannya, pertama penyampaian materi lalu dilanjutkan dengan tanya jawab, sistem tanya jawab disini ada yang langsung bertanya ada juga yang lewat kertas, lewat inbox dan perantara Mustahiq/Mustahiqqoh jika siswa merasa malu untuk mengungkapkan pertanyaan secara langsung. Seperti yang telah disampaikan oleh Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd dalam wawancara pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

<sup>98</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>99</sup> Syifa Safira, *Wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2018.

“biasanya jika ada permasalahan-permasalahan yang di hadapi siswa dan mereka malu membicarakannya, itu kalau pas ada masalah-masalah yang agak sulit kadang ada yang langsung tanya kesaya, kadang ada yang lewat inbox, kadang ada juga yang dilewatkan mustahiqnya, jadi mereka cerita ke mustahiqnya dan mustahiqnya tanya kesaya. Dan saya juga kasih kesempatan bagi siswa jika ada yang malu bertanya saya suruh nulis di kertas dan dikumpulkan di depan, kadang sebelum saya masuk pun sudah banyak kertas terkumpul di depan. Setelah saya baca itu langsung saya terangkan. Ada juga pernah pas itu saya dapat pertanyaan sulit sekali dari siswa, saya tidak langsung menjawab, saya bilang akan saya jadikan PR dan saya jawab di pertemuan selanjutnya”<sup>100</sup>

Sedangkan target penyampaian materi Diklat berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“materi Muhimmatun Nisa’ itu kan banyak, tidak mungkin diselesaikan dalam waktu 3-4 hari, jadi mulai pendahuluan tentang haid, terus belum tentang praktek-prakteknya, artinya penerapan contoh-contohnya yang berbeda-beda dll, itu saja kadang saya satu minggu masih sekilas tentang bab haid, istikhadoh saja nifas kadang belum terbahas karna sudah kehabisan waktu, karna kita cuman dibatasi waktu 7 hari”<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syifa Safira pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“gus Muhammadun kemaren itu tidak ful masuk dalam satu minggu mbak, cuman beberapa hari karna beliau sibuk, jadi ngebut materinya. kemaren juga mau gantiin waktu tapi belum sempat juga, ya itu karna beliau sibuk. Untuk materi yang tersampaikan lebih banyak materi haid dan istikhadohnya”<sup>102</sup>

Jadi, berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, target materi yang telah di tentukan tidak tersampaikan keseluruhan, karna Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam banyak kesibukan dan hanya hadir beberapa hari saja, sedangkan materi yang tersampaikan lebih mendalam pada masalah haid dan istikhadoh.

<sup>100</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>101</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>102</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.



Sedangkan kondisi siswa di dalam kelas berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“namanya anak ya, kalau bicara tidak ada, cuman yang banyak ngantuk, biasanya kelihatan kok bagian belakang itu ada cuman rata-rata antusias, terutama yang depan itu, kalau pertanyaan itu rata mbak antara yang duduk di depan maupun dibelakang, cuman yang sekiranya antusias itu bisa dikatakan 75% dan 25% itu yang ngantuk. Nanti yang ngantuk saya tegur dengan pertanyaan, “mungkin yang ngantuk ada pertanyaan” nanti mereka bangun sendiri, cuman ya namanya orang ngantuk, tegur satu, dua tiga lama-lama kalau sudah capek ya saya biarkan. Karna waktunya malam hari jadi wajar jika mereka tidur karna dari pagi full sekolah”<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syifa Safira pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“kemaren kebetulan karna saya ada dibarisan belakang, saya mendengarkan. Cuman untuk temen-temen yang lain di barisan belakang itu ada yang maen sendiri, ngobrol sendiri, tidur. Tapi lebih banyak yang mendengarkan memang”<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi kelas pada pelajaran *Muhimmatun Nisa'* yang dibimbing oleh Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam siswa banyak yang antusias, banyak dari mereka yang fokus mendengarkan, akan tetapi ada beberapa anak yang masih ada yang berbicara sendiri dan tidur. Untuk siswa yang tidur dikelas Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam tidak memberikan hukuman akan tetapi beliau bertanya kepada anak yang tidur adakah pertanyaan yang akan ditanyakan.

<sup>103</sup> Muhammadun, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>104</sup> Syifa Safira, *Wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2018.

## 2) Ustadz Muslimin, S.Pd.I

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 September 2017 dan wawancara dengan Azka pada tanggal 27 Februari 2018, mengenai tahap pembukaan saat proses pembelajaran, menyatakan bahwa:

“waktu pembukaan itu ya mbak awal salam, terus bapaknya bertawashul, terus do’a bersama, trus kenalan mbak, trus waktu awal masuk bapaknya tanya ke anak-anak tentang siapa yang tau tentang pelajaran Risalatul Mahaid, terus pas hari kedua dan seterusnya awal iku bapaknya mesti mengulang pelajaran sebelumnya, terus bapaknya itu kasih tau untuk bab apa saja yang harus disampaikan dari awal hingga akhir”<sup>105</sup>

Dari hasil obserasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan, pelaksanaan program Diklat materi Muhimmatun Nisa’ yang di bimbing oleh Ustadz Muslimin, S.Pd.I, dalam tahap pembukaan dapat di simpulkan sebagai berikut:<sup>106</sup>

- (a) Salam pembuka
- (b) Bertawashul kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW dan pendiri Pondok Pesantren Blokagung Darussalam Banyuangi.
- (c) Do’a bersama
- (d) Perkenalan (pertemuan awal)
- (e) Menyampaikan tujuan dan target pembelajaran
- (f) Menggali pengetahuan siswa melalui merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan di bahas pada pertemuan pertama, sedangkan pada pertemuan selanjutnya Ustadz mereview ulang materi yang sudah dibahas sebelumnya.

Dalam penyampaian materi berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muslimin pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

<sup>105</sup> Azka, *Wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2018.

<sup>106</sup> *Observasi*, Blokagung, 23 September 2017.

“sementara ini yang saya pakai saat menjelaskan materi hanya metode ceramah, sedangkan medianya menggunakan buku panduan. Lalu dari Diklat kemaren itu, materi yang belum saya sampaikan dari target MADIN mulai dari haid sampai nifas, dan nifas itu tidak saya sampaikan, saya lebih menekankan pada penjelasan haid dan istikhadohnya saja. Untuk masalah prakteknya itu seperti ini, misal saya menyampaikan materi itu dulu dengan sekarang jelas beda, ketika saya sudah menikah dan saya sebelum menikah, itu lain, dalam artian kalau saya sudah menikah saya punya objek, paling tidak yang sedang dialami oleh istri saya ketika datang bulan”<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Azka pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“ beliau saat mengajar itu memahamkan mbak, terus teliti dan beliau kalau menjelaskan itu tidak hanya materinya saja, akan tetapi dengan contoh-contohnya juga, jadi kalau menjelaskan detail”<sup>108</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan, bahwa materi yang disampaikan dari pertemuan pertama hingga selesai, Ustadz Muslimin tidak menuntaskan target materi yang telah di berikan oleh Madrasah Diniyyah, beliau hanya menekankan pada pembahasan mengenai haid dan istikhadoh karna disesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami oleh siswa. berdasarkan hasil observasi oleh peneliti dalam penyampaian materi Ustadz Muslimin hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, akan tetapi meskipun hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, materi yang disampaikan sangat mudah dipahami dan dimengerti karena saat penyampaian Ustadz Muslimin tidak hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi juga disertai dengan contoh-contoh yang membuat siswa paham.<sup>109</sup>

<sup>107</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>108</sup> Azka, *Wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2018.

<sup>109</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 29 September 2017.

Hasil wawancara dengan Ustadz Muslimin pada tanggal 26 Februari 2018, mengenai proses pembelajaran di kelas, menyatakan bahwa:

“biasanya kalau waktunya masih banyak saya memberikan kesempatan untuk mereka bertanya, ada yang bertanya langsung, dan kalau waktunya tidak nutut dan untuk menjaga privasi dari setiap individu biasanya saya suruh nulis di kertas secara rinci tanpa menyebutkan nama dan dikumpulkan di depan, untuk jawabannya bisa diambil pada pertemuan selanjutnya. Lalu untuk pertanyaan banyak sekali mereka yang bertanya, terutama pertanyaan yang banyak itu yang berangkat dari cowok karena mereka tidak mengalami langsung, lalu pertanyaan juga lebih bervariasi di cowok. Kalau di cewek itu lebih cenderung mereka bertanya dengan menyesuaikan yang sedang mereka alami, jadi mencocokkan teori yang ada dengan yang sedang dialami, dan cara menghukumnya itu bagaimana”<sup>110</sup>

Hasil wawancara dengan Azka pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“anak-anak itu mesti malu kalau disuruh bertanya mba, jadi bapaknya itu mesti nyuruh anak-anak untuk menulis pertanyaannya di kertas tanpa nama, trus dikumpulkan di depan, besok pertanyaane iku di bagikan, tapi yang merasa menulis pertanyaan di suruh ambil ke depan sama bapaknya”<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, Ustadz Muslimin memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa saat datang bulan, tidak hanya berupa pertanyaan langsung akan tetapi Ustadz Muslimin juga memberi kesempatan kepada siswa yang malu bertanya untuk menuliskan pertanyaan yang akan disampaikan di lembaran kertas dan dikumpulkan di depan, untuk jawaban selalu di isi langsung oleh Ustadz Muslimin di dalam kertas tersebut dan dibagikan kembali pada pertemuan selanjutnya, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga privasi dari setiap siswa. Berangkat dari banyaknya permasalahan yang diajukan oleh siswa, lebih luas pula

<sup>110</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>111</sup> Azka, *Wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2018.

pembahasan yang dijelaskan oleh Ustadz Muslimin. Hal ini di kuatkan oleh pernyataan Ustadz Muslimin dalam wawancara 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“pelajaran yang disampaikan itu mbak, hanya intinya saja, dan pengembangannya yakni ketika ada pertanyaan dari siswa, baru kita kembangkan baru materi itu bisa terbahas secara meluas. Ketika materi itu disampaikan secara tuntas sesuai dengan target, maka waktu yang dibutuhkan untuk Diklat semakin panjang, maka dari itu materi yang disampaikan hanya berpatokan pada poin-poin yang penting saja, kalau disampaikan secara keseluruhan tidak nutut waktunya, karna dikasih waktu hanya 6 hari , 6 hari itu pun mulai jam masuk, jam pertama sampai jam ke-3, itu belum nanti nunggu ngumpulnya temen-temen, nanti juga terkendala waktu juga”<sup>112</sup>

hasil wawancara oleh Azka pada tanggal 27 Februari 2018, mengenai kondisi siswa saat proses pembelajaran, menyatakan bahwa:

“banyak yang memperhatikan mbak, tapi ada beberapa yang tidur dan ada yang memperhatikan sambil makan, tapi kalau yang ngobrol sendiri tidak ada mbak, kadang sama beliau sesekali di ingatkan pas anak-anak ada yang tidur. Temen sampingnya disuruh bangunin”<sup>113</sup>

Hasil wawancara dengan Ustadz Muslimin, pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“menurut pengamatan saya, untuk pembelajaran yang kemaren itu baik putra maupun putri banyak antusias, mungkinkalau putra itu merupakan materi yang asing. Sedangkan di putri itu antusias mereka itu karna mungkin bisa saya katakan kalau di putri materi itu dsampaikan pada kelas 1 Wustho, itu bisa dikatakan agak terlambat, dalam artian gini, kalau di kelas Wustho itu rata-rata temen-temen itu sudah SLTA, padahal paling tidak meskipun itu program pesantren ada pengenalan-pengenalan atau dasar-dasar dari Muhimmatun Nisa’, sebenarnya saya lebih ingin materi itu nanti meskipun secara umum ketika tahun ajaran baru itu sebagai pembekalan pada anak-anak, karena ada anak yang sekarang itu kelas 6 SD sudah menstruasi, ada yang kelas 1 SLTP, bahkan ada yang sampai kelas 3 STLP belum menstruasi”<sup>114</sup>

<sup>112</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>113</sup> Azka, *Wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2018.

<sup>114</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, kondisi kelas saat proses belajar mengajar berlangsung banyak yang antusias dan memperhatikan, meskipun ada beberapa anak yang tidur dan makan dikelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penutup, Ust. Muslimin memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pertanyaan bisa berupa lisan dan bisa berupa tulisan, setelah itu disambung dengan membaca do'a dan salam penutup.<sup>115</sup>

b. Materi pelajaran Faroid

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyah, berkenaan dengan waktu pelaksanaan Diklat Faroid dilaksanakan bersamaan yakni pada hari Selasa-Kamis tanggal 02 Januari-04 Januari 2018 pukul 20.0-22.15 Wis. Kelas 2 A dan 2 B Wustho dengan pembimbing Ustadz Moh. Fahmi bertempat di Auditorium Ny. Hj. Fatimmatuzzuhro, sedangkan kelas 2 C, D, E Wustho dengan pembimbing Ustadz Ahmad Syauqi bertempat di GP Atas Biro Putra lantai 2. Berkenaan dengan teknis pengajaran pada setiap kelas dapat di lihat paparan berikut:

1) Ustadz Moh. Fahmi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan program Diklat materi Faroid yang di bimbing oleh Ustadz Moh. Fahmi dalam tahap pembukaan dapat di simpulkan sebagai berikut:<sup>116</sup>

- (a) Salam pembukaan
- (b) Bertawashul kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW dan pendiri Pondok Pesantren Blokagung Darussalam Banyuangi
- (c) Berdo'a bersama

<sup>115</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 29 September 2017.

<sup>116</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 03 Januari 2018.

- (d) Perkenalan (pertemuan awal)
- (e) Menyampaikan tujuan dan target pembelajaran
- (f) Menggali pengetahuan siswa melalui merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan di bahas pada pertemuan pertama, sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga Ustadz mereview ulang materi yang sudah dibahas sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Fahmi pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“dalam dua hari dalam penyampaian materi itu saya gunakan sistem materi-praktek, untuk yang terakhir itu lebih banyak latihannya, jadi dari awal itu memang saya bagi dua untuk dua hari pertama materi-praktek dan untuk dua hari selanjutnya fokus kepada latihannya, geh walaupun ada materi yang saya sampaikan, tapi lebih banyak prakteknya, karna saya ingin tahu mereka itu sudah bisa apa tidak, kalau belum bisa saya sampaikan ulang materinya, tapi kalau sudah bisa ya saya anggap materinya itu nyantol, selain itu juga saya beri tugas untuk dikerjakan di asrama, besoknya saya tanya siapa yang sudah mengerjakan dan saya suruh untuk maju mengerjakan di depan dan itu termasuk evaluasi harian bagi anak-anak, jadi materi yng saya sampaikan itu nyantol tidak”<sup>117</sup>

Dalam penyampaian materi berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi pada tanggal 03 Januari 2018, Ustadz Moh. Fahmi menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Langkah penyampaian materi yang diterapkan saat mengajar yakni menjelaskan materi secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh, dan pemberian tugas kepada siswa. Kemudian setelah menjelaskan materi, Ustadz Moh. Fahmi memberikan beberapa soal kepada seluruh siswa, lalu siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian Ustadz Moh. Fahmi menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menuliskan jawaban di papan tulis secara bergantian, kemudian jawaban dari masing-masing siswa dikoreksi dan dibahas bersama oleh

<sup>117</sup> Fahmi, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

Ustadz Moh. Fahmi secara bergantian.<sup>118</sup> Hal ini dikuatkan oleh wawancara yang disampaikan oleh Arin pada tanggal 27 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“pak. Fahmi kalau mengajar sebenarnya enak mb, mudah di fahami dan sering memberi contoh di depan. Anak-anak juga di suruh mengerjakan soal biar faham per individu, tapi anak-anak banyak yang ngentengne (menggampangkan) mb. Mengandalkan jawaban dari temen-temen lainnya, karna banyak yang tidak faham, ya karna suasana kelas, kelasnya umpel-umpelan (berdesakan), sumuk, dan bapak tidak begitu tegas, jadi anak-anak banyak yang males mau dengerin karna suasana kelas itu wes”<sup>119</sup>

Sedangkan target penyampaian materi Diklat berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Moh. Fahmi pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“kalau materinya itu tersampaikan semuanya, cuman mungkin masalah kelanjutan itu kan kembali pada masing-masing pribadi. Antara di sekolahkan atau di Diklatkan, pelajaran itu ketika sudah ditutup bukunya dalam artian pembelajaran itu sudah usai, kok dia tidak membuka lagi materinya kan akhirnya juga sama saja, Diklat pun juga demikian, materi sudah tersampaikan semuanya, dan mereka itu banyak yang faham, akan tetapi jika buku itu sudah di tutup mereka itu mau membuka (mempelajari) lagi apa tidak. Nah dari situ, jika mereka mau membuka lagi dalam artian mau mempelajarinya lagi saat Diklat selesai maka materi itu akan ingat terus dan mereka pasti bisa, makanya saya itu bilang ke anak-anak sepenting bisa walaupun dengan membuka buku”<sup>120</sup>

Jadi berdasarkan wawancara di atas, target materi yang dibahas selama Diklat sudah tersampaikan semua, akan tetapi hasil akhir yang didapat dari masing-masing siswa itu berbeda, tergantung bagaimana cara mereka menyikapi saat pelaksanaan Diklat tersebut usai. Jika mereka mempelajarinya kembali setelah Diklat otomatis mereka selalu ingat dengan apa yang telah disampaikan saat Diklat, akan tetapi jika hal tersebut di abaikan dalam artian setelah Diklat mereka tidak mempelajarinya lagi, maka apa yang mereka dapat saat Diklat akan sia-sia.

<sup>118</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 03 Januari 2018.

<sup>119</sup> Arin, *Wawancara*, Blikagung, 27 Februari 2018.

<sup>120</sup> Fahmi, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.



Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 03 Januari 2018, mengenai kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan, salah satunya yaitu banyak siswa yang tidur, makan dan berbicara sendiri.<sup>121</sup> Hal ini disebabkan karena *pertama*, kuota kelas yang terlalu banyak. *kedua*, ruangan kelas kurang memadai. *ketiga*, sikap yang kurang tegas dari pembimbing. *Keempat*, tidak ada pantauan dari kurikulum Madrasah Diniyyah. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Zahro selaku Itmam Madrasah Diniyyah Putri (osis MADIN putri) yang menjaga daftar hadir Diklat dalam wawancara pada tanggal 03 Januari 2018, menyatakan bahwa:

“menurut saya jika di buat sistem Diklat seperti ini enak mbak, karna setelah diterangkan langsung dipraktekkan. Tapi jika kelasnya digabung itu membuat kelas tidak kondusif, karna ruangan yang dipakai dengan jumlah siswa itu tidak seimbang, banyak siswanya dan ruangnya kurang lebar. Jadi banyak anak-anak yang duduk di luar ruangan. Dan juga bapaknya yang ngajar kurang bisa marah, jadi anak-anak menyepelkan. Karna ini ruangnya bukan di GP jadi tidak ada pihak MADIN yang keliling untuk kontrol perkelas-kelas, jadi itmam sendiri yang di suruh jaga bingung mbak mau ngomongin mbak-mbak, karna mbak-mbak sendiri kan sudah besar-besar susah diatur. Seharusnya ada yang jaga bukan pihak itmam akan tetapi langsung dari pihak MADIN jadi kelasnya masih bisa dikondisikan”<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 03 Januari 2018 dalam kegiatan penutup, Ust. Moh Fahmi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, setelah itu disambung dengan membaca do’a dan salam penutup.

## 2) Ustadz Ahmad Syauqi, S.Pd.I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan program Diklat materi Faroid yang di bimbing oleh Ustadz Ahmad Syauqi dalam tahap pembukaan dapat di simpulkan sebagai berikut:<sup>123</sup>

<sup>121</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 03 Januari 2018.

<sup>122</sup> Zahro, *Wawancara*, Blokagung, 03 Januari 2018.

<sup>123</sup> Peneliti, *Observasi*, Blokagung, 03 Januari 2018.

- (a) Salam pembukaan
- (b) Bertawashul kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW dan pendiri Pondok Pesantren Blokagung Darussalam Banyuangi
- (c) Berdo'a bersama
- (d) Perkenalan (pertemuan awal)
- (e) Menyampaikan tujuan dan target pembelajaran
- (f) Menggali pengetahuan siswa melalui merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan di bahas pada pertemuan pertama, sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga Ustadz mereview ulang materi yang sudah dibahas sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Ahmad Syauqi pada tanggal 02 Januari 2018, tentang target materi, menyatakan bahwa:

“kemaren itu materinya ada yang saya kurang sedikit mbak, jadi melihat satu hari terakhir itu kok ada yang kurang ya sekitar 95% lah, ada 5% yang tidak saya sampaikan secara detail, ya hanya saya sampaikan tapi hanya sekedar dibacakan saja tidak sampai diterangkan”<sup>124</sup>

Jadi berdasarkan wawancara di atas, terget materi yang telah ditetapkan oleh Madrasah Diniyyah belum tersampaikan secara tuntas, ada beberapa materi yang hanya dibaca saja tetapi tidak sampai di jelaskan oleh Ustadz Ahmad Syauqi, karna keterbatasan waktu dari Madrasah Diniyyah. Sedangkan metode yang dipakai saat pembelajaran berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 02 Januari 2018 yakni menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Langkah penyampaian materi yang diterapkan saat mengajar yakni menjelaskan materi secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh. Hal ini bertujuan agar permasalahan yang di bahas saat itu

<sup>124</sup> Syauqi, *Wawancara*, Blokagung, 02 Januari 2018.

mudah dimengerti dan di fahami oleh siswa, hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Ahmad Syauqi dalam wawancara pada tanggal 02 Januari, menyatakan bahwa:

“ tujuan saya setelah ceramah langsung memberikan contoh itu agar satu-satu permasalahan mereka paham dengan contoh, ketika semua dijelaskan nanti kemudian contohnya terakhir, nah itu nanti mereka sudah sangat dijejali materi banyak, langsung contohnya terakhir ya itu kurang efektif”<sup>125</sup>

Setelah itu Ustadz Ahmad Syauqi memberikan beberapa soal kepada seluruh siswa, lalu siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian Ustadz Ahmad Syauqi menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menuliskan jawaban di papan tulis secara bergantian, kemudian jawaban dari masing-masing siswa dikoreksi dan dibahas bersama secara bergantian. Seperti yang telah disampaikan oleh Hilmy Rofiqoh dalam wawancara pada tanggal 27 Februari, menyatakan bahwa:

“ ustadznya itu mesti memberi soal di papantulis terus di suruh mengerjakan semua, nanti kalau sudah selesai salah satu anak di tunjuk sama ustadznya maju kedepan menulis hasilnya”<sup>126</sup>

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Januari 2018, mengenai kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias. Banyak siswa yang tidak memperhatikan, salah satunya yaitu banyak siswa yang tidur, makan dan berbicara sendiri. Hal ini disebabkan karena *pertama*, kuota kelas yang terlalu banyak. *kedua*, kondisi siswa yang sebelumnya sudah terkuras tenaga dan pikirannya karna kegiatan di pondok. Menanggulangi hal tersebut terkadang Ustadz Ahmad Syauqi memberikan hukuman kepada

---

<sup>125</sup> Syauqi, *Wawancara*, Blokagung, 02 Januari 2018.

<sup>126</sup> Hilmy Rofiqoh, *Wawancara*, Blokagung, 27 Januari 2018.

mereka dengan memberikan tugas pada saat itu. Seperti yang telah disampaikan oleh Ustadz Ahmad Syauqi dalam wawancara pada tanggal 02 Januari 2018, menyatakan bahwa:

“kurang antusiasnya siswa dan malam hari kan kadang ngantuk. Ya permasalahan umum ngantuk, terkadang saya juga ngantuk, tapi alhamdulillah waktu Diklat kemaren itu tidak ngantuk sama sekali. ya banyak siswi yang tertidur, mungkin karena kendala malam hari seperti itu, kegiatan di pondok pesantren juga. Untuk teguran saya memberikan tugas mbak agar menjadi perhatian yang lain bagi yang ngantuk”<sup>127</sup>

Sedangkan kegiatan penutup berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 02 Januari 2018 Ustadz. Moh Fahmi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, setelah itu disambung dengan membaca do'a dan salam penutup.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Di dalam program pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat ini evaluasi dilakukan sesuai dengan jadwal evaluasi yang ditetapkan oleh Madrasah Diniyyah yakni evaluasi Daur Awal, Daur Tsani, Daur Tsalis (bagi siswa selain kelas akhir) dan Ebtadin (bagi siswa kelas akhir), akan tetapi berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti evaluasi yang digunakan saat Diklat Faroid selain dilakukan sesuai jadwal dari Madrasah Diniyyah pembimbing juga memberikan penugasan kepada siswa saat akhir pelajaran sebagai bahan evaluasi harian siswa mengenai materi yang telah dibahas pada saat itu, hal ini dilaksanakan dengan tujuan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, hal ini seperti yang telah disampaikan oleh

<sup>127</sup> Syauqi, *Wawancara*, Blokagung, 02 Januari 2018.

Ustadz Moh Fahmi selaku pembimbing Diklat *Muhimmatun Nisa'* dalam wawancara pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“dalam dua hari dalam penyampaian materi itu saya gunakan sistem materi-praktek, untuk yang terakhir itu lebih banyak latihannya, jadi dari awal itu memang saya bagi dua untuk dua hari pertama materi-praktek dan untuk dua hari selanjutnya fokus kepada latihannya, eh walaupun ada materi yang saya sampaikan, tapi lebih banyak prakteknya, karna saya ingin tahu mereka itu sudah bisa apa tidak, kalau belum bisa saya sampaikan ulang materinya, tapi kalau sudah bisa ya saya anggap materinya itu nyantol, selain itu juga saya beri tugas untuk dikerjakan di asrama, besoknya saya tanya siapa yang sudah mengerjakan dan saya suruh untuk maju mengerjakan di depan dan itu termasuk evaluasi harian bagi anak-anak, jadi materi yang saya sampaikan itu nyantol tidak”<sup>128</sup>

Hal ini di lanjutkan dengan hasil wawancara dengan Ustadz Ahmad Syauqi selaku pembimbing Diklat Faroid pada tanggal 02 Januari 2018, menyatakan bahwa:

“ setiap pulang pasti saya beri tugas, jadi jika awal pembelajaran ya tugas itu di bahas, teman-teman nanti biasanya saya tunjuk salah satu untuk maju, untuk menjelaskan hasil tugasnya di depan, pasti itu, walaupun satu pasti saya beri tugas, tujuannya agar saya mengevaluasi mereka sejauh mana yang mereka fahami mengenai materi ini”<sup>129</sup>

Sedangkan pada Diklat *Muhimmatun Nisa'* pembimbing tidak sempat memberikan evaluasi harian seperti halnya saat pelaksanaan Diklat Faroid. Hal ini sesuai dengan wawancara Ustadz Muslimin pada tanggal 26 Februari mengenai evaluasi program Diklat pada materi *Muhimmatun Nisa'*, menyatakan bahwa:

“ saya dan Gus Muhammadun tidak sempat memberikan evaluasi, jadi untuk evaluasi diserahkan saat ujian akhir, untuk teknis soal untuk penilaian itu yang membuat lembaga beserta jawaban dan kisi-kisi, lalu yang memeriksa soalnya diserahkan kepada masing-masing pembimbing Diklat. Dalam program Diklat ini hanya mengandalkan nilai akhir dari pelaksanaan ujian, untuk melihat sejauh mana program Diklat ini berhasil, karena pembimbing tidak menilai langsung tindakan-tindakan siswa didalam kelas, sebab dalam satu ruangan siswa ada sekitar  $\pm$  80 anak, jadi jika dinilai dari perorangan dengan mengamati tingkah lakunya itu sangat tidak mungkin dengan waktu yang relatif singkat dan siswa yang banyak”<sup>130</sup>

<sup>128</sup> Fahmi, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>129</sup> Syauqi, *Wawancara*, Blokagung, 02 Januari 2018.

<sup>130</sup> Muslimin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

Di lanjutkan oleh kepala Madrasah tingkat Ulya, KH. Aly Asyiqin pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“program evaluasi ini ada, pada daur awal, daur stani, daur stalis/ebtadin itu selalu dimasukkan dalam evaluasi”<sup>131</sup>

Dikuatkan oleh Ustadz Ibnu Syarifuddin selaku panitia evaluasi pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“kalau evaluasi mata pelajaran itu (Muhimmatun Nisa; dan Faroid) selalu dicantumkan di daur awal dan daur tsani, tapi materi tersebut masuk pada mata pelajaran Fiqih, jadi satu dengan materi Fiqih, jadi cuman beberapa soal. Tapi kalau full materi Muhimmatun Nisa’ dan Faroid itu diujikan sendiri materinya pada daur tsalis bagi 1 Wustho dan ebtadin bagi 2 Wustho”<sup>132</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa evaluasi yang digunakan pada program Diklat hanya terpacu pada evaluasi secara kognitif saja. Evaluasi yang diterapkan hanya pada saat evaluasi Daur (daur awal, daur tsani, daur tsalis dan ebtadin) dan saat proses pembelajaran, baik sebelum memulai pelajaran maupun saat akhir pelajaran dan penugasan dari setiap pembimbing.

Tidak hanya pada pembelajaran saja yang melakukan evaluasi, program Diklat yang diselenggarakan juga membutuhkan evaluasi agar dapat menjadi acuan untuk program Diklat yang akan datang. Evaluasi program Diklat dilaksanakan saat rapat bulanan di akir semester, adapun yang dibahas yakni ustadz/ustadzah mengumpulkan hasil evaluasi proses pembelajaran selama mengajar dalam satu semester dan mengungkapkan kendala apa saja yang dihadapi saat proses pembelajaran, setela itu jika ada kendala maka dibahas bersama untuk perbaikan, jika tidak ada maka sistem yang digunakan tetap seperti biasanya. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala Madrasah

<sup>131</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>132</sup> Ibdy Syarifuddin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

Diniyyah Al Amiriyyah KH. Aly Asyiqin pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“ waktu rapat bulanan akir semester itu biasanya nanti semua ustadz maupun ustadzah mengumpulkan dan menyampaikan kendala-kendala yang dialami saat proses pembelajaran selama satu semester. Dan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Kalau ada kendala nanti kita semua memberi solusi terbaik agar pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar”<sup>133</sup>

Sedangkan hasil dari pelaksanaan program Diklat berdasarkan hasil wawancara oleh Ustadzah Nanik Nuraini selaku PKM Kurikulum Madrasah Diniyyah Putri pada tanggal 14 Desember 2017, menyatakan bahwa:

“program ini berjalan mulai tahun 2016, awal itu kita Cuma nyoba dulu kalau dibuat sistem Diklat seperti ini enak tidak hasilnya, ternyata memang lebih maksimal, pelajaran-pelajaran itu dari pada dibuat sehari-hari lebih maksimal kalau dibuat Diklat”<sup>134</sup>

Hasil wawancara oleh Ustadz Ahmad Syauqi selaku pembimbing Diklat Faroid pada tanggal 02 Januari 2018, menyatakan bahwa:

“ jika dilihat efektif atau tidaknya, sebenarnya lebih efektif saat pembelajaran biasa daripada Diklat. Karena mereka kan tidak dibatasi oleh waktu yang terlalu mepet, jadi bisa lebih faham dan banyak contoh. Cuman jika dilihat dari pemahaman materi ya pembelajaran biasanya itu lebih baik. Minusnya memang dalam pemahamannya kurang mendalam, tapi plusnya yaitu pelajaran lain yang di prioritaskan itu lebih baik dan lebih maksimal”<sup>135</sup>

Hasil wawancara oleh Ustadz Moh Fahmi selaku pembimbing Diklat Faroid pada tanggal 06 April 2018, menyatakan bahwa:

“Antara di sekolahkan atau di Diklatkan, pelajaran itu ketika sudah ditutup bukunya dalam artian pembelajaran itu sudah usai, kok dia tidak membuka lagi materinya kan akhirnya juga sama saja, Diklat pun juga demikian, materi sudah tersampaikan semuanya, dan mereka itu banyak yang faham, akan tetapi jika buku itu sudah di tutup mereka itu mau membuka (mempelajari) lagi apa tidak. Nah dari situ, jika mereka mau membuka lagi dalam artian mau mempelajarinya lagi

<sup>133</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>134</sup> Nanik Nuraini, *Wawancara*, Blokagung 14 Desember 2014.

<sup>135</sup> Syauqi, *Wawancara*, Blokagung, 02 Januari 2018.

saat Diklat selesai maka materi itu akan ingat terus dan mereka pasti bisa, makanya saya itu bilang ke anak-anak sepenting bisa walaupun dengan membuka buku”<sup>136</sup>

Dilanjutkan oleh Ustadz Ibnu Syarifuddin selaku panitia evaluasi pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“jika melihat atau mengacu pada tahun-tahun sebelumnya, program ini bisa dikatakan efektif jika dilihat pada materi Ushuliyah, jadi ruang waktu materi Ushuliyah tersebut semakin panjang dan bisa menuntaskan target satu semester, jika dilihat dari pembelajarannya berdasarkan hasil evaluasi tahun kemaren itu tergantung perorangan, jadi ada yang nilainya bagus dan ada yang sedang, bahkan jelek itu juga ada. Jadi karna waktu yang relatif singkat pembelajaran yang di tempuh itu tidak semaksimal saat pembelajaran biasa”<sup>137</sup>

Dikuatkan dari hasil wawancara kepala Madrasah tingkat Ulya, KH. Aly Asyiqin pada tanggal 26 Februari 2018, menyatakan bahwa:

“program Diklat ini efektifnya pada pelajaran Ushuliyah itu tambah, bisa memberikan ruang pemahaman yang lebih tinggi kualitas pemahamannya anak dan kami tidak merasa terlalu mempunyai waktu yang sedikit sekali karna kami sudah mengatur dengan sedemikian rupa itu buktinya sampai 3 tahun ini kami masih berkomitmen demikian, kalau pelajarannya sendiri alhamdulillah, hanya kemaren ada guru-guru yang ingin nambah waktu yang pertama disediakan 3 hari minta nambah waktu 5 hari karna waktunya terlalu singkat”<sup>138</sup>

Jadi, dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa program Diklat yang diadakan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah sejauh ini selama 3 tahun, bagi mata pelajaran Ushuliyah sudah efektif karna pelajaran Ushuliyah memiliki waktu yang cukup panjang untuk menuntaskan target materi dalam satu semester, sedangkan bagi mata pelajaran Furu’iyah dikatakan belum maksimal karena waktu yang dibutuhkan saat pembelajaran relatif singkat dibandingkan pembelajaran biasa jadi materi yang dibahas kurang mendalam, selain itu jumlah siswa saat pembelajaran biasa lebih sedikit dibanding

<sup>136</sup> Fahmi, *Wawancara*, Blokagung, 06 April 2018.

<sup>137</sup> Ibnu Syarifuddin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.

<sup>138</sup> Aly Asyiqin, *Wawancara*, Blokagung, 26 Februari 2018.



saat program Diklat, jadi kemungkinan siswa berbicara sendiri dan tidur didalam kelas lebih sedikit.

Dari analisis diatas adapun hasil dari temuan lapangan yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan Pembelajaran	<p>Perencanaan program Diklat dilaksanakan pada saat rapat bulanan di awal sebelum semester dimulai. Format perencanaannya tidak dalam bentuk silabus maupun rpp, akan tetapi berupa lembaran jadwal pelaksanaan Diklat, adapun yang direncanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan tujuan pembelajaran diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat, yakni , agar materi Ushuliyah dapat memenuhi target materi dalam satu semester.</li> <li>- Menganalisis materi pembelajaran diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat materi yang dijadikan Diklat yakni Muhimmatun Nisa' dan Faroid</li> <li>- Menentukan narasumber: dalam penentuannya yakni berdasarkan pakar dari setiap bidang pelajaran Diklat</li> </ul>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Pelaksanaan pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat untuk materi Muhimmatun Nisa' dilaksanakan selama 6 hari, sedangkan materi Ilmu Faroid dilaksanakan selama 4 hari dalam satu semester, saat pelaksanaan hal yang di utamakan yakni praktek daripada teori, akan tetapi untuk materi Muhimmatun Nisa' tidak ada praktek, hanya memperbanyak contoh untuk memperdalam materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajarannya meliputi: Pendahuluan, penyajian dan penutup</p>

	<p>a. <b>Muhimmatun Nisa</b></p> <p>1) Ust. Muslimin : Pembukaan (Salam pembuka, Bertawashul, Do'a bersama, Perkenalan (pertemuan awal), menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggali pengetahuan siswa), kondisi kelas (siswa antusias, akan tetapi ada beberapa siswa yang tidur dan berbicara sendiri), materi tidak dibahas seluruhnya (lebih pada pembahasan tentang haid dan istikhadoh), Metode (ceramah dan tanya jawab). Penutup (tanya jawab (lisan/tulis), Do'a penutup Majelis dan salam)</p> <p>2) Ust. H. Agus. Muhammadun: Pembukaan (Salam pembuka, Bertawashul, Do'a bersama, Perkenalan (pertemuan awal), dan menyampaikan tujuan dan target pembelajaran, kondisi kelas (siswa antusias, akan tetapi ada beberapa siswa yang tidur dan berbicara sendiri), materi tidak dibahas seluruhnya (lebih pada pembahasan tentang haid dan istikhadoh), Metode (ceramah dan tanya jawab, slide). Penutup (tanya jawab (lisan/tulis), Do'a penutup Majelis dan salam)</p> <p>b. <b>Faroid</b></p> <p>a) Ust. Moh Fahmi : Pembukaan (Salam pembuka, Bertawashul, Do'a bersama, Perkenalan (pertemuan awal), dan menggali pengetahuan siswa), kondisi kelas (tidak kondusif karna banyak siswa yang tidak memperhatikan, tidur di kelas, makan di kelas, berada di luar kelas. Disebabkan: ruang kelas kurang memadai, kurang ketegasan dari pembimbing), materi dibahas seluruhnya, metode (ceramah, tanya jawab,</p>
--	---

		<p>demonstrasi dan penugasan). Penutup (tanya jawab, Do'a penutup Majelis dan salam)</p> <p>b) Ust. Ahmad Syauqi: Pembukaan (Salam pembuka, Bertawashul, Do'a bersama, Perkenalan (pertemuan awal), dan menggali pengetahuan siswa), kondisi kelas (kurang kondusif karna, banyak siswa yang tidak memperhatikan, salah satunya yaitu banyak siswa yang tidur, makan dan berbicara sendiri), materi tidak dibahas seluruhnya, metode (ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan). Penutup (tanya jawab, Do'a penutup Majelis dan salam)</p>
3.	Evaluasi Pembelajaran	<p>Evaluasi yang digunakan dalam program Diklat hampir sama dengan pembelajaran biasa, hanya saja yang membedakan jika pembelajaran biasa semua materi ada di daur awal-daur stalis dan ebtadin, akan tetapi untuk pembelajaran Diniyyah yang berbasis Diklat hanya keluar pada ujian/evaluasi Daur Tsalis/Ebtadin saja. Sedangkan pada Daur Awal dan Tsani materi Diklat diselipkan pada materi-materi pokok seperti materi Fiqih. Adapun evaluasi yang digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre test</li> <li>- Evaluasi harian (penugasan) pada materi Faroid saja.</li> <li>- Daur awal, Daur tsani, Daur tsalis dan Ebtadin</li> </ul> <p>Selain itu pada evaluasi program Diklat, dilaksanakan pada saat rapat bulanan saat akhir semester dengan sistem yakni ustadz/ustadzah mengungkapkan kendala apa saja yang dialami saat proses pembelajaran, jika ada kendala maka dibahas bersama, akan tetapi jika tidak ada kendala maka berjalan sesuai dengan sebelumnya.</p> <p>Hasil dari pelaksanaan program Diklat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut hasil wawancara adanya program Diklat ini bagi mata pelajaran Ushuliyah sudah efektif karna</li> </ul>

		<p>memiliki waktu yang cukup panjang untuk menuntaskan target materi dalam satu semester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut hasil wawancara pelaksanaan program Diklat kurang efektif karena waktu yang dibutuhkan relative singkat, materi tidak tersampaikan keseluruhan, jumlah siswa tidak sebanding dengan tempat pelaksanaan Diklat.</li> </ul>
--	--	---

### C. Pembahasan Temuan

Setelah data di peroleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi data tersebut disajikan melalui pembahasan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode peneliti serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Menurut Davies dalam Daryanto dan Bintoro sebagai suatu proses, istilah manajemen atau pengelolaan pelatihan berdampingan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>139</sup> Di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah pengelolaan belajar pada program pendidikan dan pelatihan (Diklat), meliputi:

<sup>139</sup> Daryanto dan Bintoro, *Manajemen Diklat*,...116-119.

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Menurut William H. Newman dalam bukunya Mustofa Kamil mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.<sup>140</sup> Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Menurut Rusman perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.<sup>141</sup> Akan tetapi format perencanaan yang telah dikemukakan oleh Rusman berbeda dengan format perencanaan program Diklat yang ada di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah. Untuk silabus dan RPP hanya berlaku pada perencanaan mata pelajaran Ushuliyah saja sedangkan Format perencanaan program Diklat ini dibahas saat rapat bulanan di awal semester tanpa adanya dokumentasi resmi seperti Silabus atau RPP, hanya berbentuk lampiran jadwal Diklat yang didalamnya memuat tentang waktu pelaksanaan Diklat, tanggal pelaksanaan Diklat, pembimbing Diklat dan tempat pelaksanaan Diklat, seperti yang tercantum dalam lampiran. Adapun hal-hal yang direncanakan dalam

---

<sup>140</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan...*, 15.

<sup>141</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, 4.

program Diklat, yakni: tujuan pembelajaran program Diklat, menganalisis materi pembelajaran, menentukan narasumber.

a. Merumuskan tujuan

Perumusan tujuan adalah tahap awal sebelum program Diklat dilaksanakan, dengan adanya tujuan yang jelas maka program yang akan dilaksanakan semakin terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam usaha pelatihan, sangatlah bijak apabila sebelum pelaksanaannya terlebih dahulu disusun perencanaan yang disesuaikan dengan tujuan akhir. Tujuan perencanaan pembelajaran bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran.<sup>142</sup> Seperti halnya dalam penetapan program Diklat yang ada di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah, program Diklat muncul karena adanya masalah-masalah internal yang dialami guru saat mengajar, salah satunya yakni kurangnya alokasi waktu pada materi Ushuliyah. Maka dari itu berawal dari permasalahan kurikulum Madrasah Diniyyah, maka tidaklah dapat di rumuskan tujuan pelaksanaan program Diklat, maka dari itu karena timbulnya masalah dalam kurikulum Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah maka muncullah inovasi baru dari lembaga tersebut untuk memperbaiki kurikulum sebelumnya. Adapun tujuan dilaksanakan program Diklat tersebut yakni Untuk memberikan ruang waktu yang cukup lama bagi materi Ushuliyah dalam pencapaian target materi dalam satu semester.

---

<sup>142</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Farida Nurmaliyah, *Perencanaan,...* 09.

b. Menganalisis materi Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat

Materi merupakan komponen terpenting dalam pelaksanaan program Diklat, tanpa adanya penentuan materi yang akan digunakan dalam program Diklat, maka tidak akan berjalan tujuan yang di inginkan. Materi yang dijadikan program Diklat yakni merupakan materi pelajaran yang bersifat Furu'iyah (pelajaran ekstra), karna materi pelajaran yang bersifat Furu'iyah merupakan pelajaran yang tidak begitu berpengaruh terhadap nilai akan tetapi wajib di pelajari oleh siswa. Adapun materi Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho yang dijadikan program Diklat yaitu Muhimmatun Nisa pada kelas 1 Wustho dan Ilmu Faroid pada kelas 2 Wustho.

c. Menentukan Narasumber

Kelancaran dan kesuksesan program Diklat tidak terlepas dari peran Narasumber/pembimbing dalam mengelola kelas. Pemilihan narasumber yang tepat akan berpengaruh pada hasil yang didapat oleh peserta diklat. Sebelum pelaksanaan program diklat para staf Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah selalu memilih narasumber dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti keahlian dari setiap orang pada bidang/pelajaran tertentu.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Dinyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Peran pendidik sangat menentukan dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran. Pembimbing Diklat sebagai pengajar sekaligus pendidik harus menguasai setiap tahap dalam pelaksanaan pembelajaran dari memulai pembelajaran sampai pembelajaran selesai. Pelajaran Furu'iyah (ekstra) di

Madrasah Diniyah sebelumnya dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 1 jam pertemuan (JP) dalam satu semester, akan tetapi setelah diadakan program Diklat pelajaran Furu'iyah dilaksanakan selama 4 hingga 6 hari selama satu semester, karna pelajaran Furu'iyah ini hanya pelajaran pendukung dan tidak begitu berpengaruh terhadap nilai. Untuk Diklat Muhimmatun Nisa' dilaksanakan selama 6 hari sedangkan Diklat Ilmu Faroid dilaksanakan selama 4 hari. Untuk waktu pelaksanaannya yakni mulai pukul 20.30 Wis sampai 22.15 Wis bersamaan dengan sekolah Diniyyah. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas setiap pembimbing Diklat memiliki metode yang berbeda-beda saat proses pembelajaran di dalam kelas, metode Pembelajaran yang digunakan oleh pembimbing Diklat di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah bervariasi, menyesuaikan dengan kondisi di dalam kelas dan materi yang di sampaikan. Akan tetapi secara umum metode yang digunakan yakni metode ceramah dan tanya jawab akan tetapi pada pelajaran Faroid pembimbing Diklat lebih menggunakan metode penugasan. Dari metode-metode yang diterapkan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk pelaksanaan pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat mulai dari pendahuluan, penyajian dan penutup ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bambang Warsita mengenai urutan kegiatan pembelajaran secara umum yang terdiri dari tiga tahap: pendahuluan (*introduction*), penyajian (*Presentation*) dan penutup (*test and follow up*).

a) Pendahuluan

Adapun dalam proses pendahuluan secara garis besar memiliki langkah yang sama dari setiap pembimbing, yakni:



- (1) Salam pembuka
  - (2) Bertawashul kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW dan pendiri Pondok Pesantren Blokagung Darussalam Banyuangi.
  - (3) Do'a bersama
  - (4) Perkenalan (pertemuan awal)
  - (5) Menyampaikan tujuan dan target pembelajaran
  - (6) Menggali pengetahuan siswa melalui merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan di bahas pada pertemuan pertama (pre test), sedangkan pada pertemuan selanjutnya Ustadz mereview ulang materi yang sudah dibahas sebelumnya.
- b) Penyampaian (inti)

Proses penyampaian materi pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat, setiap pembimbing memiliki metode yang berbeda-beda, hal ini menyesuaikan antara materi yang dibahas dengan waktu pelaksanaan Diklat yang diberikan oleh Madrasah Diniyyah. selain itu juga menyesuaikan antara kuota dan kondisi kelas saat proses pembelajaran. Adapun hal ini dapat diringkas sebagai berikut:

- (1) Materi Muhimmatun Nisa' oleh Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd

metode yang dipakai saat pembelajaran yakni menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan media yang dipakai yakni LCD, Proyektor, Microfon dan buku pedoman. Untuk proses pembelajarannya, pertama penyampaian materi lalu dilanjutkan dengan tanya jawab, sistem tanya jawab disini ada yang langsung bertanya ada juga yang lewat kertas, lewat inbox dan perantara Mustahiq/Mustahiqqoh jika siswa

merasa malu untuk mengungkapkan pertanyaan secara langsung. target materi yang telah di tentukan tidak tersampaikan keseluruhan, karna Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam banyak kesibukan dan hanya hadir beberapa hari saja, sedangkan materi yang tersampaikan lebih mendalam pada masalah haid dan istikhadoh. kondisi kelas pada pelajaran Muhimmatun Nisa' yang dibimbing oleh Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam siswa banyak yang antusias, banyak dari mereka yang fokus mendengarkan, akan tetapi ada beberapa anak yang masih ada yang berbicara sendiri dan tidur. Untuk siswa yang tidur dikelas Ustadz Agus H. Muhammadun Aslam tidak memberikan hukuman akan tetapi beliau bertanya kepada anak yang tidur adakah pertanyaan yang akan ditanyakan.

(2) Materi Muhimmatun Nisa' oleh Ustadz Muslimin, S.Pd.I

Metode yang di pakai saat pembelajaran yakni metode ceramah dan tanya jawab, sistem tanya jawab disini ada yang langsung bertanya ada juga yang lewat kertas. materi yang disampaikan dari pertemuan pertama hingga selesai, Sedangkan media yang dipakai yakni White Board, spidol, Microfon dan buku pedoman. Ustadz Muslimin tidak menuntaskan target materi yang telah di berikan oleh Madrasah Diniyyah, beliau hanya menekankan pada pembahasan mengenai haid dan istikhadoh karna disesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami oleh siswa. kondisi kelas saat proses belajar mengajar berlangsung banyak yang antusias dan memperhatikan, meskipun ada beberapa anak yang tidur dan makan dikelas.

(3) Materi Faroid oleh Ustadz Moh Fahmi

Metode yang digunakan yakni metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Sedangkan media yang digunakan yakni White Board, spidol, Microfon dan buku pedoman. Langkah penyampaian materi yang diterapkan saat mengajar yakni menjelaskan materi secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh, dan pemberian tugas kepada siswa. Kemudian setelah menjelaskan materi, Ustadz Moh. Fahmi memberikan beberapa soal kepada seluruh siswa, lalu siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian Ustadz Moh. Fahmi menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menuliskan jawaban di papan tulis secara bergantian, kemudian jawaban dari masing-masing siswa dikoreksi dan dibahas bersama oleh Ustadz Moh. Fahmi secara bergantian. target materi yang dibahas selama Diklat sudah tersampaikan keseluruhan. Sedangkan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan, salah satunya yaitu banyak siswa yang tidur, makan dan berbicara sendiri. Hal ini disebabkan karena *pertama*, kuota kelas yang terlalu banyak. *kedua*, ruangan kelas kurang memadai. *ketiga*, sikap yang kurang tegas dari pembimbing. *Keempat*, tidak ada pantauan dari kurikulum Madrasah Diniyah.

(4) Materi Faroid oleh Ustadz Ahmad Syauqi, S.Pd.I

Metode yang digunakan yakni metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Sedangkan media yang digunakan yakni White Board, spidol, Microfon dan buku pedoman. Langkah penyampaian materi yang diterapkan saat mengajar yakni menjelaskan

materi secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh. Hal ini bertujuan agar permasalahan yang di bahas saat itu mudah dimengerti dan di fahami oleh siswa, selain itu Ustadz Ahmad Syauqi juga memberikan beberapa soal kepada seluruh siswa, lalu siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian Ustadz Ahmad Syauqi menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menuliskan jawaban di papan tulis secara bergantian, kemudian jawaban dari masing-masing siswa dikoreksi dan dibahas bersama secara bergantian.. terget materi yang telah ditetapkan oleh Madrasah Diniyyah belum tersampaikan secara tuntas, ada beberapa materi yang hanya dibaca saja tetapi tidak sampai di jelaskan oleh Ustadz Ahmad Syauqi, karna keterbatasan waktu dari Madrasah Diniyyah. kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias. Banyak siswa yang tidak memperhatikan, salah satunya yaitu banyak siswa yang tidur, makan dan berbicara sendiri. Hal ini disebabkan karena *pertama*, kuota kelas yang terlalu banyak. *kedua*, kondisi siswa yang sebelumnya sudah terkuras tenaga dan pikirannya karna kegiatan di pondok. Menanggulangi hal tersebut terkadang Ustadz Ahmad Syauqi memberikan hukuman kepada mereka dengan memberikan tugas pada saat itu.

### c) Penutup

Dalam proses penutup secara garis besar memiliki langkah yang sama dari setiap pembimbing, yakni:

- (1) Tanya Jawab
- (2) Do'a penutup Majelis
- (3) Salam Penutup

3. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tingkat Wustho Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tentang evaluasi akan tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.<sup>143</sup> Evaluasi pelatihan merupakan suatu proses yang sifatnya terus menerus dan harus direncanakan bersamaan dengan waktu dengan program pelatihan.<sup>144</sup> Maka dari itu evaluasi ini sangat penting untuk penentuan nilai dan manfaat kegiatan dengan menggunakan informasi yang tersedia, selain itu evaluasi Diklat yang diadakan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program Diklat selanjutnya agar kinerja selanjutnya lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan tingkatannya, evaluasi pelatihan dibagi dalam 4 (empat) tahap (kirk Patrick), yaitu:<sup>145</sup> evaluasi pada tingkat reaksi, evaluasi pada tingkat belajar, evaluasi pada tingkat tingkah laku dalam pekerjaan (pasca pelatihan) dan evaluasi pada tingkat hasil. Sedangkan evaluasi pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi hanya terpacu pada evaluasi secara kognitif saja. Yakni evaluasi Daur (daur awal, daur tsani, daur tsalis dan ebtadin) dan evaluasi saat proses pembelajaran, baik sebelum memulai pelajaran maupun saat akhir pelajaran dan penugasan dari setiap pembimbing. Sedangkan hasil Diklat sejauh ini selama 3 tahun, bagi mata pelajaran Ushuliyah sudah efektif karna

<sup>143</sup> Moh.Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, ... 9.

<sup>144</sup> Hasan Basri dan Rusdiana, *Manajemen*..., 41.

<sup>145</sup> Daryanto dan Bintoro, *Manajemen*...,37.

pelajaran Ushuliyyah memiliki waktu yang cukup panjang untuk menuntaskan target materi dalam satu semester, sedangkan bagi mata pelajaran Furu'iyah dikatakan belum maksimal karena waktu yang dibutuhkan saat pembelajaran relatif singkat dibandingkan pembelajaran biasa jadi materi yang dibahas kurang mendalam, selain itu jumlah siswa saat pembelajaran biasa lebih sedikit dibanding saat program Diklat, jadi kemungkinan siswa berbicara sendiri dan tidur didalam kelas lebih sedikit.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Lembaga Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Putri Darussalam Blokagung Banyuwangi tentang Pembelajaran Diniyyah Tingkat Wustho Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran diniyyah Tingkat Wustho Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Putri Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018, dilaksanakan pada saat rapat bulanan di awal sebelum semester dimulai. Format perencanaannya tidak dalam bentuk silabus maupun rpp, akan tetapi berupa lembaran jadwal pelaksanaan Diklat, adapun hal-hal yang direncanakan: merumuskan tujuan pembelajaran diniyyah Tingkat Wustho berbasis Diklat, menganalisis materi pembelajaran diniyyah Tingkat Wustho berbasis Diklat, menentukan narasumber pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Diklat.
2. Pelaksanaan pembelajaran diniyyah Tingkat Wustho Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Putri Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018, untuk materi Muhimmatun Nisa' dilaksanakan selama 6 hari, sedangkan materi Ilmu Faroid dilaksanakan selama 4 hari dalam satu semester, saat pelaksanaan hal yang diutamakan yakni praktek daripada teori, akan tetapi untuk materi muhimmatun nisa' tidak ada praktek, hanya memperbanyak contoh untuk memperdalam materi yang disampaikan. Dalam pelaksanaannya meliputi: Pendahuluan, inti dan penutup. Adapun dalam hal saat pendahuluan pembelajaran hal yang dilakukan semua

pembimbing sama, mulai dari salam, bertawashul, do'a bersama, perkenalan (dipertemuan awal), menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggali pengetahuan siswa (pre test), sedangkan dalam penyajian materi setiap pembimbing memiliki metode dan cara penyampaian yang berbeda-beda, dan saat penutupan pembelajaran dalam prosesnya semua pembimbing sama yakni Tanya jawab, do'a bersama dan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Diniyyah Tingkat Wustho Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Putri Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018, Evaluasi yang digunakan dalam program Diklat hampir sama dengan pembelajaran biasa, hanya saja yang membedakan jika pembelajaran saat program biasa semua materi ada di Daur Awal, Daur Tsani, Daur Tsalis dan ebtadin, akan tetapi untuk pembelajaran Diniyyah yang berbasis Diklat hanya keluar pada ujian/evaluasi Daur Tsalis/Ebtadin saja, Sedangkan pada Daur Awal dan Tsani materi Diklat hanya diselipkan pada materi-materi pokok seperti materi Fiqih. Adapun evaluasi yang digunakanyaitu menggunakan pre test, evaluasi harian berupa penugasan, dalam evaluasi harian hanya materi Faroid yang memberikan evaluasi harian sedangkan materi Muhimmatun Nisa' tidak memberikan evaluasi harian dan evaluasi Daur (Daur Awal, Daur Tsani dan Daur Tsalis), Ebtadin. Sedangkan pada evaluasi program Diklat, dilaksanakan pada saat rapat bulanan saat akhir semester dengan sistem yakni ustadz/ustadzah mengungkapkan kendala apa saja yang dialami saat proses pembelajaran, jika ada kendala maka dibahas bersama, akan tetapi jika tidak ada kendala maka berjalan sesuai dengan sebelumnya.



## B. Saran

### 1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan, kegiatan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) hendaknya lebih di perhatikan kembali dalam hal penetapan berapa hari Diklat dilaksanakan agar target materi Diklat yang telah di tentukan tersampaikan secara keseluruhan.

### 2. PKM Kurikulum Madrasah Diniyyah

PKM Kurikulum sebagai pengelola kegiatan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) hendaknya lebih memperhatikan pembagian kuota kelas dan tempat pelaksanaan Diklat. Agar siswa lebih merasa nyaman dan dapat memperhatikan dengan seksama jika kuota kelas tidak terlalu banyak dan ruangan yang memadai.

### 3. Pembimbing program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Pembimbing Diklat sebagai vasilitator, pembimbing sekaligus pendidik saat proses pembelajaran berlangsung hendaknya lebih ditingkatkan lagi strategi dan metode pembelajarannya dan lebih memperhatikan siswa saat di dalam kelas agar mereka tidak merasa jenuh saat di dalam kelas dan memiliki motivasi dan rasa ingin tahu saat proses pembelajaran.

### 4. Panitia evaluasi Daur

Panitia evaluasi daur sebagai panitia yang mengelola evaluasi pembelajaran Diniyyah khususnya pada program Diklat hendaknya lebih memperhatikan dan memperketat pelaksanaan Daur, agar hasil yang diperoleh dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan program Diklat selanjutnya.

#### 5. Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Wustho

Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Wustho sebagai subjek dalam proses pembelajaran berlangsung hendaknya lebih menghargai dan memperhatikan pembimbing Diklat saat proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan dan Rusdiana,. 2015. *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* (Bandung:CV Pustaka Setia).
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Berita Jawa Timur ([https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3868490/begini-cara-risma-cegah-kenakalan-remaja-di-sekolah?\\_ga=2.102151752.811045444.1524942526-59303973.1524942526](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3868490/begini-cara-risma-cegah-kenakalan-remaja-di-sekolah?_ga=2.102151752.811045444.1524942526-59303973.1524942526), diakses pada tanggal 28 April 2018).
- Daryanto dan Bintoro. 2014. *Manajemen Diklat* (Yogyakarta: Gava Media).
- Fauzi, Anis. Jurnal.2016. *Pelaksanaan Pendidikan Diniyah di Kota Serang*. jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol 1, Nomor 2. IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Ibrahim, R. Dan Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan Dan Diklat (Konsep dan Aplikasi)* (Bandung:Alfabeta).
- Kementrian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya.2002. (Jakarta: Pena Pundiaksara)
- Lailiyah, Qomarul. *Skripsi. 2017. Penerapan Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Ihya' Ulumudin Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. IAIN Jember.
- Madrasah Diniyyah Takmiliyah (<http://www.nu.or.id/post/read/48642/pentingnya-madrasah-diniyah-takmiliyah-mdt>, diakses tanggal 25 Mei 2018.)
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosakarya).
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 7 Tahun 2007 tentang Wajib Belajar Madrasah Diniyah Takmiliyah*
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, tentang Pendidikan Keagamaan Islam.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Putra Daulay, Haidar. 2007. *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana).
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Farida Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press).

- Raharjo, Amrih Setyo. Skripsi. 2015. *Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada).
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Jember:Stain Press).
- Saleh, Abdul Rachmn. 2004. *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo).
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta).
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta).
- Sukardi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara).
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta).

IAIN JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Khumairoh Rina Anggraeni  
NIM : 084 141 298  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Instutusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Wustho di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Drussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Juni 2018  
Saya yang menyatakan



METERAL  
TEMPEL  
20432AFF165271094  
6000  
ENAM RIBURUNIAH

**Khumairoh Rina Anggraeni**  
**NIM.084131326**

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho</li> <li>Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perumusan Tujuan</li> <li>Menganalisis materi</li> <li>Menentukan Narasumber</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan (pembukaan)</li> <li>Inti</li> <li>Penutupan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pre test</li> <li>Penugasan</li> <li>Evaluasi daur dan ebtadin</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Madrasah Diniyyah</li> <li>PKM Kurikulum</li> <li>Panitia evaluasi Daur</li> <li>Itmam Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah</li> <li>Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Wustho</li> </ol> </li> <li>Kepustakaan</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<p><b>Pendekatan Penelitian:</b> Deskriptif Kualitatif</p> <p><b>Jenis Penelitian :</b> Deskriptif</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi,</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Analisis Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>reduksi data</li> <li>penyajian data</li> <li>kesimpulan atau verifikasi</li> </ul> <p><b>keabsahan Data:</b> Triangulasi sumber Triangulasi Teknik</p> <p><b>Tahap Penelitian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>persiapan</li> <li>pelaksanaan</li> <li>penyusunan laporan</li> </ul>	<p><b>Fokus Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana perencanaan Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018 ?</li> <li>Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018 ?</li> <li>Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018 ?</li> </ol>



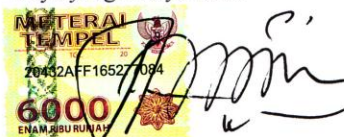
## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Khumairoh Rina Anggraeni  
NIM : 084 141 298  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Instutusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Berbasis Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Wustho di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Drussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Juni 2018  
Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'NETRAL TEMPEL', the alphanumeric code '20432AFF165271094', and the value '6000 ENAM RIBU RUPIAH'.

**Khumairoh Rina Anggraeni**  
**NIM.084131326**





# **LAMPIRAN 01**



**IAIN JEMBER**

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho</li> <li>Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Evaluasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prosedur pengelolaan pendidikan dan pelatihan (Diklat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perumusan Tujuan</li> <li>Menganalisis materi</li> <li>Menentukan Narasumber</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan (pembukaan)</li> <li>Inti</li> <li>Penutupan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pre test</li> <li>Penugasan</li> <li>Evaluasi daur dan ebtadin</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Madrasah Diniyyah</li> <li>PKM Kurikulum</li> <li>Panitia evaluasi Daur</li> <li>Itmam Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah</li> <li>Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Wustho</li> </ol> </li> <li>Kepustakaan</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<p><b>Pendekatan Penelitian:</b> Deskriptif Kualitatif</p> <p><b>Jenis Penelitian :</b> Deskriptif</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi,</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Analisis Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>reduksi data</li> <li>penyajian data</li> <li>kesimpulan atau verifikasi</li> </ul>	<p><b>Fokus Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana perencanaan Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018 ?</li> <li>Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018 ?</li> <li>Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Diniyyah tingkat Wustho</li> </ol>

					<p><b>keabsahan Data:</b> Triangulasi sumber Triangulasi Teknik</p> <p><b>Tahap Penelitian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• persiapan</li> <li>• pelaksanaan</li> <li>• penyusunan laporan</li> </ul>	<p>berbasis Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2017/2018 ?</p>
--	--	--	--	--	--	---

IAIN JEMBER



## **LAMPIRAN 02**

**IAIN JEMBER**

## Pedoman Wawancara

### a. Kepada Kepala Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

Pertanyaan:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya program Diklat ?
2. Bagaimana perencanaan program Diklat ? apa saja yang direncanakan ?
3. Apa tujuan diadakan program Diklat ?
4. Materi apa saja yang di jadikan program Diklat ?
5. Bagaimana cara memilih narasumber untuk program Diklat ?
6. Kapan waktu pelaksanaan program Diklat ?
7. Bagaimana hasil program Diklat di lihat dari evaluasi tahun lalu ?
8. Sejauh ini apakah pelaksanaan Diklat sudah mencapai tujuan yang di inginkan?

### b. Kepada PKM Kurikulum Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

Pertanyaan:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya program Diklat ?
2. Bagaimana perencanaan program Diklat ? apa saja yang direncanakan ?
3. Apa tujuan diadakan program Diklat ?
4. Materi apa saja yang di jadikan program Diklat ?
5. Siapa yang membuat materi Diklat ?
6. Bagaimana cara memilih narasumber untuk program Diklat ?
7. Kapan waktu pelaksanaan program Diklat ?
8. Bagaimana hasil program Diklat di lihat dari evaluasi tahun lalu ?
9. Sejauh ini apakah pelaksanaan Diklat sudah mencapai tujuan yang di inginkan?

### c. Kepada panitia Evaluasi Daur

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi Daur dan Ebtadin ?
2. Siapa saja yang ikut andil dalam pembuatan soal evaluasi Daur dan Ebtadin ?
3. Bagaimana system penilaian dalam evaluasi Daur dan Ebtadin ?
4. Bagaimana hasil program Diklat yang sudah terlaksana pada tahun pelajaran 2017/2018 di bandingkan dengan tahun lalu ?
5. Sejauh ini apakah pelaksanaan Diklat sudah mencapai tujuan yang di inginkan?

### d. Kepada Itmam Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Diklat ?
2. Apa saja yang dilakukan pembimbing saat awal pembelajaran ?
3. Media dan metode apa saja yang digunakan guru ?
4. Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung ?
5. Apakah pembimbing Diklat selalu memberikan evaluasi saat pembelajaran berakhir ?
6. Sejauh ini apakah proses pembelajaran sudah efektif dan efisien ?

**e. Kepada pembimbing Diklat Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah**

Pertanyaan:

1. Apakah anda setuju dengan diadakannya program Diklat ?
2. Apakah anda juga membuat materi Diklat ?
3. Bagaimana pelaksanaan program Diklat ?
4. Apa saja yang anda lakukan saat membuka pelajaran ?
5. Media dan metode apa yang anda gunakan ?
6. Saat akhir pembelajaran apa saja yang anda lakukan ?
7. Evaluasi apa saja yang anda gunakan saat pembelajaran Diklat ?
8. Saat evaluasi Daur apakah anda yang membuat soal ujian ?
9. Kendala apa saja yang dihadapi saat proses pembelajaran ?
10. Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung?
11. Apa yang anda lakukan jika mendapati siswa yang bergurau, makan atau tidur ?
12. Apakah materi yang sudah ditargetkan tersampaikan secara keseluruhan ?
13. Efektif mana pembelajaran berbasis Diklat dengan pembelajaran biasa ?
14. Sejauh ini apakah pembelajaran berbasis Diklat sudah efektif dan efisien ?

**f. Kepada siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tingkat Wustho**

Pertanyaan:


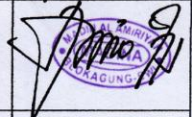
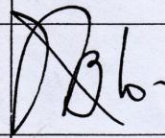
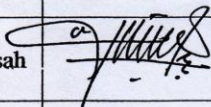

1. Apakah anda setuju dengan diadakannya program Diklat ?
2. Bagaimana pelaksanaan program Diklat ?
3. Apa saja yang dilakukan pembimbing saat awal pembelajaran ?
4. Media dan metode apa saja yang digunakan pembimbing saat proses pembelajaran ?
5. Apakah saat proses pembelajaran pembimbing dapat menguasai kelas ?
6. Bagaimana kondisi kelas saat proses pembelajaran ?

7. Apa yang dilakukan pembimbing ketika mendapati siswa yang bergurau, makan atau tidur ?
8. Apakah pembimbing melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran ?
9. Apa saja yang dilakukan pembimbing saat mengakhiri pembelajaran ?
10. Menurut anda apakah pembelajaran berbasis Diklat sudah efektif dan efisien ?
11. Apakah pelajaran yang disampaikan dapat di terima dengan baik ?

### Pedoman Dokumentasi

No	Daftar	Checklist	Ket
1.	Profil madrasah Diniyyah Al amiriyyah	Bentuk tulisan	
2.	Letak geogrfis Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah	Bentuk tulisan	
3.	Visi dan misi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah	Bentuk tulisan	
4.	Personalia kepengurusan Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah.	Bentuk tulisan	
5.	Jadwal pelaksanaan program Diklat.	Bentuk tulisan	
6.	Daftar nilai siswa kelas 1 dan 2 Wustho putri	Bentuk softfile	
7.	Daftar Kitab Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah	Bentuk tulisan	
8.	Kondisi pembimbing Porgram Diklat	Bentuk softfile	
9.	Dokumentasi foto	Foto	

**JURNAL PENELITIAN**  
**MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYAH PONDOK PESANTREN**  
**DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**  
**KABUPATEN BANYUWANGI**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Ttd/Paraf
1	29 September 2017	Obserasi awal (Diklat Muhimmatun Nisa' kelas 1 E, F, G Wustho)		
2	11 Desember 2017	Penyerahan surat ijin penelitian dan wawancara	Ustdzah Nanik Nuraini (PKM Kurikulum Putri)	
3	14 Desember 2017	Wawancara	Ustdzah Nanik Nuraini (PKM Kurikulum Putri)	
4	02 Januari 2018	Observasi Diklat Faroid kelas 2 C, D, E Wustho		
5	02 Januari 2018	Wawancara	Ustadz Ahmad Syauqi (Pembimbing Diklat Faroid)	
6	03 Januari 2018	Observasi Diklat Faroid kelas 2 A Dan B Wustho	-	
7	03 Januari 2018	Wawancara	Zahro (Itmam Madrasah Diniyyah)	
8	04 Januari 2018	Observasi Diklat Faroid 2 A dan B Wustho	-	
9	04 Januari 2018	Observasi Diklat Faroid kelas 2 C, D, E Wustho		
10	28 Januari 2018	Observasi evaluasi Daur Tsani		
11	28 Januari 2018	Pengambilan Data	Ustdzah Dewi Khofsoh (Tata Usaha Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah)	



12	26 Februari 2018	Wawancara	KH. Akh Asyiqin (Kepala Madrasah Ulya)	
13	26 Februari 2018	Wawancara	Ust. Muslimin (Pembimbing Diklat Muhiimmatun Nisa')	
14	26 Februari 2018	Wawancara	Ust. Ibnu Syaifuddin (Panitia Evaluasi Daur)	
15	27 Februari 2018	Wawancara	Azka (siswa kelas 1 Wustho)	
16	27 Februari 2018	Wawancara	Syifa Safira (siswa kelas 1 Wustho)	
17	27 Februari 2018	Wawancara	Hilmy Roiqoh (siswa kelas 2 Wustho)	
18	27 Februari 2018	Wawancara	Arin (siswa kelas 2 Wustho)	
19	06 April 2018	Wawancara	Ust. Moh. Fahmi (Pembimbing Diklat Faroid)	
20	06 April 2018	Wawancara	Ust. H. Agus Muhammadun (Kepala Madrasah Wustho dan pembimbing Diklat Muhiimmatun Nisa')	 
21	07 April 2018	Pengambilan data	Ust. Muhammad Hafidz Al Furqon (PKM Kurikulum Putra)	 
22	20 April 2018	Observasi Ebtadin		
23	20 April 2018	Obserasi Daur Tsalis		
23	28 April 2018	Pengambilan data Evaluasi	Ust. Ibnu Syaifuddin (Panitia Evaluasi Daur)	 

## Lampiran Foto Kegiatan Penelitian



Diklat Muhimmatun Nisa' oleh Ust. Agus H. Muhammadun Aslam  
(Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah pada tanggal 28 Januari 2018)



Diklat Muhimmatun Nisa' oleh Ust. Muslimin (Dokumentasi Madrasah  
Diniyyah Al Amiriyyah pada tanggal 28 Januari 2018)



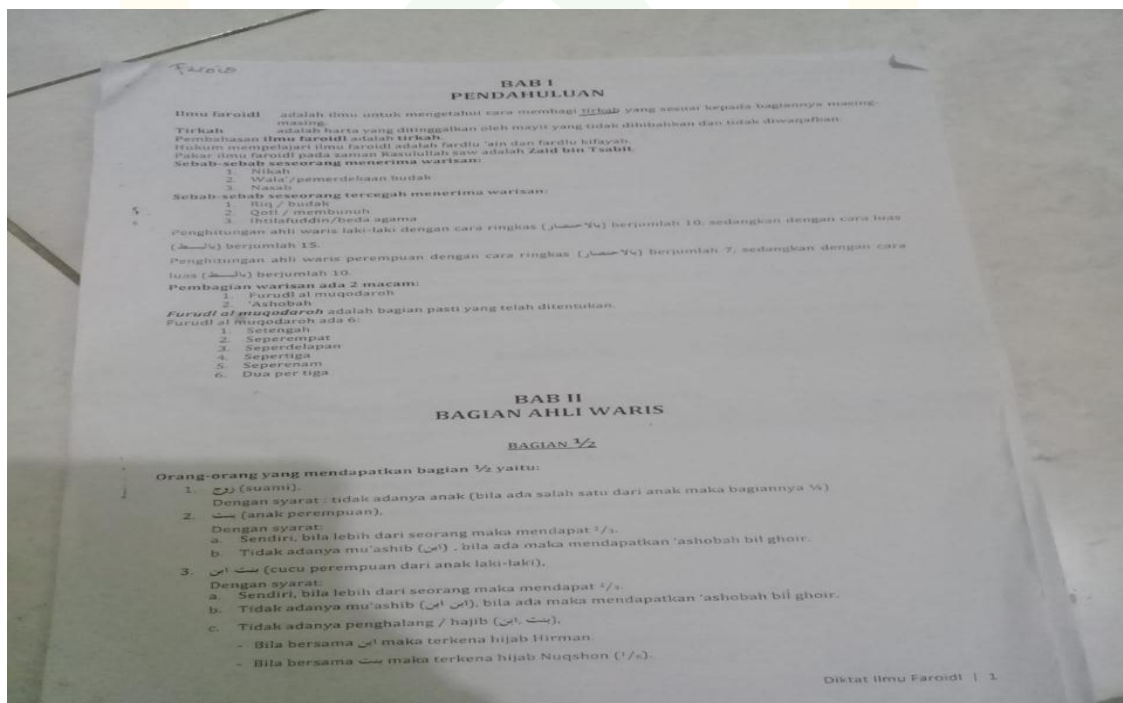
Diklat Ilmu Faroid oleh Ust. Moh Fahmi pada tanggal 02 Januari 2018



Diklat Ilmu Faroid oleh Ust. Ahmad Syauqi pada tanggal 03 Januari 2018



Dokumentasi materi Diklat Muhimmatun Nisa' pada tanggal 28 Januari 2018



Dokumentasi materi Diklat Ilmu Faraid pada tanggal 02 Januari 2018



Dokumentasi Evaluasi Daur Tsalis pada tanggal 08 Mei 2018



Observasi evaluasi Ebtadin pada tanggal 28 April 2018



Dokumentasi Rapat Rutinan Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah oleh semua Staf dan Ustadz/Ustadzah (Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah pada tanggal 28 Januari 2018)



Dokumentasi Rapat Rutinan Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah oleh semua Staf dan Ustadz/Ustadzah (Dokumentasi Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah pada tanggal 28 Januari 2018)



## **LAMPIRAN 03**



**IAIN JEMBER**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website :http://iain-jember.cjb.net- tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.107/in.20/3.a/PP.009/12/2017 Jember, 28 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian  
untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

**Kepala Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Darussalam Biokagung Banyuwangi**

Di -

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini, kami dengan hormat bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Khumairoh Rina Anggraeni  
NIM : 084141298  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama kurang lebih satu minggu di lingkungan daerah/lembaga wewenang saudara. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Madrasah Diniyah Al Amiriyyah
2. Staf Kurikulum
3. Ustadz/Ustadzah Pembimbing Diklat
4. Santriwati keias 2 Wustho

Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai:

**“Pembelajaran Diniyah Berbasis Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Tingkat Wustho  
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darussalam Blokagung Banyuwangi”**

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Khoirul Faizin, M.Ag**

NIP. 19710612 200604 1 001





Office :  
LANTAI II GEDUNG AULA  
PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG  
TEGALSARI BANYUWANGI  
Telp. : ( 0333 ) 845972,  
Hp : 081336398316

المدرسة الدينية الاميرية

**MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH**

NSM : 413351210273

Unit Pendidikan : Ula, Wustho, 'Ulva dan Musywaroh

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor:31.2/266/P.15/MADIN/IV/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khumairoh Rina  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 23 Oktober 1995  
NIM/Nimko : 084141298  
Jurusan : Tarbiyah  
Program/Study : Pendidikan Agama Islam ( PAI)  
Alamat : Jl. Ciliwung No. 04, RT. 004 RW. 002,  
Panderejo, Banyuwangi

Telah mengadakan penelitian di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi, dengan judul penelitian:

**“PEMBELAJARAN DINIYAH TINGKAT WUSTHO BERBASIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DI MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2017/2018”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana sebagai mestinya.

Blokagung, 10 April 2018

Kepala Madrasah  
  
KHALI ASYIQIN



## RENCANA PERSONALIA KEPENGURUSAN MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYAH

PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

TAHUN 2017 - 2018

### 1. TINGKAT ULA

Kepala Sekolah	:	Ust. Abdul Hamid
PKM. Kurikulum	:	Ust. Moh. Ainul Yaqin, S.Pd.I
	:	Ustdz. Ulin Nafisah
PKM. Kesiswaan	:	Ust. Asqina Qois Risqina
	:	Ust. Ahmad Zakariya Al Ansori, S.Pd.I
	:	Ust. Nur Hafidz Nizam Fahmi, S.Pd.I
	:	Ustdz. Siti Wafirotul Khoiriyah, S.Pd
	:	Ustdz. Ulfatul Hasanah
PKM. Muhafadhoh	:	Ust. Akhyar Syafaat, S.E.Sy
	:	Ustdz. Nurul Hafidoh
	:	Ustdz. Sayyidatun Nisa'

### 2. TINGKAT WUSTHO

Kepala Sekolah	:	Ust. H. Agus Muhammadun
PKM. Kurikulum	:	Ust. Muhammad Hafidz Al Furqon
	:	Ustdz. Nanik Nur Aini, S.Pd
PKM. Kesiswaan	:	Ust. M. Saeroji, S.Pd.I
	:	Ustdz. Dalilatun Nailil Muna
	:	Ustdz. Siti Wafirotul Khoiriyah, S.Pd
PKM. Muhafadhoh	:	Ust. M. Sirojul Umam, S.Pd
	:	Ustdz. Lailatul Maghfiroh, S.Pd

### 3. TINGKAT 'ULYA

Kepala Sekolah	:	KH. Aly Asyiqin
PKM. Kurikulum	:	Ust. Anas Musyafa'
	:	Ustdz. Nanik Nur Aini, S.Pd
PKM. Kesiswaan	:	Ust. M. Saeroji, S.Pd.I
	:	Ustdz. Dalilatun Nailil Muna
	:	Ustdz. Wahidatun Nafiah
PKM. Muhafadhoh	:	Ust. Haniful Umam, S.Pd
	:	Ustdz. Indah Tri Utami, S.Pd

### 4. PKM. KEUANGAN

:	Ust. Ahmad Supriyadi, S.E
:	Ust. M. Ilham Ainun Najib
:	Ust. M Syafirrohman Thohir

### 5. SARANA & PRASARANA

:	Ust. M. Qosim, S.Pd, Ust. Muhtar Fahmi, S.E
---	---

### 6. PEMBINA ITMAM

:	Ust. Roychul Mu'am, S.E
:	Ustdz. Neli Nuryani, S.E.Sy

### 7. ADMINISTRASI

Ka. Tata Usaha	:	Ust. M. Miftahul Ulum, S.E
Anggota	:	Ust. Huda Asyhar
	:	Ust. Zulva Nur Ikhwan
	:	Ust. Muhammad Jiwandono
	:	Ustdz. Dewi Khofsoh
	:	Ustdz. Lailatul Rohmah
	:	Ustdz. Nur Himmatul Khoiriyah
	:	Ustdz. Rizqi Amalia

**JADWAL DIKLAT**  
**Madrasah Diniyyah Al Amiriyah**  
*Tahun Ajaran 1438 - 1439 H / 2017 - 2018 M*

DAUR	MATERI	PESERTA	WAKTU/TANGGAL	TEMPAT	PEMATERI
DAUR AWWAL	Muhimmatun Nissa'	SISWA 1 WUSTHO	JAM DINIYYAH	PUTRA : Madrasah A.04	Ust. Muslimin, S.Pd.I
			Gel 1 : Hari Sabtu s/d Kamis, 09 s/d 14 September 2017	PUTRI : Atas Biro Putra Lt. 02	Agus H. Muhammadun Aslam, S.Pd
			Gel 2 : Hari Sabtu s/d Kamis, : 23 s/d 28 September 2017		
DAUR AWWAL	Metodologi Pengajaran dan Keadministrasian	SISWA 2 ULYA	JAM DINIYYAH	PUTRA : Madrasah A.04	Bpk. Drs. Khozin Haris, M.Pd
			Gel 1 : Hari Sabtu s/d Ahad, 16 s/d 17 September 2017	PUTRI : Atas Biro Putra Lt. 02	Bpk. A. Saiful, S.Pd
			Gel 2 : Hari Selasa s/d Rabu, 19 s/d 20 September 2017		
DAUR TSANI	Rohabiyah / Waris	SISWA 2 WUSTHO	Gel 1 Putra : Sabtu - Kamis, 23 s/d 28 Desember 2017	PUTRA : Madrasah A.04	Ust. M. Fahmi
			Gel 2 Putri : 30 Desember - 4 Januari 2017	PUTRI : Rumah Kita Lt.2	Ust. M. Syauqi
			Gel 2 Putri : 30 Desember - 4 Januari 2017	PUTRI : Atas Biro Putra Lt. 02	Ust. M. Fahmi
DAUR TSANI	Ilmu 'Arudl	SISWA 1 ULYA	Gel 1 Putra : 6 - 11 Januari 2017	PUTRA : Madrasah A.04	Ust. M. Muhith
			Gel 2 Putri : 20 - 25 Desember 2017	PUTRI : Atas Biro Putra Lt. 02	
DAUR TSALIST	Ilmu Falak / Hisab	SISWA 2 ULYA	Gel 1 Putra : 03 Maret s/d 08 Maret 2018	PUTRA : Madrasah A.04	Ky. Abdul Fattah
			Gel 2 Putri : 10 Maret s/d 15 Maret 2018	PUTRI : Atas Biro Putra Lt. 02	

**DAUR TSANI**

L I PUTRA : 27 - 30 JANUARI 2017 M (SABTU - SELASA)

L II PUTRI : 01 - 04 FEBRUARI 2017 M (KAMIS - AHAD)



LANTAI II GEDUNG AULA  
PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG  
TEGALSARI BANYUWANGI  
Telp. : ( 0333 ) 845972,  
Hp : 081336398316

## MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH

NSM : 413351210273

Unit Pendidikan : Ula, Wustho, 'Ulya dan Musyawaroh

Nomor : 31.2/01/MADINA/E.5/IX/2017

Hal : **PEMBERITAHUAN DIKLAT**

*Kepada yang terhormat :*

1. Dewan Mustahiq/qoh 1 Wustho
  2. Siswa/i Kelas Kelas 1 Wustho
- Di – Tempat

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Berdasarkan hasil keputusan musyawarah Pengurus Madrasah Diniyah Al-Amiriyah, memutuskan bahwasannya demi membantu pemahaman siswa tentang Risalah Haid maka kami segenap Pengurus Madrasah Diniyyah Bidang Kurikulum akan mengadakan **DIKLAT MUHIMMATUN NISA'**, yang Inshaallah dilaksanakan pada :

Waktu : Ba'da Isya' s/d Jam Ke-3 ( Jam 20:30 WIS s/d 22:15 WIS )

Tempat : - Putra : Madrasah Barat Ruang A.04 ( Auditorium KH. Mukhtar Syafa'at )  
- Putri : GP Atas Biro Putra Lantai 2

Jadwal :

### 1. Gelombang 1

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri
01	1 A, B, C, D Wustho Pa	Sabtu – Kamis/09 - 14 September 2017	Ust. M. Muslimin, S.Pd.I
02	1 A, B, C, D Wustho Pi	Sabtu – Kamis/09 - 14 September 2017	H. Agus Muhammadun

### 2. Gelombang 2

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri
01	1 E, F, G Wustho Pa	Sabtu – Kamis/23 - 28 September 2017	H. Agus Muhammadun
02	1 E, F, G Wustho Pi	Sabtu – Kamis/23 - 28 September 2017	Ust. M. Muslimin, S.Pd.I

Keterangan :

- a. Ringkasan Materi disediakan Oleh Madrasah Diniyyah
- b. Dimohon Kepada Dewan Mustahiq/qoh Untuk selalu aktif mendampingi Siswa/i-nya

Demikian pemberitahuan ini kami buat, Terimakasih banyak atas perhatian dan partisipasinya, mohon maaf atas segala kekurangan dan harap menjadi maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum War. Wab.*

Blokagung, 05 Agustus 2017

Mengetahui,

Kepala Madin Al-Amiriyah

PKM. Kurikulum



LANTAI II GEDUNG AULA  
PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG  
TEGALSARI BANYUWANGI  
Telp. : ( 0333 ) 845972,  
Hp : 081336398316

# MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH

NSM : 413351210273

Unit Pendidikan : Ula, Wustho, 'Ulya dan Musyawaroh

Nomor : 31.2/05/MADINA/E.5/XII/2017

Hal : **PEMBERITAHUAN DIKLAT ROHABIYAH/WARIS**

*Kepada yang terhormat :*

1. Dewan Mustahiq/qoh 2 Wustho
2. Siswa/i Kelas Kelas 2 Wustho

Di – Tempat

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Berdasarkan hasil keputusan musyawarah Pengurus Madrasah Diniyah Al-Amiriyah, memutuskan bahwasannya demi membantu pemahaman siswa tentang Pembagian Waris maka kami segenap Pengurus Madrasah Diniyah Bidang Kurikulum akan mengadakan **DIKLAT ROHABIYAH/WARIS**, yang Insyaallah dilaksanakan pada :

Waktu : Ba'da Isya' s/d Jam Ke-3 ( Jam 20:30 WIS s/d 22:15 WIS )

Tempat : - Putra : Madrasah Barat Ruang A.04 ( Auditorium KH. Mukhtar Syafa'at )

- Putri : GP Atas Biro Putra Lantai 2 & Auditorium Ny. Hj. Fatimatuzzuhro

Jadwal :

## 1. Gelombang 1

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri
01	2 A & B Wustho Pa	Sabtu – Selasa/23 - 26 Desember 2017	Ust. Moh. Fahmi

## 2. Gelombang 2

NO	Kelas	Hari/Tanggal	Pemateri	Tempat
01	2 A & B Wustho Pi	Sabtu – Selasa/30 Desember 2017 – 02 Januari 2018	Ust. Moh. Fahmi	Auditorium Ny. Hj. Fatimatuzzuhro
02	2 C, D, & E Wustho Pi	Sabtu – Selasa/30 Desember 2017 – 02 Januari 2018	Ust. Ahmad Syauqi	GP Atas Biro Putra Lantai 2

Keterangan :

- a. Ringkasan Materi disediakan Oleh Madrasah Diniyah
- b. Dimohon Kepada Dewan Mustahiq/qoh Untuk selalu aktif mendampingi Siswa/i-nya
- c. PBM Diklat ini menjadi Syarat mengikuti DAUR TSANI 2018
- d. Bagi siswa yang tidak mengikuti diklat dengan tanpa keterangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan pengurus

Demikian pemberitahuan ini kami buat, Terimakasih banyak atas perhatian dan partisipasinya, mohon maaf atas segala kekurangan dan harap menjadi maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum War. Wab.*

Blokagung, 20 Desember 2017

Mengetahui,

Kepala Madin Al-Amiriyah

**KH. ALYASYIWIN**

PKM. Kurikulum

**M. HAFIDZ AL FUROON**



# **LAMPIRAN 04**

## RIWAYAT HIDUP



Khumairoh Rina Angraeni dilahirkan di Banyuwangi, 13 Oktober 1995. Anak pertama dari empat bersaudara, Pasangan Bapak Suyono dan Ibu Nafisah. Alamat: Jl. Ciliwung No.04, RT. 004 RW. 002, Panderejo, Banyuwangi, Jawa Timur. E-mail:

[khurienalruslie@gmail.com](mailto:khurienalruslie@gmail.com). Telah menempuh

Pendidikan kanak-kanak di RA Perwanida

Banyuwangi tamat tahun 2002, pendidikan Dasar MI

Roudlotul Ulum Banyuwangi tamat tahun 2008, pendidikan menengah pertama di SMP “Plus” Darussalam Blokagung Banyuwangi tamat tahun 2011, pendidikan menengah atas di MA Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi tamat tahun 2014, pendidikan berikutnya di tempuh di IAIN Jember dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

IAIN JEMBER

## RIWAYAT HIDUP



Khumairoh Rina Angraeni dilahirkan di Banyuwangi, 13 Oktober 1995. Anak pertama dari empat bersaudara, Pasangan Bapak Suyono dan Ibu Nafisah. Alamat: Jl. Ciliwung No.04, RT. 004 RW. 002, Panderejo, Banyuwangi, Jawa Timur. E-mail:

[khurienalruslie@gmail.com](mailto:khurienalruslie@gmail.com). Telah menempuh

Pendidikan kanak-kanak di RA Perwanida

Banyuwangi tamat tahun 2002, pendidikan Dasar MI

Roudlotul Ulum Banyuwangi tamat tahun 2008,

pendidikan menengah pertama di SMP “Plus” Darussalam Blokagung Banyuwangi

tamat tahun 2011, pendidikan menengah atas di MA Al Amiriyah Darussalam

Blokagung Banyuwangi tamat tahun 2014, pendidikan berikutnya di tempuh di IAIN

Jember dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

IAIN JEMBER



**REKAP NILAI**  
**Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah**  
Daur3\_1\_Ulya\_2018

KELAS : 1 C ULYA  
PI

MUSTAHIQ : Ust. MIFTAHUL MA'NA, S.Pd.I

NO.	NO. PES	NAMA	BLG	FIQ	IHD	ILQ	IMN	JUMLAH	RATA	RANK
1	04-731	AIZNI HIMMATUL ULYA	25,00	15,00	52,50	45,00	40,00	177,50	35,50	31
2	04-732	AL IDDA ILMA NURUL Q	35,00	40,00	37,50	52,50	37,50	202,50	40,50	13
3	04-733	ANISA AGUSTINA	30,00	30,00	55,00	42,50	30,00	187,50	37,50	23
4	04-734	CHOIROTUN NISWAH	45,00	27,50	60,00	50,00	35,00	217,50	43,50	5
5	04-736	DESY BAYU LESTARI	20,00					20,00	20,00	50
6	04-737	DEWI LESTARI	32,50	42,50	45,00	52,50	20,00	192,50	38,50	20
7	04-738	DINA LUTFIANA	32,50	42,50		55,00	22,50	152,50	38,13	42
8	04-739	EMIL NAILA SADA D	32,50	40,00	45,00	47,50	37,50	202,50	40,50	13
9	04-740	FANNY NESTYA AGGATHA	30,00	37,50	62,50	45,00	35,00	210,00	42,00	9
10	04-741	FARIDATUL MUJAYANAH	30,00	40,00	47,50	45,00	32,50	195,00	39,00	18
11	04-742	FAYA ANIQOTUR RIKZA	27,50	42,50	42,50	52,50	32,50	197,50	39,50	16
12	04-743	FITRI NURHIKMAH	22,50	35,00	40,00	52,50	30,00	180,00	36,00	28
13	04-744	FITRIA NUR MAULIDA	40,00	37,50	75,00	55,00	15,00	222,50	44,50	4
14	04-745	IKA DESI SETIA N	32,50	35,00	52,50	47,50	22,50	190,00	38,00	21
15	04-746	INDRIA HIKMATUL M	25,00	32,50	77,50	32,50	42,50	210,00	42,00	9
16	04-747	KHOLISHOTUL I	20,00	45,00	40,00	52,50	40,00	197,50	39,50	16
17	04-748	KUNI KATIKA AMALIA	30,00	42,50	42,50	42,50	25,00	182,50	36,50	26
18	04-749	KUNI QUROTA AINIA	30,00	35,00	45,00	47,50	37,50	195,00	39,00	18
19	04-750	KUNNA NANDYA AYU F	25,00	40,00	30,00	37,50	35,00	167,50	33,50	34
20	04-751	AELI ARDIYANI	30,00	57,50	27,50	40,00	32,50	187,50	37,50	23
21	04-753	LUQIYATI MAKNUN	37,50	25,00	32,50	60,00	25,00	180,00	36,00	28
22	04-754	MUALIFATUL KHASANAH	32,50	30,00	50,00	50,00	40,00	202,50	40,50	13
23	04-755	NIHAYATU ROHMAH	27,50	35,00	52,50	45,00	22,50	182,50	36,50	26
24	04-756	ILA SAADAH	37,50					37,50	37,50	48


25	04-757	NINING AYU AFIFAH	22,50	42,50	45,00	37,50	32,50	180,00	36,00	28
26	04-758	NUR AZIZAH	20,00	42,50	97,50	65,00	40,00	265,00	53,00	1
27	04-759	NUR WIJAYANTI	27,50	35,00	35,00	50,00	30,00	177,50	35,50	31
28	04-760	NURUL HIDAYAH IFU	32,50	52,50	35,00	50,00	35,00	205,00	41,00	11
29	04-761	NURUL HIDAYATI	15,00	62,50	47,50	50,00	40,00	215,00	43,00	6
30	04-762	NURUN NAFISATIL U	30,00	35,00	45,00	62,50	32,50	205,00	41,00	11
31	04-763	QINA FILA SYARI	25,00	27,50	20,00	30,00	40,00	142,50	28,50	43
32	04-764	RAHMATIA S EKA A R	30,00	32,50	27,50	45,00	22,50	157,50	31,50	39
33	04-765	RARA APRILIANA F	25,00	27,50	20,00	42,50	40,00	155,00	31,00	40
34	04-766	RIFQIATUL MUAWANAH	37,50	32,50	15,00	70,00	35,00	190,00	38,00	21
35	04-767	RISFATUL KHOTIMAH	25,00	22,50	47,50	47,50	27,50	170,00	34,00	33
36	04-768	RIYAN USWATUN H	15,00	30,00	60,00	52,50	27,50	185,00	37,00	25
37	04-770	ROBIATUL ADAWIAH	30,00	30,00	35,00	15,00	27,50	137,50	27,50	44
38	04-771	SHILFI RAHMATIKA	20,00	27,50	37,50	52,50	30,00	167,50	33,50	34
39	04-772	SHOPYA WIGATINING P	22,50	30,00	30,00	50,00	30,00	162,50	32,50	38
40	04-773	SITI MUTHIAH		37,50	30,00	65,00	22,50	155,00	38,75	40
41	04-774	SITI NUR FIDA	25,00	20,00	25,00		25,00	95,00	23,75	46
42	04-775	SITI NUR HAMIDAH	35,00	40,00	62,50	47,50	27,50	212,50	42,50	8
43	04-776	SITI NUR LAILA	27,50	25,00	17,50	40,00	22,50	132,50	26,50	45
44	04-777	SITI ROBITOTUL K	20,00	50,00	65,00	57,50	22,50	215,00	43,00	6
45	04-778	ULIN NI MAH	25,00	45,00	80,00	62,50	27,50	240,00	48,00	2
46	04-779	ULYA HUSNAYAIN	20,00	32,50	35,00	50,00	30,00	167,50	33,50	34
47	04-780	UMMU NASYIAH JAMIL		30,00		57,50		87,50	43,75	47
48	04-781	WAHYU WIDARI	42,50	45,00	60,00	47,50	32,50	227,50	45,50	3
49	04-783	YUNI VERIYANI	27,50	27,50	35,00	57,50	20,00	167,50	33,50	34
50	04-784	ULFA LAILATUN N	35,00					35,00	35,00	49


Kepala Sekolah

Banyuwangi, 18 Mei 2018

**H. Aly Asyiqin**

**NB: \* Nilai Yang Tidak Tercamtun Karena Kesalahan Nomor, Paket Soal Dll, Maka Nilai Sesuai Kebijakan Mustahiq Berdasarkan Kemampuan Murid Dan Melapor Pada Panitia**

** Sudah Mengikuti Susulan**

** Siswa Sakit Yang Sudah Mengikuti Susulan**

**IAIN JEMBER**

**REKAP NILAI**  
**Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah**  
Daur3\_1\_WSTHO\_2018

KELAS : 1 B WST PI

MUSTAHIQ : Ust. MIMBAR SUSANTO, S.Pd

NO.	NO. PESERTA	NAMA	AHQ	ASJ	FIQ	MHS	NHW	QWR	JUMLAH	RATA	RANK
1	03-551	ALIF HAFIDATUN R	30,00	55,00	60,00	72,50	42,50	30,00	290,00	48,33	4
2	03-552	ANA ANISSATUN N	32,50	55,00	67,50	72,50	32,50	52,50	312,50	52,08	2
3	03-553	ANI LESTARI	35,00	40,00	45,00	47,50	27,50	30,00	225,00	37,50	21
4	03-554	ANIS SATUS SA DIYAH	35,00	40,00	45,00	47,50	27,50	32,50	227,50	37,92	19
5	03-555	ARYA KHIYATUL M	25,00	17,50	30,00	50,00	27,50	27,50	177,50	29,58	37
6	03-556	BINTI MARATUS S		27,50	32,50	45,00	22,50	22,50	150,00	30,00	40
7	03-558	CICIK RAHAYU	35,00	27,50	32,50	50,00	25,00	40,00	210,00	35,00	29
8	03-559	DARIS SAKINAH	42,50	55,00	75,00	90,00	45,00	70,00	377,50	62,92	1
9	03-560	DIAN ZAHRO ROSYIDAH	27,50	30,00	37,50	65,00	35,00	30,00	225,00	37,50	21
10	03-561	DIYAH AYU PRATIWI	32,50	57,50	45,00	40,00	32,50	20,00	227,50	37,92	19
11	03-562	ELLA TUSADIYAH	32,50	57,50	45,00	42,50	30,00	42,50	250,00	41,67	12
12	03-563	ELOK NADIYATUL HUSNA	30,00	42,50	35,00	42,50	25,00	37,50	212,50	35,42	27
13	03-565	ENDANG RETNO PURI	45,00	42,50	47,50	65,00	42,50	42,50	285,00	47,50	5
14	03-566	FINA KHUSNIATUL ULA	22,50	32,50	52,50	47,50	27,50	25,00	207,50	34,58	30
15	03-567	FIYA PINAN CHISISYA	37,50	37,50	47,50	55,00	25,00		202,50	40,50	31
16	03-568	HELMI NURYA A	47,50	42,50	47,50	67,50	30,00		235,00	47,00	16
17	03-570	INGGIT RETNO P	22,50	25,00	27,50	35,00	12,50	32,50	155,00	25,83	38
18	03-571	KHILDA GURROTUS S	25,00		52,50	50,00	27,50	40,00	195,00	39,00	33
19	03-572	KHOIRUN NISA	25,00	40,00	52,50	50,00	27,50	40,00	235,00	39,17	16
20	03-573	LAILATUL FARIKHA	22,50	35,00	37,50	52,50	32,50	40,00	220,00	36,67	23
21	03-574	LAELATUL MAGHFIROH	47,50	50,00	37,50	60,00	22,50	25,00	242,50	40,42	14
22	03-575	LIA NUR AZIZAH	30,00	25,00	42,50	42,50	35,00	27,50	202,50	33,75	31

23	03-577	LUTVIYATUL FITRI A	22,50	40,00	40,00	60,00	25,00	30,00	217,50	36,25	24
24	03-580	MILLATI KHANIFA M	30,00	55,00	47,50	60,00	45,00	32,50	270,00	45,00	7
25	03-582	NANDA FITRIATUL M	30,00	27,50	25,00	35,00	15,00	22,50	155,00	25,83	38
26	03-583	NEVI MAMLUATUL F	35,00	30,00	57,50	62,50	25,00	30,00	240,00	40,00	15
27	03-584	NGAZIZA RAHMAWATI	30,00	37,50	42,50	60,00	15,00	30,00	215,00	35,83	26
28	03-585	NIDA DUSTURIYA	40,00	60,00	67,50	70,00	25,00	37,50	300,00	50,00	3
29	03-587	NURUL LAILIA	12,50	25,00	30,00	62,50	40,00	25,00	195,00	32,50	33
30	03-589	RIFAATUL MAHMUDAH	25,00	35,00	40,00	47,50	35,00		182,50	36,50	36
31	03-590	RINA AMINATUL ZUHRO	35,00	40,00	37,50	70,00	35,00	35,00	252,50	42,08	10
32	03-592	SITI LAILATUN NIKMAH	30,00	55,00	40,00	57,50	35,00	35,00	252,50	42,08	10
33	03-593	SITI QONI ATUL M	20,00	37,50	17,50	12,50	27,50	27,50	142,50	23,75	41
34	03-595	SRI PUJI ASTUTIK	45,00	30,00	35,00	50,00	20,00	32,50	212,50	35,42	27
35	03-596	SYIFA SAFIRA	37,50	45,00	62,50	60,00	42,50	27,50	275,00	45,83	6
36	03-597	TITIN NUR INDAH SARI	12,50	47,50	45,00	40,00		40,00	185,00	37,00	35
37	03-598	VINA ROHMATUL F	32,50	52,50	62,50	50,00	32,50	37,50	267,50	44,58	8
38	03-599	WINA AUVITA	27,50	47,50	55,00	57,50	27,50	30,00	245,00	40,83	13
39	03-600	WINDI CAHYANI	25,00	37,50	40,00	57,50	30,00	27,50	217,50	36,25	24
40	03-601	YULI NURUL NGAZILAH	27,50	50,00	62,50	55,00	20,00	20,00	235,00	39,17	16
41	03-602	YULIATUL HIDAYATI		42,50			25,00	40,00	107,50	35,83	42
42	03-606	ALAWIYATAN NADA	27,50	55,00	52,50	57,50	37,50	30,00	260,00	43,33	9

Kepala Sekolah

Banyuwangi, 18 Mei 2018

**AGUS MUHAMMADUN ASLAM**

**NB: \* Nilai Yang Tidak Tercamtun Karena Kesalahan Nomor, Paket Soal Dll, Maka Nilai Sesuai Kebijakan Mustahiq Berdasarkan Kemampuan Murid Dan Melapor Pada Panitia**



Sudah Mengikuti Susulan

Siswa Sakit Yang Sudah Mengikuti Susulan

**REKAP NILAI**  
**Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah**  
Daur3\_1\_WSTHO\_2018

KELAS : 1 C WST PI

MUSTAHIQ : Ust. ANA GHOYATUL QUSWA

NO.	NO. PESERTA	NAMA	AHQ	ASJ	FIQ	MHS	NHW	QWR	JUMLAH	RATA	RANK
1	03-607	ALICIA PUTRI	27,50	50,00	55,00	47,50	30,00	47,50	257,50	42,92	11
2	03-608	ALVY NIHAYATUL WIDAD	27,50	42,50	47,50	57,50	45,00	30,00	250,00	41,67	13
3	03-609	ANGGRAENI SYAHFITRI	22,50	37,50	30,00	45,00	30,00	20,00	185,00	30,83	42
4	03-610	ANISA ROSIDATUL M	35,00	27,50	42,50		27,50	20,00	152,50	30,50	49
5	03-611	BINTI FIROSYUL M	35,00	27,50	40,00	45,00	27,50	20,00	195,00	32,50	37
6	03-612	DEVY APRILLIA	35,00	25,00	55,00	52,50	12,50	30,00	210,00	35,00	29
7	03-613	DEWI HUSNAINI	32,50	25,00	40,00	50,00	25,00	30,00	202,50	33,75	34
8	03-614	DEWI NAZA SYAFA K	50,00	40,00	52,50	50,00	20,00	17,50	230,00	38,33	18
9	03-615	DINDA CAHYA PRATIWI	27,50	40,00	40,00	50,00	42,50	25,00	225,00	37,50	20
10	03-616	DINDA YUNI IMAMA	35,00	32,50	35,00	37,50	20,00	22,50	182,50	30,42	44
11	03-617	DIYAN MAYASARI	27,50	35,00	40,00	47,50	27,50	20,00	197,50	32,92	36
12	03-618	ELFIRA AMUDARIYA A R	35,00	32,50	30,00	50,00	35,00	27,50	210,00	35,00	29
13	03-619	EMYLIANA	32,50	30,00	40,00	50,00	30,00	32,50	215,00	35,83	25
14	03-620	EVI HIDAYATUL M	45,00	32,50	32,50	57,50	35,00	22,50	225,00	37,50	20
15	03-621	FARIKHA LUQYANA	42,50	40,00	37,50	62,50	25,00	22,50	230,00	38,33	18
16	03-622	FATMA ANANDA K	47,50	37,50	32,50	52,50		22,50	192,50	38,50	39
17	03-623	FIRDA SAVITRI	27,50	42,50	40,00	50,00		27,50	187,50	37,50	41
18	03-624	GITA AYU WULANDARI	32,50	40,00	32,50	60,00	27,50	30,00	222,50	37,08	22
19	03-625	HILDA DWI ARFIANI	30,00	50,00	52,50	52,50	35,00		220,00	44,00	23
20	03-626	HILYATUL MUNAWWAROH	42,50	47,50	52,50	65,00	32,50		240,00	48,00	14
21	03-627	ILSA AYU DAMAYANTI	50,00	47,50	60,00	62,50	37,50	40,00	297,50	49,58	4
22	03-628	KHISNA MAWADAH	35,00	37,50	45,00	62,50	45,00	37,50	262,50	43,75	10
23	03-629	KHUSNUL KHOTIMAH	40,00	32,50	35,00	52,50	27,50	22,50	210,00	35,00	29

24	03-630	LYSA KURNIA PUTRI		50,00	37,50		32,50	35,00	155,00	38,75	48
25	03-631	MALIHATUL AMALIA	25,00	45,00	45,00	50,00	25,00	22,50	212,50	35,42	27
26	03-632	MAULIDA HURINA S S	37,50	45,00	47,50	72,50	50,00	37,50	290,00	48,33	5
27	03-633	NABILATUL ULUMIYAH	32,50	32,50	47,50	40,00	27,50	25,00	205,00	34,17	32
28	03-634	NAILATUL MUSFIQOH	30,00	57,50	47,50	45,00	22,50	32,50	235,00	39,17	16
29	03-635	I MATUL MUNAWAROH	27,50	50,00	57,50	47,50	30,00	27,50	240,00	40,00	14
30	03-636	NIKE RATNA SARI	22,50	27,50	32,50	50,00	25,00	27,50	185,00	30,83	42
31	03-637	NIKMATUL KHOIRIAH	75,00	32,50	60,00	60,00	52,50	70,00	350,00	58,33	1
32	03-640	NUR WAHYUNI M	45,00	30,00	22,50	15,00	22,50	12,50	147,50	24,58	50
33	03-641	NURAINI AZIZAH	27,50	45,00	30,00	47,50	27,50	22,50	200,00	33,33	35
34	03-642	NURNAILATUL HIKMAH	35,00		40,00	60,00		42,50	177,50	44,38	46
35	03-643	QORRY NAILA SYARIFAH	40,00	70,00	57,50	62,50	60,00	42,50	332,50	55,42	3
36	03-644	RINI HANDAYANI	27,50	35,00	40,00	42,50	32,50	27,50	205,00	34,17	32
37	03-645	RINTEN SURYANI	35,00		30,00	32,50		32,50	130,00	32,50	51
38	03-646	ROBITOTUL YUMNA	35,00	37,50	15,00	57,50	27,50	20,00	192,50	32,08	39
39	03-647	SITI NILA MUZAYANAH	17,50	37,50	40,00	65,00	27,50	30,00	217,50	36,25	24
40	03-649	SITI NURHASANA	35,00	30,00	32,50	42,50	22,50	15,00	177,50	29,58	46
41	03-650	SITI SHOLEHAH F H	25,00	47,50	60,00		27,50	52,50	212,50	42,50	27
42	03-651	SIVA FAIS L A	37,50	62,50	72,50	60,00	42,50	62,50	337,50	56,25	2
43	03-652	TITIN KARTINI	22,50	32,50	40,00	55,00	30,00	15,00	195,00	32,50	37
44	03-653	VIVI SYIFA MUSHOFFA	35,00	47,50	42,50	50,00	37,50	40,00	252,50	42,08	12
45	03-654	WAHYUNI A	45,00	50,00	50,00	72,50	32,50	32,50	282,50	47,08	7
46	03-655	WIDA AGUSTIN	20,00	37,50	57,50	50,00	30,00	20,00	215,00	35,83	25
47	03-656	WIRDA MALIKAH	40,00		27,50	52,50	32,50	30,00	182,50	36,50	44
48	03-657	WULAN ALIF QURANI	42,50	42,50	50,00	55,00	40,00	42,50	272,50	45,42	8
49	03-658	WULAN DWI ASTUTI	45,00	45,00	50,00	65,00	32,50	35,00	272,50	45,42	8
50	03-659	YULIA ULA MUHTARI	40,00	67,50	57,50	67,50		57,50	290,00	58,00	5
51	03-660	ZIDNA ILMIYA	37,50		50,00	62,50	42,50	42,50	235,00	47,00	16

Kepala Sekolah

Banyuwangi, 18 Mei 2018

**AGUS MUHAMMADUN ASLAM**

**NB: \* Nilai Yang Tidak Tercamtun Karena Kesalahan Nomor, Paket Soal Dll, Maka Nilai Sesuai Kebijakan Mustahiq Berdasarkan Kemampuan Murid Dan Melapor Pada Panitia**



**Sudah Mengikuti Susulan  
Siswa Sakit Yang Sudah Mengikuti Susulan**

**IAIN JEMBER**



**REKAP NILAI**  
**Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah**  
Daur3\_1\_WSTHO\_2018

KELAS : 1 D WST PI

MUSTAHIQ : Ust. SHOFI AMALIA

NO.	NO. PESERTA	NAMA	AHQ	ASJ	FIQ	MHS	NHW	QWR	JUMLAH	RATA	RANK
1	03-667	ARFIN NUR LAILI	35,00	47,50	42,50	77,50	42,50	45,00	290,00	48,33	3
2	03-669	ARINA UZLIFATIL J	22,50	42,50	37,50	47,50	27,50	27,50	205,00	34,17	24
3	03-670	DINA MIFTAHUL JANAH	35,00	52,50	52,50	42,50	37,50	30,00	250,00	41,67	12
4	03-672	FAIZATUL HUSNA	20,00	30,00	37,50	30,00	22,50	20,00	160,00	26,67	34
5	03-673	FARISHA NUR HAFIDA	30,00	47,50	32,50	42,50	35,00	35,00	222,50	37,08	17
6	03-675	FATMA NURUL WIDAD	35,00	65,00	50,00	42,50	35,00	25,00	252,50	42,08	11
7	03-676	FEBRIANA DWI SAPUTRI	35,00	32,50	35,00	62,50	42,50	37,50	245,00	40,83	13
8	03-677	FIFIN NURMAIDAH H	32,50		50,00	57,50	45,00	40,00	225,00	45,00	15
9	03-678	FIKRIATUN NISA	27,50		50,00	60,00	37,50	37,50	212,50	42,50	21
10	03-679	FITRIA MANDASYAHRI	35,00		52,50	50,00	32,50	25,00	195,00	39,00	29
11	03-680	FITRIANA WAHIDA	30,00		45,00		30,00	25,00	130,00	32,50	36
12	03-681	HANIFAH HADI NUR	32,50	65,00	40,00	60,00	32,50	40,00	270,00	45,00	9
13	03-682	HAPPY MAULIYA R	42,50	30,00	50,00	35,00	30,00	20,00	207,50	34,58	23
14	03-685	HIMMATUL ALIYAH	17,50	17,50	47,50	52,50	25,00	12,50	172,50	28,75	32
15	03-687	IIS MULAELI	42,50	70,00	65,00	70,00	30,00	55,00	332,50	55,42	2
16	03-688	INVIAANA NURANI S	25,00	32,50	42,50	52,50	35,00	37,50	225,00	37,50	15
17	03-689	KHALIMATUS SADIYAH	27,50	50,00	37,50	50,00	30,00	25,00	220,00	36,67	20
18	03-690	KHOIROTUN KHISAN	57,50	75,00	67,50	67,50	55,00	60,00	382,50	63,75	1
19	03-691	LAILA FITRIYAH	22,50	45,00	55,00	30,00	32,50	37,50	222,50	37,08	17
20	03-692	LENI RESMI ASIH	40,00	35,00	35,00	62,50	27,50	35,00	235,00	39,17	14
21	03-693	LIA PRATAMA	35,00	27,50	37,50	42,50	32,50	37,50	212,50	35,42	21

22	03-694	LILIK WAHIDATUL K	22,50	27,50	37,50	42,50	32,50	37,50	200,00	33,33	28
23	03-695	LISMAWATI	30,00	30,00	32,50	40,00	17,50	30,00	180,00	30,00	31
24	03-696	LU LU IL MAKNUN	45,00	50,00	50,00	52,50	30,00	30,00	257,50	42,92	10
25	03-697	MARIATUL JANNAH	30,00	35,00	57,50	62,50	35,00	52,50	272,50	45,42	8
26	03-698	MARIYATUL ULFA	25,00	72,50	47,50	70,00	30,00	37,50	282,50	47,08	6
27	03-699	MAYA FIRDAUSIYAH	35,00	52,50	47,50	60,00	45,00	40,00	280,00	46,67	7
28	03-7 3	CHUMEYSA HA	27,50						27,50	27,50	38
29	03-70	LUKLUIL MAQNUN	15,00						15,00	15,00	39
30	03-700	MIRATUS SHOLEHA	32,50	55,00	57,50	70,00	32,50	40,00	287,50	47,92	4
31	03-701	MULICHAH	27,50	72,50	52,50	72,50	35,00	27,50	287,50	47,92	4
32	03-702	MUNA FARIDATUS S	35,00	27,50	52,50	47,50	37,50	22,50	222,50	37,08	17
33	03-703	MUTIARA FEBRIYANTI		57,50			30,00	35,00	122,50	40,83	37
34	03-704	NAIMATUL MARFUAH	22,50	25,00	25,00	27,50	22,50	35,00	157,50	26,25	35
35	03-705	NISA AULIA	27,50	30,00	30,00	55,00		27,50	170,00	34,00	33
36	03-706	NURUNA HAYATUS S	45,00	40,00	37,50	37,50	17,50	27,50	205,00	34,17	24
37	03-707	SITI HABIBATUL H	40,00		32,50	57,50	32,50	42,50	205,00	41,00	24
38	03-710	TOYIBATUN KHASANAH	27,50	35,00	42,50	42,50	20,00	35,00	202,50	33,75	27
39	03-711	UMI MUTHOHAROH	22,50	32,50	25,00	52,50	30,00	22,50	185,00	30,83	30

Kepala Sekolah

Banyuwangi, 18 Mei 2018

**AGUS MUHAMMADUN ASLAM**

**NB: \* Nilai Yang Tidak Tercamtun Karena Kesalahan Nomor, Paket Soal Dll, Maka Nilai Sesuai Kebijakan Mustahiq Berdasarkan Kemampuan Murid Dan Melapor Pada Panitia**

**Sudah Mengikuti**

**Susulan**

**Siswa Sakit Yang Sudah Mengikuti Susulan**

**REKAP NILAI**  
**Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah**  
Daur3\_1\_WSTHO\_2018

KELAS : 1 E WST PI

MUSTAHIQ : Ust. SITI KHOMSATUR ROHMAH

NO.	NO. PESERTA	NAMA	AHQ	ASJ	FIQ	MHS	NH W	QW R	JUMLA H	RAT A	RAN K
1	03-716	AINNATUS SOFIA	30,0 0	35,0 0	47,5 0	52,5 0	35,0 0	35,0 0	235,00	39,17	24
2	03-717	ANA AYUNING TYAS	32,5 0		40,0 0	60,0 0	32,5 0	25,0 0	190,00	38,00	40
3	03-718	ANITA LAILATUS S	35,0 0	60,0 0	62,5 0	52,5 0	30,0 0	52,5 0	292,50	48,75	9
4	03-719	ATHIYAH FARICHAH	25,0 0		45,0 0	65,0 0	52,5 0	27,5 0	215,00	43,00	32
5	03-720	AULIA HIDIA AYUSHA	52,5 0	55,0 0	52,5 0	55,0 0	30,0 0	25,0 0	270,00	45,00	13
6	03-721	AYU KHOIRUNNISA	50,0 0	55,0 0	60,0 0	65,0 0	60,0 0	20,0 0	310,00	51,67	4
7	03-722	CAHYA PUJA AYU S	27,5 0	35,0 0	57,5 0	60,0 0	30,0 0	22,5 0	232,50	38,75	27
8	03-723	CHUMEYS YUSLIHATI		35,0 0	42,5 0	52,5 0	22,5 0		152,50	38,13	44
9	03-724	DEVIYA NURUL HIKMAH	40,0 0	42,5 0	52,5 0	55,0 0	27,5 0	40,0 0	257,50	42,92	17
10	03-725	DINI ISLAMIYAH	32,5 0	77,5 0	47,5 0	52,5 0	30,0 0	32,5 0	272,50	45,42	12
11	03-726	FAHDINA MAULAYA	25,0 0	65,0 0	45,0 0	45,0 0	27,5 0	27,5 0	235,00	39,17	24
12	03-727	FAIZATUL MUNIROH	20,0 0	62,5 0	52,5 0	62,5 0	37,5 0	32,5 0	267,50	44,58	14
13	03-728	FARHATINA AMALAL H	20,0 0	45,0 0	47,5 0	52,5 0	37,5 0	35,0 0	237,50	39,58	23
14	03-729	HANIFI KHOLIQOH	22,5	42,5	52,5	57,5	30,0	47,5	252,50	42,08	20

			0	0	0	0	0	0			
15	03-730	HITNA QOTRUN NADA		30,0 0	50,0 0	60,0 0	40,0 0	35,0 0	215,00	43,00	32
16	03-731	IKFINA YAMAULA	32,5 0	35,0 0	22,5 0	50,0 0	35,0 0		175,00	35,00	42
17	03-732	ILMA AZIZI PUTRI	35,0 0	80,0 0	52,5 0	62,5 0	40,0 0	32,5 0	302,50	50,42	6
18	03-733	INDY MILATUL A	27,5 0	40,0 0	37,5 0	57,5 0	30,0 0	40,0 0	232,50	38,75	27
19	03-734	IRODATUL MUFARROKHAH	35,0 0	62,5 0	52,5 0	55,0 0	37,5 0	57,5 0	300,00	50,00	7
20	03-735	ISLAMIATUL KHASANAH	37,5 0		47,5 0	65,0 0	25,0 0	22,5 0	197,50	39,50	38
21	03-736	ISMAYA SHOFA	32,5 0	55,0 0	50,0 0	55,0 0	37,5 0	27,5 0	257,50	42,92	17
22	03-737	ISTIQOMAH	30,0 0	42,5 0	50,0 0	47,5 0	30,0 0	30,0 0	230,00	38,33	30
23	03-738	IVA WULANDARI		30,0 0	37,5 0		35,0 0	30,0 0	132,50	33,13	45
24	03-739	IZZA NABILATUL N	22,5 0	37,5 0	35,0 0	20,0 0	25,0 0	27,5 0	167,50	27,92	43
25	03-740	IZZA NOVITA Z A	35,0 0	85,0 0	42,5 0	47,5 0	32,5 0	25,0 0	267,50	44,58	14
26	03-741	IZZATUN NAFIAH	32,5 0	82,5 0	37,5 0	57,5 0	47,5 0	52,5 0	310,00	51,67	4
27	03-742	JUHROTUL LAILY	35,0 0	65,0 0	35,0 0	42,5 0	32,5 0	22,5 0	232,50	38,75	27
28	03-743	JUWITA RISNAWATI	22,5 0	60,0 0	50,0 0	57,5 0	22,5 0		212,50	42,50	34
29	03-744	KHOLIFAH MUJIATUN	20,0 0	40,0 0	47,5 0	45,0 0	20,0 0	35,0 0	207,50	34,58	35
30	03-745	KUNY AMINAH FUAD	47,5 0	70,0 0	55,0 0	60,0 0	45,0 0	42,5 0	320,00	53,33	2
31	03-746	LAILATUL KHOIRUN N	37,5 0	52,5 0	45,0 0	50,0 0	27,5 0	42,5 0	255,00	42,50	19

32	03-747	LULUK NAFISAH	27,5 0	52,5 0	37,5 0	52,5 0	52,5 0	37,5 0	260,00	43,33	16
33	03-748	MARINDA ELSA ANDINI	35,0 0		47,5 0	40,0 0	37,5 0	32,5 0	192,50	38,50	39
34	03-749	NILA DZAKIYATUL F	45,0 0	80,0 0	67,5 0	77,5 0	47,5 0	35,0 0	352,50	58,75	1
35	03-750	NILNA RIFATA HAYATI	32,5 0	77,5 0	42,5 0	55,0 0	40,0 0	30,0 0	277,50	46,25	11
36	03-751	NUZULA INDANA M	32,5 0		42,5 0	52,5 0	37,5 0	37,5 0	202,50	40,50	37
37	03-752	QONIAH NURLITA	50,0 0	60,0 0	50,0 0	47,5 0	37,5 0	37,5 0	282,50	47,08	10
38	03-753	RAHMADHANI LAILIYA	45,0 0	67,5 0	40,0 0	50,0 0	22,5 0	17,5 0	242,50	40,42	21
39	03-755	SALIMATUL ROFITA	32,5 0	47,5 0	47,5 0	50,0 0	25,0 0	37,5 0	240,00	40,00	22
40	03-756	SITI NAFIAH	30,0 0	42,5 0	47,5 0	42,5 0	45,0 0		207,50	41,50	35
41	03-757	TRI NUR AINI	37,5 0		47,5 0	70,0 0	37,5 0	37,5 0	230,00	46,00	30
42	03-758	USWATUN HASANAH	30,0 0	80,0 0	45,0 0	62,5 0	50,0 0	50,0 0	317,50	52,92	3
43	03-759	VINA MAWADDAH	30,0 0	27,5 0	40,0 0	52,5 0	22,5 0	15,0 0	187,50	31,25	41
44	03-760	WALIDA HUSANA	35,0 0	77,5 0	55,0 0	57,5 0	30,0 0	40,0 0	295,00	49,17	8
45	03-761	ZULFA MAWALIA	40,0 0		42,5 0	70,0 0	40,0 0	42,5 0	235,00	47,00	24

Kepala Sekolah

Banyuwangi, 18 Mei 2018

**AGUS MUHAMMADUN ASLAM**

**NB**

**: \* Nilai Yang Tidak Tercamtun Karena Kesalahan Nomor, Paket Soal Dll, Maka Nilai Sesuai Kebijakan Mustahiq Berdasarkan Kemampuan Murid Dan Melapor Pada Panitia**

**Sudah Mengikuti Susulan**

**Siswa Sakit Yang Sudah Mengikuti Susulan**

**IAIN JEMBER**

**REKAP NILAI**  
**Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah**  
Daur3\_1\_WSTHO\_2018

KELAS : 1 F WST  
PI

MUSTAHIQ : Ust. RIF'ATUN NIMAH

NO.	NO. PES	NAMA	AHQ	ASJ	FIQ	MHS	NHW	QWR	JUMLAH	RATA	RANK
1	03-771	ANILA SHILVY ASHFIA	22,50	65,00	45,00	60,00	47,50	30,00	270,00	45,00	12
2	03-772	ANITA NUR BAITI	32,50	57,50	45,00	70,00	35,00		240,00	48,00	22
3	03-773	ARINA MANASIKANA	32,50	50,00	52,50	50,00		37,50	222,50	44,50	29
4	03-774	ATIK MAHAMIDA	30,00	47,50	47,50	52,50		37,50	215,00	43,00	31
5	03-775	DEWI ROIKHANATUZ Z	27,50	47,50	55,00	65,00		42,50	237,50	47,50	24
6	03-776	DIANA WANGSIH	35,00	60,00	52,50	57,50	30,00	25,00	260,00	43,33	15
7	03-777	DINA APRILIYANI	30,00	52,50	40,00	67,50		22,50	212,50	42,50	34
8	03-778	DZUL MARWAWATI P	25,00		50,00	67,50	42,50	30,00	215,00	43,00	31
9	03-779	EKA LAILATUR ROVIQOH	20,00	32,50	42,50	55,00	32,50	25,00	207,50	34,58	38
10	03-780	EKA LUSI WAHYUNI	22,50	35,00	45,00	60,00	37,50	25,00	225,00	37,50	28
11	03-781	FARIHATUN NAFSIAH	40,00	52,50	37,50	80,00	30,00	45,00	285,00	47,50	6
12	03-782	FIRDA AFKARINA ALI	40,00	50,00	47,50	75,00	40,00	55,00	307,50	51,25	2
13	03-783	FIRDA ILMA MAULA	32,50	55,00	42,50	70,00	47,50	50,00	297,50	49,58	3
14	03-784	INAS FAKHIRAH	37,50	55,00	50,00	57,50	47,50	42,50	290,00	48,33	5
15	03-785	KHOLISATUR ROHMAH	42,50	50,00	50,00	55,00	32,50	17,50	247,50	41,25	19
16	03-786	KHORIDATUL BAHIYAH	40,00	57,50	47,50	27,50	32,50	37,50	242,50	40,42	20
17	03-787	LAELATUL MUKAROMAH	32,50	37,50	30,00		35,00	57,50	192,50	38,50	42
18	03-788	LATIFATUL IMROAH		47,50			35,00	30,00	112,50	37,50	50
19	03-790	LUKLUIL MAQNUN		27,50	55,00	55,00	42,50	30,00	210,00	42,00	36
20	03-791	LUTFI F AGUSTIN	30,00	40,00	27,50	47,50	22,50	30,00	197,50	32,92	41
21	03-792	MADURI DESHITA DEWI	32,50	30,00	15,00	20,00	32,50	22,50	152,50	25,42	49
22	03-793	MUSLIKATUN NAFIAH	42,50	55,00	65,00	87,50	45,00	57,50	352,50	58,75	1
23	03-794	NAILI IANATUL MAGHFI	25,00	42,50	27,50	37,50	35,00	42,50	210,00	35,00	36

24	03-795	NAUROTUL MUHAJIROH	22,50	32,50	45,00	50,00		25,00	175,00	35,00	46
25	03-796	NAYLI TAUFIQOH	25,00	62,50	57,50	45,00	27,50	25,00	242,50	40,42	20
26	03-797	NIA INTAN ASARI	30,00	35,00	32,50	27,50	32,50	32,50	190,00	31,67	44
27	03-798	NIKMATUL HIKMAH	25,00	50,00	37,50	42,50	32,50	62,50	250,00	41,67	18
28	03-799	NURLAILLI CITRA DEWI	20,00	55,00	32,50	50,00	37,50	37,50	232,50	38,75	26
29	03-800	NURUL LAILATUL F	15,00	37,50	50,00	40,00	37,50	32,50	212,50	35,42	34
30	03-802	RISKI YATUL FITRIYAH	32,50	57,50	42,50	47,50	42,50	30,00	252,50	42,08	16
31	03-803	RISMA YUNIARTIKA	40,00	65,00	60,00		22,50	42,50	230,00	46,00	27
32	03-804	RIZA SEFTI FIRDAUSI	35,00	20,00	42,50	45,00	27,50	35,00	205,00	34,17	39
33	03-805	ROHSITA	20,00	60,00	57,50	67,50	27,50	40,00	272,50	45,42	10
34	03-806	AHILATUL AMANI	27,50	52,50	42,50		42,50	40,00	205,00	41,00	39
35	03-807	SAYYIDATURROHMAH	30,00	52,50		57,50	35,00	47,50	222,50	44,50	29
36	03-808	SEKAR AYUTYA	25,00	62,50	57,50	57,50	20,00	30,00	252,50	42,08	16
37	03-809	SILVIA FARIDATUL U	37,50	42,50	65,00	60,00	35,00	25,00	265,00	44,17	13
38	03-810	SINDAH SARI	40,00	47,50	62,50	62,50	37,50	25,00	275,00	45,83	9
39	03-811	SITI MARYAM	27,50	50,00	52,50	45,00	50,00	37,50	262,50	43,75	14
40	03-812	SITI NURLAELATUL R	37,50		60,00		27,50	45,00	170,00	42,50	47
41	03-813	SOFIA URBAH	32,50		72,50	67,50	42,50	65,00	280,00	56,00	8
42	03-814	TRI AMINATUZ Z	42,50	57,50	57,50	70,00		45,00	272,50	54,50	10
43	03-815	TRI USNATUN HASANAH		55,00	60,00	65,00	32,50	25,00	237,50	47,50	24
44	03-816	TUTUT WIJAYANTI	27,50	40,00	52,50	70,00		25,00	215,00	43,00	31
45	03-817	TYA	37,50		37,50	50,00		30,00	155,00	38,75	48
46	03-818	ULFI HILDA MAULIDYA	32,50	27,50	30,00	47,50	25,00	30,00	192,50	32,08	42
47	03-819	WALIDATUN NAFISAH	35,00	42,50	62,50	47,50		52,50	240,00	48,00	22
48	03-82	ZAMI MABEKRUROH					37,50		37,50	37,50	51
49	03-820	YUNI PURWATI	45,00	40,00	62,50	60,00	37,50	52,50	297,50	49,58	3
50	03-821	ZAMI MABEKRUROH	35,00	70,00	65,00	65,00		50,00	285,00	57,00	6
51	03-822	ZIAN ATIQOTUL MAULA	30,00	22,50	47,50	45,00		40,00	185,00	37,00	45


Kepala Sekolah

Banyuwangi, 18 Mei



**AGUS MUHAMMADUN ASLAM**

**NB: \* Nilai Yang Tidak Tercamtun Karena Kesalahan Nomor, Paket Soal Dll, Maka Nilai Sesuai Kebijakan Mustahiq Berdasarkan Kemampuan Murid Dan Melapor Pada Panitia**

 **Sudah Mengikuti Susulan**

 **Siswa Sakit Yang Sudah Mengikuti Susulan**

**IAIN JEMBER**

**REKAP NILAI**  
**Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah**  
Daur3\_1\_WSTHO\_2018

KELAS : 1 G WST  
PI

MUSTAHIQ : Ust. SILVI ROHMATIKA

NO.	NO. PES	NAMA	AHQ	ASJ	FIQ	MHS	NHW	QWR	JUMLAH	RATA	RANK
1	03-827	ALFI KHIYAROTUL M	27,50	20,00	37,50	45,00		30,00	160,00	32,00	49
2	03-828	ALFINA INDAH SARI	20,00	42,50			27,50	17,50	107,50	26,88	56
3	03-829	AMBAR SETIOWATI	30,00	27,50	57,50	52,50	25,00	40,00	232,50	38,75	24
4	03-830	ARINA MAKSUROTON FK	42,50	57,50	50,00	57,50	20,00	32,50	260,00	43,33	8
5	03-831	ARINI NAILU SYIFAK	32,50	42,50	50,00	62,50	30,00	35,00	252,50	42,08	12
6	03-832	DEWI ARISKA YANTI	45,00	45,00		67,50	42,50	12,50	212,50	42,50	33
7	03-833	DEWI ITRA HILMIRO	50,00	40,00	65,00	65,00	35,00	40,00	295,00	49,17	2
8	03-834	DUWI MARATUS S	32,50	52,50	32,50	70,00	30,00	37,50	255,00	42,50	11
9	03-836	FAUZIA LUTFIANI	27,50	35,00	52,50	52,50	32,50	50,00	250,00	41,67	13
10	03-837	FUAIDATUL AKMALIA	25,00	25,00	60,00	47,50	37,50	32,50	227,50	37,92	27
11	03-838	HANIM IQFINA MAULIDA	40,00		45,00	52,50			137,50	45,83	54
12	03-839	HILDA FADHILATUR R	20,00	30,00	20,00	37,50	45,00	37,50	190,00	31,67	42
13	03-840	IMAS NAFIZAH	45,00	35,00	45,00	57,50	32,50	30,00	245,00	40,83	16
14	03-841	IZZA NABILA FAUZI	32,50	47,50	47,50	45,00	27,50	22,50	222,50	37,08	29
15	03-842	JUNAIDA	27,50	25,00	35,00	47,50	27,50	35,00	197,50	32,92	40
16	03-843	LAILA MASRUROH	25,00	45,00	62,50	50,00	25,00	35,00	242,50	40,42	17
17	03-844	LILIS KRISTINA	30,00	32,50	47,50	45,00	25,00	37,50	217,50	36,25	32
18	03-845	MERTHA KHASNA S F	32,50	37,50	52,50	52,50	25,00	40,00	240,00	40,00	21
19	03-846	MIR ATUS SHOLIHA	20,00	50,00	40,00	40,00	32,50	30,00	212,50	35,42	33
20	03-847	MULIKHATUL HUSNA	30,00	40,00	57,50	55,00	35,00	32,50	250,00	41,67	13
21	03-848	NAILI NAFIATUL KH	32,50	55,00	42,50	62,50	30,00	52,50	275,00	45,83	6
22	03-849	NELLY NIMATUS S	30,00		30,00	32,50	25,00	30,00	147,50	29,50	53
23	03-850	NUR LAILIL FIRDAUSI	27,50	40,00	42,50	60,00	32,50	40,00	242,50	40,42	17

24	03-851	NURUL MAGHFIROH	22,50	27,50	32,50	42,50	22,50	37,50	185,00	30,83	43
25	03-852	NURUL ULFI MABRUROH	27,50	40,00	42,50	57,50	25,00	37,50	230,00	38,33	25
26	03-853	PITRI YANI	27,50	32,50	37,50	50,00	32,50	32,50	212,50	35,42	33
27	03-854	PUJI ASTUTI	37,50	52,50	40,00	62,50	30,00	35,00	257,50	42,92	9
28	03-855	RENA HIDAYATUS S	40,00				40,00	50,00	130,00	43,33	55
29	03-856	RIDLOTUL DEVI R S	40,00	45,00		62,50	35,00	47,50	230,00	46,00	25
30	03-857	ROSILUN SURUROH	45,00	50,00	50,00	62,50	37,50	35,00	280,00	46,67	5
31	03-858	ROSITA SELVINA P M	15,00	30,00	22,50	47,50	35,00	25,00	175,00	29,17	45
32	03-859	ROSYDATUL MAKSUMAH	30,00	37,50	52,50	32,50	25,00	22,50	200,00	33,33	39
33	03-860	SALSABELA QOTRUNNADA	20,00	40,00	35,00	45,00	32,50	25,00	197,50	32,92	40
34	03-861	SAYYIDA R A FADLILA	27,50	32,50	40,00	67,50	30,00	22,50	220,00	36,67	30
35	03-862	SHINTA NUR FAJRIAH P	42,50	37,50	30,00		20,00	30,00	160,00	32,00	49
36	03-863	SILSILATA MAGHFIROH	47,50	45,00	57,50	80,00	47,50	37,50	315,00	52,50	1
37	03-864	SITI ALFIYAH	20,00	50,00	50,00	60,00	32,50	27,50	240,00	40,00	21
38	03-865	SITI HARTINAH	25,00	25,00	30,00	50,00	20,00	20,00	170,00	28,33	47
39	03-866	SITI LAILATUL B	42,50	45,00	40,00	55,00	27,50	25,00	235,00	39,17	23
40	03-867	SITI MALIHATUN N	30,00	35,00	55,00	50,00	37,50	20,00	227,50	37,92	27
41	03-868	SITI MUSYAROFAH	35,00	57,50	45,00	45,00	30,00	37,50	250,00	41,67	13
42	03-869	SITI NUR HAENI	20,00	42,50	47,50	45,00	32,50	17,50	205,00	34,17	37
43	03-870	SITI NUR HANIFAH	17,50	37,50	35,00	37,50	25,00		152,50	30,50	52
44	03-871	ITAN NARA BALGIS	42,50	27,50	52,50	65,00	30,00	47,50	265,00	44,17	7
45	03-872	TRI WAHYUNI	35,00	55,00	50,00	67,50	35,00	50,00	292,50	48,75	4
46	03-873	ULFATUL LASIYATI	32,50	55,00	42,50	55,00	35,00		220,00	44,00	30
47	03-874	UMI LAELATUS S	37,50		37,50	52,50	35,00		162,50	40,63	48
48	03-875	VIDA AZKA FIKRIA	42,50	35,00	47,50		35,00	47,50	207,50	41,50	36
49	03-876	VINKA MELLIN NAJMI F	30,00	52,50	50,00	57,50	27,50	25,00	242,50	40,42	17
50	03-877	WARDA FAJRIYATUL F	40,00	57,50	55,00	70,00	37,50	35,00	295,00	49,17	2
51	03-878	WINARNI FADILAH	30,00	52,50	57,50	50,00	42,50	25,00	257,50	42,92	9
52	03-879	WINARTI FATIMAH	30,00	52,50	47,50	52,50	42,50	17,50	242,50	40,42	17
53	03-880	WINDA KHORITOTUL J	27,50	42,50	40,00	67,50			177,50	44,38	44

54	03-881	YAYUK SRI RAHAYU	22,50	47,50	32,50	50,00	22,50	27,50	202,50	33,75	38
55	03-885	RENA HIDAYATUS S		45,00	52,50	62,50			160,00	53,33	49
56	03-888	WINDA KHORITOTUL J					37,50	32,50	70,00	35,00	57
57	03-826	AINUL AQODAH	27,50	20,00	27,50	40,00	25,00	32,50	172,50	28,75	46

**Kepala Sekolah**

**Banyuwangi, 18 Mei 2018**

**AGUS MUHAMMADUN ASLAM**

**NB: \* Nilai Yang Tidak Tercamtun Karena Kesalahan Nomor, Paket Soal Dll, Maka Nilai Sesuai Kebijakan Mustahiq Berdasarkan Kemampuan Murid Dan Melapor Pada Panitia**



**Sudah Mengikuti Susulan**

**Siswa Sakit Yang Sudah Mengikuti Susulan**

**IAIN JEMBER**

**REKAP NILAI**  
**Indonesian Virtual Company (InVirCom)**  
 EBTA\_2WST\_18

NO.	NO. PESERTA	NAMA	AHQ	ASJ	FIQ	IFR	MHS	NHW	QWR	THD	JUMLAH	RATA	RANK
1	00-144	MIFTAHUL JANNAH	82,00	76,00	88,00	80,00	60,00	66,00	76,00	54,00	582,00	72,75	1
2	00-154	SITI HANDARIANATI MZ	92,00	64,00	74,00	78,00	70,00	60,00	66,00	40,00	544,00	68,00	2
3	00-103	MUHAMMAD HANIIF	82,00	46,00	90,00	64,00	48,00	82,00	76,00	48,00	536,00	67,00	3
4	00-104	MUHAMMAD ILMI NAJIB	78,00	56,00	92,00	36,00	60,00	66,00	74,00	62,00	524,00	65,50	4
5	00-140	ISNA FITRIAH	78,00	74,00	78,00	48,00	70,00	68,00	66,00	32,00	514,00	64,25	5
6	00-268	WANDARIATUL M	82,00	60,00	82,00	46,00	54,00	62,00	64,00	64,00	514,00	64,25	6
7	00-145	MUFARRIHATUZ Z	84,00	70,00	78,00	76,00	60,00	42,00	48,00	54,00	512,00	64,00	7
8	00-141	JUNAIDATUL MUNAWIROH	78,00	68,00	78,00	60,00	48,00	54,00	66,00	54,00	506,00	63,25	8
9	00-117	YUSUF SETIAWAN	70,00	48,00	80,00	74,00	48,00	78,00	58,00	46,00	502,00	62,75	9
10	00-172	ANIS FATUS SHOLEKHAH	84,00	48,00	78,00	64,00	46,00	56,00	62,00	52,00	490,00	61,25	10
11	00-271	ZUHRINA NUR FUADAH	74,00	54,00	76,00	60,00	52,00	48,00	70,00	40,00	474,00	59,25	11
12	00-088	M IMAM MASDUKI	82,00	52,00	84,00	50,00	52,00	46,00	60,00	46,00	472,00	59,00	12
13	00-095	MIFTAHUL ULUM	76,00	40,00	70,00	46,00	60,00	68,00	60,00	52,00	472,00	59,00	13
14	00-295	IMAMATUL QUDSIYAH	68,00	46,00	84,00	38,00	42,00	64,00	72,00	54,00	468,00	58,50	14
15	00-161	UMI YURIKA NUR K	58,00	70,00	74,00	52,00	56,00	48,00	58,00	46,00	462,00	57,75	15
16	00-192	FARIHA HASANATUL AMA	82,00	44,00	70,00	68,00	42,00	48,00	66,00	40,00	460,00	57,50	16
17	00-294	IKFINA YA MAULA	80,00	54,00	68,00	54,00	54,00	48,00	64,00	38,00	460,00	57,50	17
18	00-263	UFIK DZUROIDAH	76,00	52,00	64,00	66,00	42,00	46,00	58,00	52,00	456,00	57,00	18
19	00-284	FIDYYAH HIMATUL ULYA	78,00	58,00	72,00	50,00	52,00	52,00	62,00	26,00	450,00	56,25	19
20	00-341	MIFTAHUL KHOIRIAH	72,00	58,00	80,00	20,00	56,00	50,00	60,00	54,00	450,00	56,25	20
21	00-049	NUARY MAS HELMI		52,00	86,00	34,00	58,00	62,00	72,00	82,00	446,00	55,75	21
22	00-170	ZURaida ARDELINA L	90,00	58,00	72,00	50,00	46,00	46,00	36,00	48,00	446,00	55,75	22
23	00-166	UWAISA QORNIA	78,00	58,00	76,00	60,00		58,00	58,00	52,00	440,00	55,00	23
24	00-223	ANNISA FIRDAUS	78,00	64,00	62,00	44,00	46,00	54,00	54,00	36,00	438,00	54,75	24
25	00-159	SYAVAATUL BASORIYAH	74,00	54,00	72,00	56,00	48,00	48,00	48,00	36,00	436,00	54,50	25
26	00-107	M SHOFI MUBAROK	56,00	52,00	78,00	30,00	40,00	80,00	64,00	34,00	434,00	54,25	26
27	00-367	ST SHOFIA MUNAWAROH	66,00	62,00	72,00	40,00	48,00	52,00	48,00	44,00	432,00	54,00	27
28	00-149	PUTRI HASANAH	72,00	64,00	64,00	42,00	42,00	52,00	44,00	50,00	430,00	53,75	28
29	00-245	NAILATUL NURIL J	74,00	48,00	80,00	48,00	46,00	60,00	24,00	48,00	428,00	53,50	29
30	00-186	DIANA DZAKIROTUS SY	72,00	58,00	74,00	40,00	48,00	40,00	50,00	44,00	426,00	53,25	30
31	00-044	MUHAMMAD WAHYUDIN		46,00	84,00	44,00	54,00	68,00	72,00	56,00	424,00	53,00	31
32	00-216	RIZKI SHOFYA S	56,00	40,00	78,00	54,00	66,00	48,00	42,00	40,00	424,00	53,00	32
33	00-169	ZULFI WAKHIDATUS S	76,00	58,00	74,00	32,00	54,00	46,00	54,00	28,00	422,00	52,75	33
34	00-148	NURUL FITRIYANI	70,00	64,00	60,00	46,00	32,00	48,00	52,00	48,00	420,00	52,50	34

35	00-157	SRILESTARI	66,00	72,00	58,00	30,00	46,00	40,00	52,00	56,00	420,00	52,50	35
36	00-243	MUNYATUR ROBIAH A	84,00	48,00	74,00	46,00	50,00	40,00	38,00	38,00	418,00	52,25	36
37	00-168	ZUIDATUL HUSNA	76,00	54,00	66,00	32,00	46,00	40,00	66,00	34,00	414,00	51,75	37
38	00-330	IZZA ZUHAIRINA K	76,00	46,00	60,00	30,00	40,00	52,00	64,00	46,00	414,00	51,75	38
39	00-137	DEVI MARIFATUL F	64,00	58,00	72,00	42,00	46,00	52,00	46,00	30,00	410,00	51,25	39
40	00-179	DEWI AFIFATUS SAADAH	70,00	54,00	76,00	40,00	34,00	36,00	52,00	46,00	408,00	51,00	40
41	00-214	NOVIA NURA NAVILLA	82,00	54,00	64,00	32,00	62,00	44,00	38,00	32,00	408,00	51,00	41
42	00-057	SIROTUN KHOIRI		52,00	78,00	34,00	46,00	62,00	50,00	84,00	406,00	50,75	42
43	00-100	MUHAMMAD ABDUL AZIZ	78,00	48,00	60,00	38,00	50,00	52,00	42,00	38,00	406,00	50,75	43
44	00-308	NURUL KHAMIDAH	76,00	56,00	70,00	32,00	52,00	26,00	46,00	48,00	406,00	50,75	44
45	00-131	AULA ASFHANA	64,00	58,00	64,00	28,00	38,00	52,00	64,00	36,00	404,00	50,50	45
46	00-139	IMROATUL MAHMUDDAH	82,00	46,00	78,00	36,00	56,00	32,00	44,00	30,00	404,00	50,50	46
47	00-013	AJI NUR PRASETYO	58,00	34,00	78,00	28,00	44,00	54,00	62,00	44,00	402,00	50,25	47
48	00-254	ROHMATUL HIDAYATI	68,00	58,00	78,00	24,00	48,00	34,00	50,00	40,00	400,00	50,00	48
49	00-051	ROFI MUZAQI		50,00	88,00	28,00	44,00	60,00	72,00	56,00	398,00	49,75	49
50	00-230	ELOK LAILATUL M	68,00	58,00	68,00	52,00	44,00	42,00	34,00	32,00	398,00	49,75	50
51	00-190	ELISYA DWI R	74,00	58,00	70,00	24,00	62,00	46,00	34,00	28,00	396,00	49,50	51
52	00-055	SATYA CAHYA PRATAMA		50,00	88,00	30,00	44,00	62,00	72,00	48,00	394,00	49,25	52
53	00-087	M FAHMI AINUL YAQ N	76,00	50,00	82,00	36,00	36,00	46,00	36,00	32,00	394,00	49,25	53
54	00-211	NAILIN ILMU AMALIYAH	80,00	46,00	64,00	24,00	56,00	48,00	46,00	30,00	394,00	49,25	54
55	00-264	UMMI SALAMAH	56,00	46,00	70,00	72,00	42,00	38,00	38,00	32,00	394,00	49,25	55
56	00-089	M IRVAN FARIZAL	56,00	46,00	82,00	32,00	46,00	56,00	46,00	28,00	392,00	49,00	56
57	00-003	ABIL HASAN	78,00	30,00	70,00	28,00	52,00	44,00	56,00	32,00	390,00	48,75	57
58	00-269	WENNY MAULIDYA A L	72,00	58,00	72,00	18,00	48,00	50,00	42,00	30,00	390,00	48,75	58
59	00-296	IMROATUL AZIZAH AL K	72,00	56,00	60,00	30,00	38,00	40,00	52,00	42,00	390,00	48,75	59
60	00-361	SITI NUR HIDAYANTI	66,00	52,00	60,00	32,00	46,00	40,00	54,00	38,00	388,00	48,50	60
61	00-018	KHARISMA GALUH ADJI	54,00	56,00	66,00	42,00	44,00	38,00	50,00	36,00	386,00	48,25	61
62	00-096	MOCH IRWANSYAH	78,00	50,00	76,00	34,00	30,00	44,00	38,00	36,00	386,00	48,25	62
63	00-261	TRI ANNI SATULATIFAH	70,00	58,00	74,00	38,00	46,00	38,00	34,00	28,00	386,00	48,25	63
64	00-093	M MIFTAKHUL K M	76,00	50,00	80,00	24,00	36,00	42,00	42,00	34,00	384,00	48,00	64
65	00-147	NURMA INDANA ZULFA	78,00	66,00	66,00	30,00	34,00	38,00	38,00	34,00	384,00	48,00	65
66	00-150	PUTRI HUMAYROH	74,00	62,00	66,00	26,00	58,00	28,00	30,00	40,00	384,00	48,00	66
67	00-231	FAIQOTUL UMI HANIK	66,00	54,00	64,00	44,00	56,00	40,00	26,00	34,00	384,00	48,00	67
68	00-348	NUR AINAYATUL K	64,00	54,00	66,00	36,00	44,00	36,00	40,00	44,00	384,00	48,00	68
69	00-363	SITI NUR JANNAH	70,00	50,00	70,00	30,00	46,00	42,00	38,00	36,00	382,00	47,75	69
70	00-112	RIZKI RAHMAWAN	80,00	42,00	66,00	22,00	34,00	50,00	50,00	36,00	380,00	47,50	70
71	00-291	SEPTIA HILDA A	78,00	38,00	66,00	26,00	44,00	34,00	54,00	40,00	380,00	47,50	71
72	00-015	FADLI ZAM ZAM	62,00	40,00	78,00	34,00	40,00	40,00	40,00	44,00	378,00	47,25	72
73	00-031	MOH NGAINUN NAIM	72,00	42,00	76,00	34,00	36,00	34,00	46,00	38,00	378,00	47,25	73
74	00-325	FAIQOH NIDA	66,00	40,00	82,00	20,00	56,00	40,00	36,00	38,00	378,00	47,25	74
75	00-328	HAFIDATUL MUFASIROH	58,00	40,00	70,00	64,00	42,00	22,00	48,00	34,00	378,00	47,25	75

76	00-123	AINUR ROFIQOTUL H	56,00	66,00	62,00	30,00	46,00	30,00	46,00	40,00	376,00	47,00	76
77	00-255	RONA RIQQOTUL IZZAH	66,00	42,00	66,00	42,00	44,00	38,00	42,00	36,00	376,00	47,00	77
78	00-059	WAWAN GUSNIRA		54,00	84,00	30,00	40,00	60,00	64,00	42,00	374,00	46,75	78
79	00-191	EVI NURFADHILAH	68,00	52,00	66,00	26,00	46,00	42,00	34,00	40,00	374,00	46,75	79
80	00-239	LATIFATUL FAUZIAH	78,00	50,00	60,00	26,00	40,00	34,00	52,00	34,00	374,00	46,75	80
81	00-071	ARJUN RAHMATULLAH		50,00	82,00	48,00	46,00	44,00	64,00	38,00	372,00	46,50	81
82	00-115	UBAIDILLAH YAHYA	72,00	50,00	68,00	26,00	38,00	36,00	40,00	42,00	372,00	46,50	82
83	00-151	RANTI PURWATI	58,00	62,00	76,00	32,00	50,00	30,00	28,00	36,00	372,00	46,50	83
84	00-287	FITRIYANA	68,00	54,00	66,00	34,00	48,00	30,00	34,00	38,00	372,00	46,50	84
85	00-136	DAYU UMMUL CHUSNA	64,00	54,00	62,00	30,00	36,00	50,00	42,00	32,00	370,00	46,25	85
86	00-023	MOHAMAD KHOLIQ ANHAR	76,00	50,00	62,00	28,00	36,00	40,00	40,00	36,00	368,00	46,00	86
87	00-101	MUHAMMAD ABIDUR R	76,00	46,00	70,00	12,00	34,00	44,00	48,00	38,00	368,00	46,00	87
88	00-124	ALFI HASANAH	70,00	64,00	62,00	30,00	40,00	32,00	32,00	36,00	366,00	45,75	88
89	00-165	USWATUN KHASANAH	76,00	56,00	60,00	22,00	38,00	40,00	44,00	30,00	366,00	45,75	89
90	00-134	CINDY ERLITA PUTRI	64,00	58,00	68,00	30,00	48,00	30,00	38,00	28,00	364,00	45,50	90
91	00-185	DEWI LYIEN IEN	74,00		80,00	40,00	48,00	32,00	44,00	46,00	364,00	45,50	91
92	00-004	ADINI ANWARIL FITROH	70,00	26,00	68,00	38,00	44,00	42,00	34,00	40,00	362,00	45,25	92
93	00-109	MUHAMMAD WAHYU R	66,00	50,00	64,00	30,00	38,00	36,00	46,00	32,00	362,00	45,25	93
94	00-130	ATIKA FAUZIYAH N	68,00	64,00	60,00	38,00	32,00	32,00	34,00	34,00	362,00	45,25	94
95	00-222	ANIATUN NAFISAH	70,00	48,00	70,00	42,00	48,00	30,00	40,00	14,00	362,00	45,25	95
96	00-266	VIDHA HAFIDHOTUL KH	74,00	58,00	66,00	24,00	42,00	24,00	36,00	38,00	362,00	45,25	96
97	00-092	M YUSRIL HAFIDZ N I	70,00	42,00	64,00	24,00	28,00	34,00	68,00	30,00	360,00	45,00	97
98	00-113	RIZKI SYIAM SAPUTRA	76,00	42,00	66,00	24,00	34,00	42,00	44,00	32,00	360,00	45,00	98
99	00-132	AYU NURDIANA	66,00	60,00	56,00	28,00	46,00	42,00	36,00	26,00	360,00	45,00	99
100	00-196	IFADATUL OKTAFIANI	74,00	48,00	68,00	26,00	44,00	32,00	30,00	38,00	360,00	45,00	100
101	00-200	KHURROTUL AYUNI	74,00	42,00	68,00	30,00	40,00	28,00	34,00	44,00	360,00	45,00	101
102	00-215	QORRY AINA HIDAYATI	68,00	44,00	74,00	32,00	44,00	24,00	46,00	28,00	360,00	45,00	102
103	00-286	FITRI AINI FINDHA I	78,00	46,00	70,00	32,00	44,00	22,00	34,00	34,00	360,00	45,00	103
104	00-058	SYAFIUDIN		50,00	82,00	16,00	42,00	60,00	70,00	38,00	358,00	44,75	104
105	00-152	RIKA AZELIA NOOR I	72,00	64,00	56,00	36,00	34,00	36,00	28,00	32,00	358,00	44,75	105
106	00-203	LUTFIA NURIL M	66,00	48,00	64,00	28,00	48,00	32,00	34,00	38,00	358,00	44,75	106
107	00-217	SITI HIDAYATUL M	48,00	50,00	70,00	20,00	64,00	24,00	44,00	38,00	358,00	44,75	107
108	00-242	MIFTAHUR ROIFA	68,00	46,00	72,00	44,00	42,00	24,00	24,00	38,00	358,00	44,75	108
109	00-257	SITI MUNIRUL BASIROH	68,00	62,00	52,00	30,00	48,00	30,00	32,00	36,00	358,00	44,75	109
110	00-026	MOH RIFQI UMAR	58,00	34,00	72,00	28,00	46,00	40,00	42,00	36,00	356,00	44,50	110
111	00-036	MUHAMAD ZULFIKRI	52,00	34,00	76,00	26,00	44,00	36,00	48,00	40,00	356,00	44,50	111
112	00-193	FATHIN QOMARIAH	76,00	62,00		24,00	64,00	46,00	48,00	36,00	356,00	44,50	112
113	00-267	VINA NUR AFIDAH	56,00	52,00	62,00	32,00	36,00	38,00	36,00	44,00	356,00	44,50	113
114	00-338	LAILATUL HIKMAH	70,00	48,00	70,00	24,00	52,00	28,00	36,00	28,00	356,00	44,50	114
115	00-369	ULFA NURJANAH	54,00	56,00	70,00	22,00	46,00	40,00	32,00	36,00	356,00	44,50	115
116	00-069	ANANG MASHUDI		54,00	76,00	48,00	46,00	46,00	48,00	36,00	354,00	44,25	116

117	00-127	ANIS ZAHROTUL LAILA	80,00	58,00	64,00	20,00	44,00	26,00	30,00	32,00	354,00	44,25	117
118	00-143	LIA SURYANI	72,00	64,00	54,00	24,00	44,00	26,00	36,00	34,00	354,00	44,25	118
119	00-182	DEWI KARTIKA PUTRI	72,00	48,00	64,00	24,00	46,00	40,00	34,00	26,00	354,00	44,25	119
120	00-260	SITI UTARININGSIH	80,00	50,00	64,00	26,00	32,00	36,00	44,00	22,00	354,00	44,25	120
121	00-270	YENITA ANNAFIIR RD	76,00	50,00	54,00	22,00	34,00	28,00	56,00	34,00	354,00	44,25	121
122	00-281	ERIKA PUSPITA RATIH	54,00	56,00	60,00	24,00	40,00	38,00	58,00	24,00	354,00	44,25	122
123	00-297	ISTIQOMAH	72,00	44,00	56,00	38,00	40,00	28,00	30,00	46,00	354,00	44,25	123
124	00-303	NAFISATUL IMAMAH	70,00	42,00	60,00	38,00	34,00	36,00	36,00	38,00	354,00	44,25	124
125	00-344	NONIK HIDAYAH	54,00	38,00	66,00	24,00	56,00	40,00	38,00	38,00	354,00	44,25	125
126	00-064	ACHMADANA SYACHRIZAL		50,00	76,00	42,00	36,00	42,00	64,00	42,00	352,00	44,00	126
127	00-075	DANI ZAKIYUDDIN		40,00	76,00	42,00	46,00	52,00	56,00	40,00	352,00	44,00	127
128	00-108	MUHAMMAD SYIFAUN N	58,00	30,00	56,00	56,00	46,00	46,00	34,00	26,00	352,00	44,00	128
129	00-138	DEWI RATNA WATI	52,00	58,00	62,00	36,00	50,00	24,00	40,00	30,00	352,00	44,00	129
130	00-160	TSAMROTUL LULU	64,00	70,00	50,00	22,00	36,00	38,00	28,00	44,00	352,00	44,00	130
131	00-197	IQLIMA NUR FAIZAH	66,00	64,00	56,00	22,00	44,00	28,00	30,00	42,00	352,00	44,00	131
132	00-236	HILWA TANZILA PUTRI	66,00	40,00	60,00	36,00	38,00	36,00	42,00	34,00	352,00	44,00	132
133	00-090	MOH SYUKRON ALI A	68,00	58,00	66,00	28,00	30,00	20,00	38,00	42,00	350,00	43,75	133
134	00-167	YULINDA AGASTA	74,00	32,00	54,00	38,00	50,00	44,00	36,00	22,00	350,00	43,75	134
135	00-265	UMMI JIHAN FAKHIROH	66,00	44,00	64,00	40,00	36,00	28,00	44,00	28,00	350,00	43,75	135
136	00-078	JAMIUL AJI PRATAMA		40,00	76,00	44,00	42,00	50,00	58,00	38,00	348,00	43,50	136
137	00-155	SITI JUWARIYAH	60,00	66,00	70,00	16,00	34,00	36,00	38,00	28,00	348,00	43,50	137
138	00-183	DEWI LESTARI	54,00	40,00	54,00	32,00	44,00	32,00	46,00	46,00	348,00	43,50	138
139	00-313	SILMA HUMAIRO	68,00	46,00	72,00	30,00	42,00	34,00	24,00	32,00	348,00	43,50	139
140	00-332	KHORIDATUL ROFIQOH	72,00	44,00	58,00	22,00	34,00	40,00	40,00	38,00	348,00	43,50	140
141	00-272	ZUMROTUS SYARIFAH A	64,00	44,00	70,00	22,00	44,00	26,00	34,00	42,00	346,00	43,25	141
142	00-298	KHOIROTUN NISA	74,00	50,00	58,00	24,00	50,00	20,00	48,00	22,00	346,00	43,25	142
143	00-175	AWWALUL HUSNA F	64,00	40,00	58,00	34,00	36,00	40,00	40,00	32,00	344,00	43,00	143
144	00-198	ITA LUTFIYATUL HUSNA	56,00	62,00	54,00	30,00	36,00	40,00	34,00	32,00	344,00	43,00	144
145	00-275	ARUM KHILWA ISSABIT	70,00	46,00	50,00	30,00	40,00	28,00	42,00	38,00	344,00	43,00	145
146	00-337	LAILATUL AZIZAH	64,00	48,00	66,00	22,00	48,00	22,00	40,00	34,00	344,00	43,00	146
147	00-016	FIRMAN NUR HADI	64,00	40,00	64,00	36,00	36,00	36,00	36,00	30,00	342,00	42,75	147
148	00-122	AFA AFIFATUL MILA	64,00	66,00	48,00	30,00	52,00	22,00	34,00	26,00	342,00	42,75	148
149	00-142	LATIFATUL HILALIYAH	46,00	58,00	66,00	30,00	36,00	32,00	28,00	46,00	342,00	42,75	149
150	00-174	AULIA SAFITRI	68,00	48,00	62,00	18,00	42,00	40,00	28,00	36,00	342,00	42,75	150
151	00-244	NAILA ADIEN KUMALA		48,00	80,00	48,00	56,00	62,00		48,00	342,00	42,75	151
152	00-277	DWI JULAIDAH	64,00	56,00	56,00	10,00	54,00	24,00	36,00	42,00	342,00	42,75	152
153	00-009	AHMAD MUNAWAR	56,00	50,00	58,00	28,00	44,00	36,00	42,00	26,00	340,00	42,50	153
154	00-189	DURROTUN NAFISAH	52,00	52,00	62,00	40,00	34,00	28,00	28,00	44,00	340,00	42,50	154
155	00-289	HENIK MASITOH	68,00	44,00	70,00	30,00	46,00	22,00	36,00	24,00	340,00	42,50	155
156	00-201	HUSNUL KHOTIMAH	62,00	52,00	54,00	28,00	48,00	36,00	30,00	28,00	338,00	42,25	156
157	00-237	INAYATUR ROFIAH	64,00	50,00	62,00	32,00	32,00	28,00	24,00	46,00	338,00	42,25	157



158	00-322	DEWI IZZA AFKARINA	78,00	40,00	64,00	34,00	34,00	26,00	34,00	28,00	338,00	42,25	158
159	00-362	SITI NURJANAH	66,00	44,00	60,00	30,00	38,00	34,00	40,00	26,00	338,00	42,25	159
160	00-116	YANUWAR FADLI	48,00	50,00	76,00	20,00	22,00	44,00	50,00	26,00	336,00	42,00	160
161	00-176	AYU FIRDAUSI S D	74,00	34,00	66,00	12,00	44,00	38,00	38,00	30,00	336,00	42,00	161
162	00-280	ENDANG SULASTRI	68,00	52,00	72,00	22,00	38,00	32,00	26,00	26,00	336,00	42,00	162
163	00-300	MEGA APRILIYANA	72,00	42,00	56,00	30,00	46,00	32,00	28,00	30,00	336,00	42,00	163
164	00-177	CHATREYS SUCI R Y	66,00	52,00	62,00	16,00	46,00	18,00	36,00	38,00	334,00	41,75	164
165	00-273	ALFI ROHMATIN	58,00	56,00	60,00	16,00	34,00	40,00	30,00	40,00	334,00	41,75	165
166	00-279	EKI YULIANI PRATIWI	82,00	24,00	66,00	22,00	42,00	34,00	34,00	30,00	334,00	41,75	166
167	00-285	FINA ZUHAIRINA	66,00	52,00	64,00	28,00	28,00	34,00	30,00	32,00	334,00	41,75	167
168	00-306	NURIL HIDAYAH	56,00	28,00	64,00	30,00	46,00	38,00	50,00	22,00	334,00	41,75	168
169	00-309	NURUL MIFTAHUL NIKMA	52,00	42,00	62,00	30,00	38,00	38,00	30,00	42,00	334,00	41,75	169
170	00-345	NOVA ISMI ZAM ZAM	70,00	44,00	54,00	24,00	44,00	32,00	34,00	32,00	334,00	41,75	170
171	00-070	ARIF SUHAR		48,00	76,00	50,00	42,00	32,00	54,00	30,00	332,00	41,50	171
172	00-331	JIHAN NAFI ATUL A	70,00	50,00	60,00	20,00	34,00	28,00	32,00	38,00	332,00	41,50	172
173	00-355	PUTRI NUR HIDAYAH	54,00	44,00	60,00	30,00	34,00	40,00	42,00	28,00	332,00	41,50	173
174	00-357	RITA NURHALIMA	64,00	30,00	56,00	32,00	34,00	34,00	48,00	34,00	332,00	41,50	174
175	00-002	ABDUL KHODIR	46,00	46,00	64,00	38,00	28,00	38,00	42,00	28,00	330,00	41,25	175
176	00-006	AHMAD ISNAIN	66,00		68,00	24,00	42,00	40,00	48,00	42,00	330,00	41,25	176
177	00-224	ATSNA AFIDATUSSAADAH	48,00	52,00	58,00	24,00	62,00	26,00	30,00	30,00	330,00	41,25	177
178	00-232	FIDA FUADIAH Z	70,00	42,00	54,00	34,00	44,00	26,00	24,00	36,00	330,00	41,25	178
179	00-241	MARIYATUL KIPTIYAH	58,00	52,00	56,00	22,00	54,00	26,00	30,00	32,00	330,00	41,25	179
180	00-317	SITI FATIMATUS S	54,00	46,00	64,00	22,00	40,00	28,00	38,00	38,00	330,00	41,25	180
181	00-333	KHUSNUL FATIMAH	74,00	42,00	58,00	28,00	38,00	36,00	26,00	28,00	330,00	41,25	181
182	00-035	MOHAMAD AL KAFI	74,00	26,00	72,00	26,00	28,00	44,00	30,00	28,00	328,00	41,00	182
183	00-187	DIANA FITRIWULAN D	68,00	42,00	60,00	22,00	36,00	24,00	40,00	36,00	328,00	41,00	183
184	00-235	HIBNI HARIRATUL M	60,00	40,00	60,00	38,00	40,00	26,00	26,00	38,00	328,00	41,00	184
185	00-299	MAULIN SANIAR M	56,00	40,00	66,00	22,00	52,00	26,00	34,00	32,00	328,00	41,00	185
186	00-027	M RIFQI ZAINUL AZKA	66,00	42,00	52,00	22,00	36,00	32,00	40,00	36,00	326,00	40,75	186
187	00-240	L TFIANA MUFIDAH	54,00	40,00	58,00	52,00	38,00	18,00	24,00	42,00	326,00	40,75	187
188	00-252	OKTAVIATUL M	64,00	48,00	58,00	28,00	42,00	32,00	26,00	28,00	326,00	40,75	188
189	00-258	SITI NUR AZIZAH	68,00	56,00	68,00	30,00	26,00	20,00	24,00	34,00	326,00	40,75	189
190	00-307	NURIN FINA MAWADDAH	70,00	54,00	54,00	28,00	40,00	26,00	22,00	32,00	326,00	40,75	190
191	00-311	RABIATUL ASYKIYAH	58,00	44,00	54,00	28,00	42,00	28,00	36,00	36,00	326,00	40,75	191
192	00-323	EKA SAFITRI	68,00	46,00	64,00	24,00	36,00	16,00	28,00	44,00	326,00	40,75	192
193	00-329	IVA MUALIFAH	64,00	48,00	70,00	30,00	36,00	24,00	32,00	22,00	326,00	40,75	193
194	00-352	NUR MALA DEWI	64,00	48,00	70,00	28,00	42,00	20,00	22,00	32,00	326,00	40,75	194
195	00-354	NURUL HIDAYAH	62,00	42,00	60,00	24,00	40,00	32,00	42,00	24,00	326,00	40,75	195
196	00-005	AGUS SUGIARTO	68,00	40,00	66,00		40,00	48,00	38,00	24,00	324,00	40,50	196
197	00-226	CHAERANI	66,00	32,00	54,00	36,00	36,00	40,00	22,00	38,00	324,00	40,50	197
198	00-008	AHMAD ANAS HABIBI	46,00	44,00	70,00	18,00	34,00	36,00	44,00	30,00	322,00	40,25	198

199	00-060	ABDUL KARIM		46,00	64,00	30,00	46,00	46,00	58,00	32,00	322,00		40,25	199
200	00-063	ACHMAD ANSOR		56,00	66,00	34,00	40,00	48,00	46,00	32,00	322,00		40,25	200
201	00-133	BINTANG KAMILAH	60,00	64,00	46,00	26,00	34,00	28,00	34,00	30,00	322,00		40,25	201
202	00-202	LULUK ZAHROTUL K W	62,00	42,00	54,00	32,00	36,00	30,00	32,00	34,00	322,00		40,25	202
203	00-213	NISA NUR LAILA	76,00	56,00	62,00	24,00	30,00	24,00	26,00	24,00	322,00		40,25	203
204	00-246	NUR HAMIDAH	62,00	36,00	66,00	22,00	42,00	36,00	28,00	30,00	322,00		40,25	204
205	00-321	DELLA DWI R S	56,00	40,00	60,00	26,00	44,00	34,00	34,00	28,00	322,00		40,25	205
206	00-010	AHMAD RIFAI	48,00	36,00	62,00	38,00	28,00	36,00	44,00	28,00	320,00		40,00	206
207	00-129	ARWA FATIMATUZ ZAHRO	58,00	62,00	62,00	26,00	26,00	32,00	24,00	30,00	320,00		40,00	207
208	00-347	NOVITA KHASANAH	72,00	48,00	52,00	22,00	34,00	26,00	30,00	36,00	320,00		40,00	208
209	00-359	SHANGGITA DEWI	70,00	44,00	64,00	28,00	36,00	16,00	30,00	32,00	320,00		40,00	209
210	00-146	NURIL LAILIYA	76,00		66,00	34,00	34,00	38,00	36,00	34,00	318,00		39,75	210
211	00-156	SITI RISALATUL M	66,00	62,00	64,00	24,00	42,00	22,00	12,00	26,00	318,00		39,75	211
212	00-181	DEWI FITRIA NINGSIH	66,00	46,00	62,00	24,00	32,00	26,00	26,00	36,00	318,00		39,75	212
213	00-046	MUKHTAR SYAFAAT		48,00	74,00	16,00	38,00	50,00	46,00	44,00	316,00		39,50	213
214	00-158	SUCI ARUM SARI	70,00	54,00	44,00	28,00	38,00	22,00	24,00	36,00	316,00		39,50	214
215	00-233	FIKI QURRATUL AINI	52,00	52,00	54,00	30,00	36,00	22,00	38,00	32,00	316,00		39,50	215
216	00-238	ISTIQOMAH	64,00	48,00	56,00	24,00	48,00	32,00	22,00	22,00	316,00		39,50	216
217	00-318	WASI ATUL AZIZAH	52,00	50,00	50,00	30,00	40,00	38,00	28,00	28,00	316,00		39,50	217
218	00-350	NUR FADLILAH	64,00	42,00	50,00	30,00	38,00	26,00	36,00	30,00	316,00		39,50	218
219	00-353	NURI VINA MAWADHAH	56,00	36,00	64,00	20,00	34,00	38,00	40,00	28,00	316,00		39,50	219
220	00-014	ERI FRANDIKA F	62,00	28,00	56,00	38,00	38,00	24,00	32,00	36,00	314,00		39,25	220
221	00-021	MUHAMAT BISMA R	68,00	42,00	50,00	24,00	48,00	34,00	26,00	22,00	314,00		39,25	221
222	00-288	FITROTUN NIKMAH	56,00	54,00	58,00	30,00	38,00	24,00	28,00	26,00	314,00		39,25	222
223	00-319	YULI ASTUTI	70,00	42,00	60,00	34,00	36,00	8,00	32,00	32,00	314,00		39,25	223
224	00-019	M HAMMAD ABDINA	46,00		68,00	34,00	34,00	40,00	44,00	46,00	312,00		39,00	224
225	00-099	MUCHAMMAD SAIFUL M	54,00	42,00	52,00	28,00	32,00	42,00	32,00	30,00	312,00		39,00	225
226	00-106	MUHAMMAD MUALVI R	74,00		64,00	36,00	38,00	28,00	38,00	34,00	312,00		39,00	226
227	00-184	DEWI LIYANA PUTRI	58,00	48,00	62,00	16,00	38,00	24,00	28,00	38,00	312,00		39,00	227
228	00-199	KHANIN KHOFIFAH	54,00	38,00	50,00	36,00	40,00	24,00	36,00	34,00	312,00		39,00	228
229	00-229	DWI PRATIWI	76,00	44,00	50,00	32,00	36,00	26,00	20,00	28,00	312,00		39,00	229
230	00-301	MUMTIZA HURIN IEN	74,00	40,00	54,00	30,00	30,00	26,00	28,00	30,00	312,00		39,00	230
231	00-360	SITI LAILATUL UMI M	64,00	46,00	68,00	28,00	30,00	14,00	28,00	34,00	312,00		39,00	231
232	00-012	AHMAD ZAHIDIN	64,00	44,00	70,00		38,00	40,00	36,00	18,00	310,00		38,75	232
233	00-084	LUKMAN HAKIM	56,00	38,00	56,00	36,00	24,00	24,00	46,00	30,00	310,00		38,75	233
234	00-126	ANANDHA FAIQOTUL W	46,00	60,00	54,00	22,00	44,00	26,00	32,00	26,00	310,00		38,75	234
235	00-209	MIA FITRIA	64,00	38,00	46,00	26,00	40,00	32,00	38,00	26,00	310,00		38,75	235
236	00-342	NAILIL WAFIROH	74,00	50,00	58,00	22,00	36,00	20,00	30,00	20,00	310,00		38,75	236
237	00-366	SITI QORIFATUL R	48,00	38,00	68,00	24,00	46,00	22,00	28,00	36,00	310,00		38,75	237
238	00-135	DANIA IZZA AFKARINA	64,00		64,00	34,00	42,00	28,00	34,00	42,00	308,00		38,50	238
239	00-171	AINUL FITRI	54,00	38,00	52,00	28,00	44,00	32,00	28,00	32,00	308,00		38,50	239

240	00-195	HILMY ROFIKOH	56,00	36,00	58,00	44,00	40,00	20,00	20,00	34,00	308,00	38,50	240
241	00-305	NIHAYATUL WAFIROH	52,00	42,00	66,00	24,00	36,00	28,00	40,00	20,00	308,00	38,50	241
242	00-225	AYU SANTIKA HARSA	58,00	38,00	44,00	30,00	42,00	28,00	34,00	32,00	306,00	38,25	242
243	00-351	NUR FAUZIAH AYUNANDA	54,00	44,00	60,00	32,00	34,00	24,00	30,00	28,00	306,00	38,25	243
244	00-017	I WANUDIN	40,00	30,00	66,00	38,00	38,00	38,00	30,00	24,00	304,00	38,00	244
245	00-028	M ZULKIFLI H	66,00	20,00	70,00	36,00	24,00	30,00	30,00	28,00	304,00	38,00	245
246	00-204	MADINATUL ULUMIL K	70,00	32,00	54,00	14,00	40,00	30,00	40,00	24,00	304,00	38,00	246
247	00-034	MOH ROVIQI SAHLAN	56,00	40,00	60,00	36,00	28,00	30,00	30,00	22,00	302,00	37,75	247
248	00-125	AMIN NUR AZIZAH	52,00	60,00	54,00	36,00	16,00	26,00	30,00	26,00	300,00	37,50	248
249	00-262	TSANIYATUL MAHMUDAH	52,00	48,00	60,00	16,00	30,00	34,00	30,00	30,00	300,00	37,50	249
250	00-290	HOLIPATUL ULYA	68,00	36,00	52,00	22,00	40,00	24,00	36,00	22,00	300,00	37,50	250
251	00-364	SITI NUR KHOLISAH	50,00	48,00	54,00	26,00	32,00	32,00	28,00	28,00	298,00	37,25	251
252	00-083	KANIF KUSUMA ATMAJA	52,00	34,00	54,00	20,00	30,00	42,00	34,00	30,00	296,00	37,00	252
253	00-194	HIDAYATI FAUZIAH	62,00	44,00	56,00	30,00	26,00	22,00	28,00	28,00	296,00	37,00	253
254	00-220	YUSTICA ANNY W	58,00	44,00	54,00	20,00	32,00	18,00	40,00	30,00	296,00	37,00	254
255	00-221	AMALIYAH NURUL H	56,00	44,00	50,00	16,00	44,00	24,00	36,00	26,00	296,00	37,00	255
256	00-276	DEWI NUR INDASYAH	60,00	42,00	50,00	24,00	34,00	30,00	24,00	32,00	296,00	37,00	256
257	00-324	ELSA NUR AZIZAH	58,00	38,00	52,00	24,00	32,00	24,00	32,00	36,00	296,00	37,00	257
258	00-118	ZUBRIYADI	48,00	36,00	70,00	30,00	28,00	22,00	28,00	32,00	294,00	36,75	258
259	00-210	MILADIYYATUZ ZAHRO	72,00	42,00	56,00	26,00	42,00	24,00	18,00	14,00	294,00	36,75	259
260	00-304	NAILUL FAUZIAH	54,00	42,00	46,00	24,00	32,00	32,00	36,00	28,00	294,00	36,75	260
261	00-349	NUR ALFIYANI	68,00	34,00	52,00	30,00	34,00	14,00	32,00	30,00	294,00	36,75	261
262	00-358	ROSSI DWI PUSPITA S	78,00	36,00	60,00	24,00	36,00	10,00	30,00	20,00	294,00	36,75	262
263	00-316	SITI ALFARIDA	56,00	42,00	62,00	32,00	42,00	20,00	24,00	14,00	292,00	36,50	263
264	00-346	NOVITA ATUS SHOLAH	56,00	28,00	66,00	20,00	34,00	30,00	36,00	22,00	292,00	36,50	264
265	00-178	DELA EKO LAILA PUTRI	36,00	40,00	60,00	28,00	32,00	28,00	38,00	28,00	290,00	36,25	265
266	00-315	SINTA ZULFATUL M	46,00	48,00	42,00	34,00	30,00	28,00	26,00	36,00	290,00	36,25	266
267	00-343	NGINDI MUSTAGHFIROH		50,00	74,00	40,00	38,00	40,00		46,00	288,00	36,00	267
268	00-056	SAYID MUNAJAD		40,00	74,00	38,00	42,00	26,00	28,00	38,00	286,00	35,75	268
269	00-077	EFENDIY A KURNIAWAN		40,00	74,00	42,00	32,00		58,00	40,00	286,00	35,75	269
270	00-253	PUJI ROHMATUN	52,00	40,00	60,00	22,00	42,00	14,00	28,00	28,00	286,00	35,75	270
271	00-282	EVI DWI WIJAYANTI	50,00	46,00	54,00	14,00	34,00	28,00	28,00	32,00	286,00	35,75	271
272	00-310	NURUN NADIFAH	56,00	32,00	50,00	26,00	32,00	24,00	36,00	30,00	286,00	35,75	272
273	00-327	FINA ROHMATUL AFIFAH	50,00	30,00	48,00	24,00	42,00	36,00	32,00	24,00	286,00	35,75	273
274	00-212	NANDA ARI BUDIARTI	50,00	40,00	54,00	14,00	34,00	30,00	26,00	36,00	284,00	35,50	274
275	00-326	FAIQOTUL KHOIRIYAH	46,00	54,00	44,00	32,00	36,00	30,00	22,00	20,00	284,00	35,50	275
276	00-022	MUH JAZULI MANSYUR	56,00	28,00	58,00	22,00	36,00	22,00	26,00	34,00	282,00	35,25	276
277	00-032	MOH FARHADZ LABIB S		48,00	66,00	26,00	22,00	36,00	54,00	30,00	282,00	35,25	277
278	00-356	QOIROTUR RISKI	58,00	44,00	50,00	28,00	32,00	22,00	26,00	22,00	282,00	35,25	278
279	00-365	SITI NUR ROHMAH	36,00	44,00	56,00	32,00	32,00	28,00	12,00	42,00	282,00	35,25	279

280	00-073	BISRI NURROHMAN		28,00	62,00	42,00	44,00	38,00	40,00	26,00	280,00	35,00	280
281	00-218	TITIK ISTIKOMAH	38,00	44,00	44,00	40,00	30,00	28,00	28,00	28,00	280,00	35,00	281
282	00-302	NADILA AFIFATUL AINI	46,00	30,00	52,00	20,00	34,00	20,00	36,00	42,00	280,00	35,00	282
283	00-047	NICKY MAULANA		50,00	68,00	28,00	38,00		66,00	26,00	276,00	34,50	283
284	00-048	NOUR MOHAMAD R F		36,00	60,00	30,00	34,00	16,00	52,00	48,00	276,00	34,50	284
285	00-228	DWI HANIFATUL MAUNAH	42,00	38,00	50,00	30,00	32,00	22,00	28,00	34,00	276,00	34,50	285
286	00-251	NURUL MARIATUL H	42,00	30,00	54,00	30,00	42,00	32,00	22,00	22,00	274,00	34,25	286
287	00-011	AHMAD SIHABUDIN	44,00	32,00	70,00		30,00	30,00	44,00	22,00	272,00	34,00	287
288	00-053	SAHALBADRI		52,00	56,00	32,00	28,00	38,00	38,00	28,00	272,00	34,00	288
289	00-180	DEWI FARASITA SP	70,00	50,00		22,00	32,00	28,00	28,00	40,00	270,00	33,75	289
290	00-062	ABDUR RAHIM		34,00	76,00	28,00	44,00	44,00		42,00	268,00	33,50	290
291	00-128	ANISATUL MUFIDA	66,00	64,00	60,00	24,00		28,00	26,00		268,00	33,50	291
292	00-234	HALIMATUS SADIYAH	54,00	20,00	50,00	36,00	30,00	18,00	34,00	26,00	268,00	33,50	292
293	00-076	DIKI MASHURI CANDRA		54,00	56,00	16,00	44,00	24,00	34,00	38,00	266,00	33,25	293
294	00-283	FATMA IZZATUN NAFIAH		50,00	78,00	30,00	34,00	48,00		26,00	266,00	33,25	294
295	00-247	NURUL HIDAYATUL H	62,00	28,00	42,00	20,00	32,00	26,00	26,00	26,00	262,00	32,75	295
296	00-085	M ABDUL ROFIQ	66,00	48,00			30,00	36,00	36,00	40,00	256,00	32,00	296
297	00-312	SHANTI WAHYUNI	62,00	30,00	44,00	20,00	32,00	18,00	26,00	22,00	254,00	31,75	297
298	00-259	SITI ROFI ATUL H		44,00	64,00	36,00	44,00	30,00		30,00	248,00	31,00	298
299	00-274	ARINA QUROTA AINI	52,00	54,00			32,00	42,00	26,00	42,00	248,00	31,00	299
300	00-074	BURHANUDIN		28,00	70,00	26,00	32,00	30,00	26,00	34,00	246,00	30,75	300
301	00-173	AQILAH	36,00	54,00		34,00	26,00	36,00	40,00	16,00	242,00	30,25	301
302	00-188	DIANA NOVITASARI		56,00	64,00	18,00	36,00	28,00		40,00	242,00	30,25	302
303	00-314	SILMI AMALIYA	48,00	40,00	34,00	26,00	12,00	22,00	26,00	28,00	236,00	29,50	303
304	00-339	MASLIHATUN KHASANAH	42,00	34,00	46,00	28,00	18,00	18,00	26,00	12,00	224,00	28,00	304
305	00-082	KAMAL MUSHTHOFA		40,00	64,00	22,00	22,00	36,00		36,00	220,00	27,50	305
306	00-043	MUHAMMAD SYAHRUL I		34,00		28,00	32,00	38,00	42,00	36,00	210,00	26,25	306
307	00-219	VARA MAULIDA	52,00	30,00			40,00	26,00	40,00	22,00	210,00	26,25	307
308	00-227	DIO FENI ARUN NADIFA	42,00	22,00	28,00	20,00	22,00	26,00	16,00	34,00	210,00	26,25	308
309	00-278	EKA NOVIANA	52,00	28,00			44,00	22,00	36,00	26,00	208,00	26,00	309
310	00-020	M ABDUL GOF	36,00		42,00	10,00	22,00	24,00	16,00	26,00	176,00	22,00	310
311	00-153	ROFIATUL ULFA	66,00				46,00		28,00		140,00	17,50	311
		<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>64,47</b>	<b>47,19</b>	<b>63,85</b>	<b>31,71</b>	<b>40,66</b>	<b>35,44</b>	<b>39,31</b>	<b>34,61</b>	<b>347,00</b>	<b>43,38</b>	
		<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>92,00</b>	<b>76,00</b>	<b>92,00</b>	<b>80,00</b>	<b>70,00</b>	<b>82,00</b>	<b>76,00</b>	<b>84,00</b>	<b>582,00</b>	<b>72,75</b>	
		<b>Nilai Terendah</b>	<b>36,00</b>	<b>20,00</b>	<b>28,00</b>	<b>10,00</b>	<b>12,00</b>	<b>8,00</b>	<b>12,00</b>	<b>12,00</b>	<b>140,00</b>	<b>17,50</b>	

BANYUWANGI, 27 Agustus  
2017

Kepala Sekolah

KH. H. ALY  
ASYIQIN



# DAFTAR BUKU PELAJARAN PUTRI

MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYAH  
TAHUN PELAJARAN 1438 - 1439 H / 2017 - 2018 M

NO	PELAJARAN KELAS I ULA	JAM	FAN	KP	PS
01	Mabud Juz I, II & III	4	Fiqh	FIQ	B01
02	Mabud Juz IV + Juz Amma Hf	4	Tajwid	TJW	D01
03	Sholat Qob'ah	1	Tauhid	THD	C01
04	Kelahir Awam TW	1	Akhlaq	AHQ	C03
05	Tarbiyah Madrasah TW	2	Pegon	THK	E19
06	Mabud Juz IV PW		Fiqh	FIQ	

12

NO	PELAJARAN KELAS II ULA	JAM	FAN	KP	PS
01	Tashahul Mubtadi TW	3	Nahwu	NHW	A01
02	Fiqh Wad'iah Juz I	3	Fiqh	FIQ	B02
03	Khoridatul Bahiyah Tw	1	Tauhid	THD	C02
04	Akhlaqul Banin/nat Juz I	1	Akhlaq	AHQ	C08
05	Khulashoh Nurul Yaqin Juz I	1	Tarikh	TRH	D05
06	Md. Durul Lug. Arabiyah Juz I & II	1	B. Arab	ARB	A02
07	Tashahul Khot	2	Khot Nashi	THK	E20
08	Mukhtasar Jidan PW		Nahwu		
09	Do'a, Ozkir Sholat, Tahil, Yasin + Khoridatul Bahiyah Hf				

12

NO	PELAJARAN KELAS III ULA	JAM	FAN	KP	PS
01	Qad Jurumiyah Hf TW (Madina)	3	Nahwu	NHW	A04
02	Fiqh Wad'iah Juz II	2	Fiqh	FIQ	B03
03	Md. Durul Lug. Arabiyah Juz III & IV	1	B. Arab	ARB	A03
04	Akhlaqul Banin/nat Juz II	1	Akhlaq	AHQ	C09
05	Khulashoh Nurul Yaqin Juz II	1	Tarikh	TRH	D06
06	Tashahul Khot Hf	2	Shorof	SRF	A05
07	Qawa'idul Nah	1	Nah	QWL	A07
08	Imtihi	1	Imtis'	THK	
09	Ar-Rahim PW		Nahwu		

12

NO	PELAJARAN KELAS IV ULA	JAM	FAN	KP	PS
01	Aj Imtis' Hf, TW	4	Nahwu	NHW	A08
02	Fiqh Wad'iah Juz III	2	Fiqh	FIQ	B04
03	Maqaud	1	Shorof	MQD	A09
04	Tasrif Lughowiy Hf	2	Shorof	SRF	A06
05	Akhlaqul Banin/nat Juz III	1	Akhlaq	AHQ	C10
06	Khulashoh Nurul Yaqin Juz III	1	Tarikh	TRH	D07
07	Tarhib Waterhib	1	Hadist	HDS	D03
08	Takriran Imtis' PW		Nahwu		
09	Taqrib 2		Fiqh		

12

NO	PELAJARAN KELAS I WST	JAM	FAN	KP	PS
01	Alfiah 1 & 2 TW Hf	6	Nahwu	NHW	A10
02	Idzobun Nasy'in Awal	1	Akhlaq	AHQ	C11
03	Fathul Qorb 1	4	Fiqh	FIQ	B09
04	Qawa'idul Trob	1	C. Trob	QWR	A12
05			Tarikh	TRH	D08
06			Tauhid	THD	C04
07	Muqathofat 1		Aswaja	ASJ	E02
08	Muhimmatus Nasa'	KRS	Fiqh	MHS	B05
09	Takriran Alfiah PW		Nahwu		

12

NO	PELAJARAN KELAS II WST	JAM	FAN	KP	PS
01	Alfiah 3 & 4 TW Hf	6	Nahwu	NHW	A11
02	Idzobun Nasy'in Tsani	1	Akhlaq	AHQ	C12
03	Jauharatul Tauhid	1	Tauhid	THD	C05
04	Fathul Qorb 2	4	Fiqh	FIQ	B10
05			Tarikh	TRH	D09
06	Muqathofat 2		Aswaja	ASJ	E03
07	Rohabiyah	KRS	I. Faroid	IFR	B08
08	Qawa'idul Lughoh		Nahwu		
09	Takriran Alfiah PW		Nahwu		

12

NO	PELAJARAN KELAS I ULYA	JAM	FAN	KP	PS
01	Mabud PW TW	4	Balaghoh	BLG	A13
02	Salam Munawraq	2	I. Maniq	IMN	A14
03	Imtis' Mugnat	1	I. Hisab	IHD	D04
04	Qawa'idul Arabiyah	1	I. Qur'an	ILQ	D02
05	Fathul Qorb 3	4	Fiqh	FIQ	B11
06			Tarikh	TRH	D10
07	Ushul Fiqh Abdul Wahab Khotaf		Ushul Fiqh	USF	
08	Ma'ham 1		Aswaja	ASJ	E04

12

NO	PELAJARAN KELAS II ULYA	JAM	FAN	KP	PS
01	Latoful Isyarat TW	2	Ushul Fiqh	USF	B13
02	Fathul Mun	4	Fiqh	FIQ	B12
03	Idon Itqowaidul Itqonyan	4	Hikm Fiqh	QWF	B06
04	Husnul Hamidiyyah	2	Tauhid	THD	C07
05	Tarikh Tasyir'		Tarikh	TRH	D11
06	Adabul fiqh PW		Fiqh	FIQ	
07	Metodologi Pengejaran	KRS	PBM	MPG	E10
08	Keadministrasian	KRS	Manajemen	ADM	E11
09	Ilmu Falak	KRS	I. Falak	ILF	E06
10	Sulamun Nasyikoni Juz I & II	KRS	I. Hisab	ILH	E07
11	Ilmu 'Arud'	KRS	Sy'ir	ISY	E09
12	Ma'ham 2		Aswaja	ASJ	E05
13	Ilmu Falak / Hisab (Ebtadin)	KRS	Falak/Hisab	DLL	E08
14	Materi UAN		UAN ALL	UAN	E18

12

NO	PELAJARAN TEST MASUK	JAM	FAN	KP	PS
01	PSEI / masuk kelas 2 ULA			TFT	E21
02	PSB3 / masuk kelas 3 ULA			NFS	E22
03	PSB4 / masuk kelas 4 ULA			NFS	E23

Penjelasan  
 1. Pelajaran yang harus dihafalkan  
 Kelas I Ula, Wassiyamal - An Nasr / Tuhtatul Athfal  
 Kelas II Ula, Aurod Fi Sholat & Tahil / Yasin  
 Kelas III Ula, Tasrif Istibah dan Jurumiyah  
 Kelas IV Ula, Nadhom Umra dan Tasrif Lughowiy  
 Kelas I Ulyah, Alfiyyah awal 1 s/d 300 nadhom  
 Kelas II Ulyah, Alfiyyah tsani 1 s/d 500 nadhom  
 Kelas I Ulyah, Nadhom Jauharul Maknun  
 Kelas II Ulyah, Nadhom Ushul Fiqh  
 Kelas tingkat Ula Setor di PKM Muhafadhoh  
 Kelas Fun inggal Wustho dan Ulyah Setor di Muhafadhoh  
 Kelas Pura tingkat Wustho dan Ulyah Setor di PKM Muhafadhoh  
 Buku yang diberi mata / deah adlah buku cetakan  
 2. Untuk murid dengan Arab Pegon  
 3. PW = Kitab Pengajaran Wajib, TW = Tuzan Wajib  
 4. Kelas Pura Kitab Takriran Imtis' menggunakan Versi Proso  
 5. Kelas Puri menggunakan Versi Blokagung  
 6. Kelas Materi Fathul Qorb jam pertama guru membaca dan  
 selanjutnya dan jam kedua siswa wajib membaca

NO	PELAJARAN UAN	JAM	FAN	KP	PS
01	Matematika			MTK	E12
02	Pendidikan Kewarganegaraan			PKN	E13
03	Ilmu Pengetahuan Alam			IPA	E14
04	Bahasa Indonesia			IND	E15
05	Kesenian dan Kebudayaan			KDB	E16
06	Bahasa Inggris			ING	E17

Kode Pelajaran : KP  
 Paket Soal : PS  
 Kursus : KRS

Ditetapkan di Blokagung, 02 Juli 2017  
 Kepala Madrasah,

UST. H. ALY ASYIQIN